

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMK YP 17 MAGELANG
THAN AJARAN 2016/2017
Jl. Elo Jtis, No 17 A, Magelang Utara**



Disusun oleh:

Reni Setyawati Rahayu

13207241056

**PRODI PENDIDIKAN SENI KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK 17 Magelang:

Nama : Reni Setyawati Rahayu
NIM : 13207241056
Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK 17 Magelang dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 15
September 2016

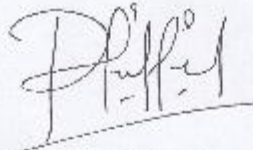
Kepala
SMK 17 Magelang


Agung Nugroho, SE


Guru Pembimbing


Tri Setyo Nugroho, SE

Mahasiswa


Reni Setyawati Rahayu
NIM: 13207241056

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Darnomo Dewoati
NIP.1960032819900210012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YP 17 Magelang, serta dapat menyusun laporan ini dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk memenuhi syarat terselesaikannya pelaksanaan PPL di SMK YP 17 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil jenjang kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai evaluasi tentang penyelenggaraan PPL di SMK YP 17 Magelang.

Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL dan pembuatan laporan ini, tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu wata'ala yang telah mlancarkan segala urusan
2. Kedua Orang tua dan keluarga yang telah mendukung segala urusan
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. LPPM dan LPPMP yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan KKN-PPL
5. Bapak Drs. Darumoyo Dewojati, M.Sn
6. Bapak Agung Nugroho, SE, selaku Kepala Sekolah dan Koordinator PPL
7. Bapak Tri Setyo Nugroho, selak pembimbing PPL
8. Bapak Ibu guru dan seluruh staff karyawan yang membantu kelancaran PPL
9. Teman- teman PPL SMK YP 17 MAGELANG 2016
10. Para siswa SMK YP 17 MAGELANG

Laporan ini sebagai bukti bawa penulis telah selesai melaksanakan kegiatan PPL. Namun penulis sangat menyadari bahwa didalam kegiatan dan dalam laporan ini, penulis memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam laporannya. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran agar dapat memperbaiki segala kekurangan dalam kegiatan atau dalam laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Magelang 15 September 2016

Penyusun

Reni Setyawati Rahayu

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pngantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PPL (Terbimbing dan Mandiri)	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	30

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matrik
Lampiran 2	Hasil Observasi Sekolah
Lampiran 3	Hasil Observasi Kelas
Lampiran 4	Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 5	Catatan Harian
Lampiran 7	Laporan Dana
Lampiran 8	RPP
Lampiran 9	Silabus
Lampiran 10	Presensi
Lampiran 11	Kalender Pendidikan
Lampiran 12	Jadwal Pelajaran
Lampiran 13	Jadwal Mengajar
Lampiran 14	Program Semester
Lampiran 15	Program Tahunan

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMK YP 17 MAGELANG

Oleh:

**Reni Setyawati Rahayu
NIM. 13207241056**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wadah bagi setiap mahasiswa untuk mendapatkan bekal mengajar di satuan pendidikan yakni dengan terjun langsung ke dalam satuan pendidikan terkait. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini mengupayakan agar keterampilan kependidikan yang diperoleh mahasiswa di kampus dapat direalisasikan dan dikembangkan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMK YP 17 MAGELANG, dimulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi: a) Penerjunan PPL; b) Observasi Sekolah; c) Observasi kelas; d) Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); e) Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD); f) Pesantren kilat; g) Pembuatan media pembelajaran prakarya; h) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); i) Pembuatan media pembelajaran "powerpoint"; j) Praktik Mengajar; k) Pembuatan media pembelajaran manual. Praktik langsung di sekolah dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh bekal dan pengalaman mengenai tugas guru sebagai seorang pengajar dan seorang pendidik. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan Kreativitas di kelas X AK 1, X AK 2, XI AK 1 dan XI AK 2. Bahan ajar yang diberikan adalah Kerajinan Batik Tulis Kegiatan pembelajaran meliputi teori dan praktik.

Secara umum kegiatan PPL yang telah disusun dan direncanakan berlangsung dengan baik dan lancar. Sebagaimana tujuan dari kegiatan PPL, mahasiswa PPL dituntut untuk belajar bersosialisasi dengan lingkungan pembelajaran di sekolah. Selain itu, kegiatan ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori pembelajaran yang selama ini diterima di bangku kuliah.

Kata Kunci: PPL UNY 2016, SMK 17 MAGELANG, Pendidikan Seni Kerajinan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wadah bagi setiap mahasiswa untuk mendapatkan bekal mengajar di satuan pendidikan yakni dengan terjun langsung ke dalam satuan pendidikan terkait. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa yang mencakup tugas/keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada didalam lingkungan sekolah. Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini mengupayakan agar keterampilan kependidikan yang diperoleh mahasiswa di kampus dapat direalisasikan dan dikembangkan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia kependidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Selain itu, mampu mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan. Disisi lain, dengan adanya kegiatan PPL ini dapat memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan khususnya di SMK 17 Magelang.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan pelatihan mengajar melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro. Setelah itu, mahasiswa melakukan sosialisasi awal dengan melakukan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMK 17 Magelang. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, dan kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Tujuannya adalah supaya mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMK 17 Magelang sebagai tempat untuk melangsungkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMK 17 Magelang sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK 17 Magelang.

1. Visi dan Misi SMK 17 Magelang:

a. Visi :

“DWI WARNA IMAN DAN TAQWA CENDEKIA”

b. Misi :

Mewujudkan cita-cita pendiri sekolah ini yang mempunyai visi dan brigade tempur ke brigade pembangunan dengan motto PRO PATRIA. Melaksanakan kebijakan pemerintah dalam rangka usaha menghasikan tamatan SMK yang berprestasi, pandai, dan bersikap profesional serta mampu mengembangkan dirinya sendiri dengan kebutuhan dunia kerja dan iptek melalui pelaksanaan kurikulum SMK dengan mengoptimalkan sumber daya dana yang ada.

Mewujudkan lingkungan pendidikan kejuruan yang paling sedikit memenuhi standart pelayanan minimal pendidikan kejuruan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 17 Magelang terletak di Jl. Elo Jetis,no 17 A, Kedungsari, Magelang Utara.

SMK 17 MAGELANG memiliki sarana prasarana sebagai berikut:

1. Ruang Kepala Sekola
2. Ruang Tata Usaha
3. Ruang Kantor Guru
4. Ruang Bimbingan Konseling
5. Ruang Teori sejumlah 12 ruang
6. Ruang Perpustakaan
7. Ruang OSIS
8. Ruang UKS
9. Mushola
10. Kantin
11. Toilet
12. Tempat Parkir
13. Pos Satpam
14. Lapangan basket
15. Stage Teater
16. LAB Komputer
17. Ruang Karawitan

Struktur organisasi SMK YP 17 Magelang dibentuk untuk mempermudah jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah, yang meliputi:

1. Kepala Sekolah yang bertanggung jawab sepenuhnya dengan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya.
2. Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah, yang misalnya:
 - a. Bidang kurikulum
 - b. Bidang sarana prasarana
 - c. Bidang kesiswaan
 - d. Hubungan Masyarakat
3. Pengelolaan Perpustakaan yang bertanggung jawabkan segala suatu hal mengenai administrasi perpustakaan.
4. Petugas Bimbingan Konseling yang melayani kebutuhan siswa baik perilaku dan sikap
5. Guru, selain mengajar juga harus bisa mengelola KBM dengan baik
6. Ketata Usahaan bertugas mengelola administrasi sekolah dan ketata usahaan lainnya
7. Kurikulum bertanggung jawab atas proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina KBM.
8. Kepegawaian merupakan segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga disekolah dengan efisien.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KERJA PPL

Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL yang meliputi:

1. Kegiatan pra PPL
 - a. Pembelajaran Mikro Teaching
Kegiatan Micro Teaching dilaksanakan dengan pembentukan rombongan belajar yang ditentukan oleh pihak jurusan dan setiap rombongan belajar terdiri dari 9 orang mahasiswa. Dan pembelajaran mikro ini diperoleh pada semester VI dan merupakan mata kuliah wajib. Dalam pembelajaran mikro

ini, mahasiswa akan memperoleh segala sesuatu hal mengenai pembelajaran disekolah.

b. Penerjunan di SMK YP 17 Magelang sekaligus observasi sekolah

Kegiatan penerjunan mahasiswa PPL di SMK YP 17 Magelang dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016, yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL SM YP 17 Magelang dan, Guru Pembimbing PPL, dan 5 mahasiswa PPL UNY. Setelah itu dilanjutkan observasi sekolah, baik dari KBM , maupun situasi sekolah.

c. Observasi

Kegiatan ini bertujuan membimbing dan mengarahkan mahasiswa mendapat gambaran nyata mengenai bagaimana suasana, sarana prasarana disekolah, kegiatan yang menjadi rutinitas, memperlihatkan bagaimana guru mengajar, dan lain sebagainya.

Mahasiswa mengamati proses KBM dan kegiatan lainnya seperti:

1. Potensi guru mengajar dan mendidik siswa
2. Fasilitas yang ada, yang digunakan, dan yang diperlukan\
3. Sarana prasarana sekolah
4. Lingkungan
5. Kurikulum pendidikan
6. Administrasi sekolah
7. Administrasi perpustakaan

d. Observasi Kelas

Saat observasi kelas, mahasiswa akan mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, memberikan materi, dan mengkondisikan kelas dengan efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan bagaimana berlangsungnya proses KBM yang sebenarnya terjadi sesuai realita.

Gambaran yang diperoleh dari observasi ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus, Kurikulum yang digunakan adalah KTSP
2. Proses pembelajaran meliputi:
 - a. Membuka dengan salam
 - b. Asma'ul husna
 - c. Penyajian materi
 - d. Metode pembelajaran
 - e. Penggunaan bahasa
 - f. Motivasi siswa
 - g. Tanya jawab
 - h. Memaksimalkan waktu, sarana prasarana dan media
 - i. Evaluasi
 - j. Menutup dengan salam

e. Praktik Mengajar Dikelas

Pada kegiatan kali ini merupakan kegiatan inti dari PPL, dimana mahasiswa langsung mempraktikkan mengajar layaknya sebagai guru dikelas yang sedang mengajar. Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 25 Juli 2016, karena waktu yang sudah terpotong dengan kegiatan PLS. sebelum mulai praktik

mengajar, mahasiswa mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk mengajar. RPP, materi yang diajarkan, media berupa ppt, media manual, alat dan bahan praktik, dll.

1. Mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dimana guru pembimbing mendampingi mahasiswa mengajar dalam kelas. Dan kegiatan tersebut terjadi sekali.

2. Mengajar Mandiri

Praktik mengajar dimana mahasiswa tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing. Akan tetapi guru pembimbing tetap memantau proses berjalannya KBM.

Dalam kegiatan mengajar mandiri ini, mahasiswa bertanggung jawab penuh atas segala sesuatu yang terjadi pada proses KBM. Kegiatan Belajar Mengajar tersebut meliputi:

1. Membuka dengan salam
 2. Berdo'a,
 3. Asma'ul husna
 4. Menyampaikan materi
 5. Pertanyaan refleksi
 6. Memberi kesempatan untuk tanya jawab
 7. Memotivasi siswa agar tertib, semangat belajar, agama, dan kependidikan lain
 8. Memberikan bimbingan secara klasikal, individual, maupun non formal bagi siswa yang mendapat hambatan atau menginginkan jam tambahan
 9. Mengevaluasi kembali materi yang telah diajarkan
 10. Menyimpulkan materi
 11. Memberi tugas
 12. Menutup dengan salam
- f. Menyusun evaluasi
- Setiap selesai KBM, mahasiswa melakukan evaluasi mengajar, untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Apabila terdapat kekurangan, maka dapat menjadi perbaikan dipertemuan selanjutnya.
- g. Evaluasi Mengajar
- Pada tahap ini, mahasiswa dikoreksi oleh guru. Dengan demikian hal yang bersifat baik akan diperhatikan. Sedangkan hal bersifat kurang diperbaiki pada pertemuan setelahnya, dan guru pembimbing memberikan saran-saran pada mahasiswa.
- Komponen-komponen prestasi program PPL yang menyangkut lima aspek yaitu:
1. Perencanaan Pembelajaran
 2. Proses Pembelajaran
 3. Kompetensi Kepribadian
 4. Kompetensi Sosial
 5. Laporan PPL
- h. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah
- Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan setiap hari senin dan hari besar nasional, mengikuti senam setiap hari jum'at setiap dua minggu sekali dan jalan sehat setiap dua minggu sekali pula. Dan membantu administrasi KWU, dan administrasi perpustakaan.

C. PENYUSUNAN LAPORAN

Penyusunan laporan, wajib bagi setiap individu yang melaksanakan KKN-PPL, sebagai bukti telah melaksanakan program tersebut. Laporan tersebut meliputi observasi, ataupun kegiatan yang selama ini dilakukan pada masa PPL berlangsung.

D. PENARIKAN MAHASISWA

Penarikan mahasiswa PPL, dilaksanakan tanggal 15 September 2016, di SMK YP 17 MAGELANG. Yang menandai berakhirnya tugas yang telah dilaksanakan mahasiswa PPL.

BAB II

PELAKSANAAN

A. PROGRAM PPL

1. Persiapan

Dalam kegiatan PPL, sangat diperlukan untuk persiapan, diantaranya Pembekalan dan Observasi. Pembekalan berupa mata kuliah pembelajaran mikro, yang dimana mata kuliah tersebut membimbing mahasiswa untuk mendapat pandangan dan pengalaman dalam belajar. Observasi sendiri dilaksanakan untuk memantapkan langkah untuk mengajar.

Disamping hal tersebut diatas bahwa dibutuhkan juga mahasiswa untuk membuat beberapa piranti untuk pembelajaran, antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Silabus
- c. Metode pembelajaran
- d. Media
- e. Pengelolaan kelas
- f. Pematangan materi yang akan disampaikan

a. Pendaftaran

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan PPL, maka mahasiswa wajib melakukan pendaftaran.

b. Mengisi daftar pembagian area PPL

Setelah mendaftar, langkah selanjutnya adalah mengisi daftar daerah yang akan dijadikan tempat PPL

c. Pembelajaran mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester enam, pada saat itu mahasiswa dikelompokkan menjadi beberapa rombongan belajar yang berbeda. Pada mata kuliah ini, ditujukan agar mahasiswa mendapat pandangan mengajar disekolah.

d. Observasi dikelas

Saat observasi kelas, mahasiswa akan mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, memberikan materi, dan mengkondisikan kelas dengan efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan bagaimana berlangsungnya proses KBM yang sebenarnya terjadi sesuai realita.

Gambaran yang diperoleh dari observasi ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus, Kurikulum yang digunakan adalah KTSP
2. Proses pembelajaran meliputi:
 - a. Membuka dengan salam
 - b. Asma'ul husna
 - c. Penyajian materi
 - d. Metode pembelajaran
 - e. Penggunaan bahasa
 - f. Motivasi siswa
 - g. Tanya jawab
 - h. Memaksimalkan waktu, sarana prasarana dan media
 - i. Evaluasi
 - j. Menutup dengan salam

e. Mengajar terbimbing

Mengajar

terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dimana guru pembimbing mendampingi mahasiswa mengajar dalam kelas. Dan kegiatan tersebut terjadi sekali.

f. Mengajar Mandiri

1. Mengajar

Mandiri

Praktik mengajar dimana mahasiswa tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing.

Akan tetapi guru pembimbing tetap memantau proses berjalannya KBM.

Kegiatan Belajar Mengajar meliputi:

- a. Membuka dengan salam
- b. Asma'ul husna
- c. Penyajian materi
- d. Metode pembelajaran
- e. Penggunaan bahasa
- f. Motivasi siswa
- g. Tanya jawab
- h. Memaksimalkan waktu, sarana prasarana dan media
- i. Evaluasi
- j. Menutup dengan salam

g. Hambatan dalam mengajar

- a. Praktikan masih terpaku pada media yang dicontohkan sehingga hasil yang dikumpulkan hampir semuanya sama.
- b. Adanya sebagian siswa yang belum siap dengan materi yang disampaikan.
- c. Kurangnya perhatian peserta didik untuk memperhatikan apa yang disampaikan
- d. Peserta didik cenderung menganggap remeh mahasiswa PPL dan lebih memandang mahasiswa PPL sebagai teman dari pada sebagai guru, sehingga mereka cenderung meremehkan tugas yang diberikan.

B. Refleksi

Sesuai dengan pengamatan, dan pengalaman sewaktu proses PPL berlangsung, Praktikan berusaha memberikan yang terbaik untuk sekolah. Setidaknya ketika praktikan mempunyai kekurangan, begitu juga sebaliknya, paling tidak antara praktikan dan sekolah bisa saling melengkapi satu sama lain. Yang artinya, saling memberi masukan agar keduanya menjadi lebih baik.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PPL

Sekolah, praktik mengajar, dan mendampingi siswa dalam belajar. Setelah melaksanakan PPL di SMK YP 17 Magelang, mahasiswa diharapkan menjadi calon guru yang memiliki dedikasi dan kompetensi yang baik. Seorang calon guru harus dapat mengenal semua perangkat yang ada di sekolah baik mengenal siswa, guru, karyawan, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk melaksanakan PPL yang meliputi praktik mengajar, praktik persekolahan, dan praktik bengkel. Baik secara langsung ataupun secara tidak langsung sehingga diharapkan mampu untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan PPL

Dari kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL ini dapat dijadikan wahana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka membentuk profesionalitas bagi calon pendidik yang berkualitas.
2. PPL sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan kelas saat kegiatan PBM, pengelolaan sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan kependidikan sehingga kegiatan PPL dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
4. Penguasaan materi merupakan faktor yang terpenting dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan persekolahan, seluk-beluk sekolah dan pelaksanaannya serta memahami sifat siswa yang berbeda-beda.

B.Saran dan Kritik

1. Untuk SMK YP 17 Magelang:

a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.

b. Perhatian yang diberikan Sekolah untuk mahasiswa PPL saya rasa sangat baik sekali.

2. Untuk LPPMP UNY:

a. Diharapkan agar LPPMP dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi peserta PPL.

b. Diharapkan agar pihak LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL)

3. Untuk Mahasiswa:

a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.

b. Dapat menjaga dan memperlambat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.

c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan KBM dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

PPL dan PKLLPMP-UNY,(2016), Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPLI tahun 2016. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

PPPPL dan PKLPPMP-UNY,(2016), Panduan PPL Tahun 2016, Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

PPPPL dan PKLPPMP-UNY, (2016), Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2016, Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

Matrik Program Kerja



Nama : ...
 NIM : ...
 Alamat : ...

MATRIK PROGRAM KERJA PM LINTAS

TAHUN : 2023

Nama : ...
 NIM : ...
 Tanggal : ...

No	Uraian Kegiatan	Berkas dan per Minggu																Jumlah Berkas	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	R	P
1	Pembinaan Mahasiswa																		
2	Pembinaan Kesiswaan																		
3	Pembinaan KEMHARIAN																		
4	Pembinaan KEMAS																		
5	Pembinaan Mahasiswa Peminatan																		
6	Pembinaan Mahasiswa																		
7	Pembinaan Mahasiswa																		
8	Pembinaan Mahasiswa																		
9	Pembinaan Mahasiswa																		
10	Pembinaan Mahasiswa																		
11	Pembinaan Mahasiswa																		
12	Pembinaan Mahasiswa																		
13	Pembinaan Mahasiswa																		
14	Pembinaan Mahasiswa																		
15	Pembinaan Mahasiswa																		
16	Pembinaan Mahasiswa																		
17	Pembinaan Mahasiswa																		
18	Pembinaan Mahasiswa																		
19	Pembinaan Mahasiswa																		
20	Pembinaan Mahasiswa																		
21	Pembinaan Mahasiswa																		
22	Pembinaan Mahasiswa																		
23	Pembinaan Mahasiswa																		
24	Pembinaan Mahasiswa																		
25	Pembinaan Mahasiswa																		
26	Pembinaan Mahasiswa																		
27	Pembinaan Mahasiswa																		
28	Pembinaan Mahasiswa																		
29	Pembinaan Mahasiswa																		
30	Pembinaan Mahasiswa																		
31	Pembinaan Mahasiswa																		
32	Pembinaan Mahasiswa																		
33	Pembinaan Mahasiswa																		
34	Pembinaan Mahasiswa																		
35	Pembinaan Mahasiswa																		
36	Pembinaan Mahasiswa																		
37	Pembinaan Mahasiswa																		
38	Pembinaan Mahasiswa																		
39	Pembinaan Mahasiswa																		
40	Pembinaan Mahasiswa																		
41	Pembinaan Mahasiswa																		
42	Pembinaan Mahasiswa																		
43	Pembinaan Mahasiswa																		
44	Pembinaan Mahasiswa																		
45	Pembinaan Mahasiswa																		
46	Pembinaan Mahasiswa																		
47	Pembinaan Mahasiswa																		
48	Pembinaan Mahasiswa																		
49	Pembinaan Mahasiswa																		
50	Pembinaan Mahasiswa																		
51	Pembinaan Mahasiswa																		
52	Pembinaan Mahasiswa																		
53	Pembinaan Mahasiswa																		
54	Pembinaan Mahasiswa																		
55	Pembinaan Mahasiswa																		
56	Pembinaan Mahasiswa																		
57	Pembinaan Mahasiswa																		
58	Pembinaan Mahasiswa																		
59	Pembinaan Mahasiswa																		
60	Pembinaan Mahasiswa																		
61	Pembinaan Mahasiswa																		
62	Pembinaan Mahasiswa																		
63	Pembinaan Mahasiswa																		
64	Pembinaan Mahasiswa																		
65	Pembinaan Mahasiswa																		
66	Pembinaan Mahasiswa																		
67	Pembinaan Mahasiswa																		
68	Pembinaan Mahasiswa																		
69	Pembinaan Mahasiswa																		
70	Pembinaan Mahasiswa																		
71	Pembinaan Mahasiswa																		
72	Pembinaan Mahasiswa																		
73	Pembinaan Mahasiswa																		
74	Pembinaan Mahasiswa																		
75	Pembinaan Mahasiswa																		
76	Pembinaan Mahasiswa																		
77	Pembinaan Mahasiswa																		
78	Pembinaan Mahasiswa																		
79	Pembinaan Mahasiswa																		
80	Pembinaan Mahasiswa																		
81	Pembinaan Mahasiswa																		
82	Pembinaan Mahasiswa																		
83	Pembinaan Mahasiswa																		
84	Pembinaan Mahasiswa																		
85	Pembinaan Mahasiswa																		
86	Pembinaan Mahasiswa																		
87	Pembinaan Mahasiswa																		
88	Pembinaan Mahasiswa																		
89	Pembinaan Mahasiswa																		
90	Pembinaan Mahasiswa																		
91	Pembinaan Mahasiswa																		
92	Pembinaan Mahasiswa																		
93	Pembinaan Mahasiswa																		
94	Pembinaan Mahasiswa																		
95	Pembinaan Mahasiswa																		
96	Pembinaan Mahasiswa																		
97	Pembinaan Mahasiswa																		
98	Pembinaan Mahasiswa																		
99	Pembinaan Mahasiswa																		
100	Pembinaan Mahasiswa																		
Jumlah																			

Nama : ...
 NIM : ...

Nama : ...
 NIM : ...

Nama : ...
 NIM : ...

Nama : ...
 NIM : ...

NAMA SEKOLAH :SMK YP 17 Magelang

NAMA MHS:

RENI SETYAWATI RAHAYU

ALAMAT SEKOLAH: Jln. EloJetis. No 17
13207241056
Magelang

NOMOR MHS:

FAK/JUR/PRODI: FBS/Pend. SeniKerajinan

O	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	eterangan
	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Ruang kelas ada 6, 1 ruang kesenian, 1 gudang olahraga, 1 ruang perustakaan, 1 Lab Komputer, 1 kantin, 4 toilet siswa, 1 toilet guru yang berada di ruang guru• Semua ruang kelas sudah keramik, semua kelas sudah ada LCD.• Tempat parkir siswa tertata rapi.• Tempat parkir guru rapi.• Kantin rapi dan bersih.• Halaman depan setiap kelas ditanami pohon dan bunga ditadengan rapi• Koperasi siswa cukup lengkap• Perpustakaan luas dengan koleksi buku yang banyak.	aik
	Potesis siswa	<ul style="list-style-type: none">• Anak penuh semangat untuk menjadi lebih baik dan bersaing dengan sekolah.• Rasa memiliki siswa kepada sekolah cukup baik.• Toleransi siswa dengan sesama teman guru sudah baik.• Siswa sopan dan terhadapan orang lain.	aik
	Potesi guru	<ul style="list-style-type: none">• Guru pandai memotivasi siswa dan ramah terhadap siswa.• Sebagian besar guru pandai memodifikasi cara mengajar siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.• Kedisiplinan guru saat mengajar sangat bagus	aik
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none">• Media sudah ada dan digunakan secara maksimal	

	itas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memakai white board dan LCD untuk seluruh ruang kelas 	aik
	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi menarik dan sistematis. • Buku terorganisasi dengan baik • Koleksi buku lengkap dan banyak buku yang baru • Tata ruang dekorasi dan interior menarik 	aik
	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat ramah dan sabar melayani murid yang ingin berkonsultasi • Sering sosialisasi dengan murid-murid 	aik
	Ekstrakurikuler (pramuka, taekwondo, teater, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler terdiri dari beberapa bidang (sains, bahasa, agama, olahraga, seni, dll) dan Ekstrakurikuler Theater di Sekolah ini memang terkenal di Magelang yang terbaik. 	aik
	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi jelas • Ruang tersedia • Pembimbing OSIS selalu mengoptimalkan potensi OSIS 	aik
	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang sudah cukup memadai (4 tempat tidur, obat-obatan dan apen jagapiket) • Belum ada organisasi PMR 	aik
0.	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Tempatnya sudah nyaman dan bersih • Fasilitas ibadah sudah lengkap • Ukuran musholakecil, sehingga tidak kahalat berjamaah memakai ruang Teater. 	ukup
	Kesehatan	Secara umum kesehatan lingkungan	

1.	hatanlingkun gan	sudahbaikkarena: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pemeliharaan kebersihan optimal dan jelas • Kesadaran untuk menjaga kebersihan kamar mandi cukup baik • Tempat sampah memadai. 	aik
2.	Lain -lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan : semakin meningkat, jumlah siswa yang bolos semakin berkurang • Prestasi : semakin meningkat terutama dalam bidang olahraga dan keagamaan 	aik

Magelang, 15 September 2016

Guru Pembimbing
Mahasiswa,

Tri Setyo Nugroho, SE
Reni Setyawati Rahayu

NIM. 13207241056

NAMA SEKOLAH :SMK YP 17 Magelang

NAMA MHS:

RENI SETYAWATI RAHAYU

ALAMAT SEKOLAH: Jln. EloJetis. No 17
13207241056
Magelang

NOMOR MHS:

FAK/JUR/PRODI: FBS/Pend. SeniKerajinan

O	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	eterangan
	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Ruang kelas ada 6, 1 ruang kesenian, 1 gudang olahraga, 1 ruang perustakaan, 1 Lab Komputer, 1 kantin, 4 toilet siswa, 1 toilet guru yang berada di ruang guru• Semua ruang kelas sudah keramik, semua kelas sudah ada LCD.• Tempat parkir siswa tertata rapi.• Tempat parkir guru rapi.• Kantin rapi dan bersih.• Halaman depan setiap kelas ditanam pohon dan buangan bungaditadengan rapi• Koperasi siswa cukup lengkap• Perpustakaan luas dengan koleksi buku yang banyak.	aik
	Potesis siswa	<ul style="list-style-type: none">• Anak penuh semangat untuk menjadi lebih baik dan bersaing dengan sekolah.• Rasa memiliki siswa kepada sekolah cukup baik.• Toleransi siswa dengan sesama guru sudah baik.• Siswa sopan terhadap orang lain.	aik
	Potesis guru	<ul style="list-style-type: none">• Guru pandai memotivasi siswa dan ramah terhadap siswa.• Sebagian besar guru pandai memodifikasi cara mengajar siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.• Kesdisiplinan guru saat mengajar sangat bagus	aik

	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> • Media sudah ada dan digunakan secara maksimal • Sudah memakai white board dan LCD untuk seluruh ruang kelas 	aik
	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi menarik dan sistematis. • Buku terorganisasi dengan baik • Koleksi buku lengkap dan banyak buku yang baru • Tata ruang dekorasi dan interior menarik 	aik
	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat ramah dan sabar melayani murid yang ingin berkonsultasi • Sering sosialisasi dengan murid-murid 	aik
	Ekstrakurikuler (pramuka, taekwondo, teater, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler terdiri dari beberapa bidang (sains, bahasa, agama, olahraga, seni, dll) dan Ekstrakurikuler Theater di Sekolah ini memang terkenal di Magelang yang terbaik. 	aik
	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi jelas • Ruang tersedia • Pembimbing OSIS selalu mengoptimalkan potensi OSIS 	aik
	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang sudah cukup memadai (4 tempat tidur, obat-obatan dan apen jagapiket) • Belum ada organisasi PMR 	aik
0.	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Tempatnya sudah nyaman dan bersih • Fasilitas ibadah sudah lengkap • Ukuran musholakecil, sehingga tidak shalat berjamaah memakai ruang Teater. 	ukup

1.	Kese hatanlingkun gan	Secara umum kesehatan lingkungan sudah baik karena: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pemeliharaan kebersihan optimal dan jelas • Kesadaran untuk menjaga kebersihan kamar mandi cukup baik • Tempat sampah memadai. 	aik
2.	Lain -lain	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan : semakin meningkat, jumlah siswa yang bolos semakin berkurang • Prestasi : semakin meningkat terutama dalam bidang olahraga dan keagamaan 	aik

Magelang, 15 September 2016

Guru Pembimbing
Mahasiswa,

Tri Setyo Nugroho, SE

Reni Setyawati Rahayu
NIM. 13207241056



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK 17, MAGELANS
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. ELO JETIS, NO. 17, A, MAGELANS Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0293) 365038
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. NIKUMOMO DEWATI
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Seni Kerajinan
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19 Juli 2016	2	Montong PPL mengajar	baik	<i>[Signature]</i>
2	4 Agustus 2016	2	Konsultasi PPL	2 x mengajar	<i>[Signature]</i>
3	9 Agustus 2016	2	Konsultasi PPL	4 x mengajar	<i>[Signature]</i>
4	22 Agustus 2016	2	Pplp + Cengrama PPL	- " -	<i>[Signature]</i>
5	7 September 2016	2	Cengrama PPL	- " -	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera



15 September
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Seni
[Signature]



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN

PPL

2016

NAMA SEKOLAH : SMK YP 17 MAGELANG

NAMA MAHASISWA : RENI SETYAWATI RAHAYU

ALAMAT SEKOLAH : Jl. ELO JETIS 17 A, MAGELANG UTARA

NO. MAHASISWA : 13207241056

GURU PEMBIMBING : TRI SETYO NUGROHO, SE

FAK/JUR/PRODI : FBS/ P.S. RUPA/ P.S. KRIYA

DOSEN PEMBIMBING : DRS. DARUMOYO DEWOJATI, M. Sn

No	Hari, Tanggal	MateriKegiatan	Ha sil	Ham batan
1.	Senin, 18Juli 2016	- Upacara - Rapat PLS	Me nentukan acara dan	-

			membagi tugas dalam PLS	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	- Mendampingi rapat OSIS untuk kegiatan PLS	Me ndampingi i dan membagi tugas dalam PLS	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	- Perkenalan - Mendampingi PLS - Mengisi permainan kegiatan PLS - Menonton teater	Le bih akrab dengan para siswa dan guru	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	- Ikut mempersiapkan keperluan outbond di hari jum'at dilapangan		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	- Engikuti kegiatan outbond dilapangan		
6.	Senin, 25	- Upacara bendera - Mengajar mata		

	Juli 2016	pelajaran SBK	Me nerangka n materi Seni Rupa secara umum	
7.	Selasa, 26 Juli 2016	- Membantu pengarsipan buku di perpustakaan	Bu ku lebih terkondisi kan, perpustak aan lebih rapi	
8.	Rabu, 27 Juli 2016	Izin KRS di kampus		
9.	Kamis, 28 Juli	- Mengikuti serah terima jabatan kepala sekolah		
10	Jum'at, 29 Juli 2016	- Membantu penjualan di KWU - Membantu Hermawan mengajar mata pelajaran SBK di kelas XI AK 2		
11	Senin, 1	- Upacara Bendera - Mengajar SBK materi		

	Agustus 2016		batik tulis - Membantu pengelolaan KWU - Membuat RPP		
12	Selas, Agustus 2016	2	-Membantu penjualan KWU		
13	Rabu, Agustus 2016	3	Sakit		
14	Kamis, Agustus 2016	4	- Mengajar mata pelajaran SBK dengan hermawan		
15	Jum'at, Agustus 2016	5	- Ikut membantu mengelola Perpustakaan		
16	Senin, Agustus 2016	8	- Upacara bendera - Mengajar SBK - Mengajar bahasa inggris menggantikan bu fara yang sedang izin	Ma teri batik tulis Bel ajar bersama mengerjak an LKS	
17	Selasa, Agustus 2016	9	- Mengajar Pkn menggantikan bu zuni yang sedang pergi ke dinas	Me ncatat dan	

			- Mengelola perpustakaan	menerangkan materi	
18	Rabu, Agustus 2016	10	- Membantu penjualan KWU - Membantu mengelola perpustakaan		
19	Kamis, Agustus 2016	11	- Mengajar IPS menggantikan bu zuni yang sedang izin - Mendampingi latihan upacara		
20	Jum'at, Agustus 2016	12	- Senam sehat - Mengajar agama islam materi iman kepada rasul, menggantikan bu nurul yang sedang izin		
21	Senin, Agustus 2016	15	- Mengajar bahasa inggris sampai jam ke 6, KWU sampai jam terakhir karena guru rapat intern		
22	Selasa, Agustus 2016	16	- Mengelola perpustakaan		
23	Rabu, Agustus 2016	17	Upacara HUT RI KE-71		
24	Kamis, Agustus 2016	18	- Mengajar bahasa inggris menggantikan bu fara yang sedang mengantar anak ke puskesmas		
25	Jum'at, Agustus 2016	19	- Membantu penjualan KWU		

26	Senin, Agustus 2016	22	- Upacara bendera - Mengajar praktik membuat batik		
27	Selasa, Agustus 2016	23	-Membantu administrasi perpustakaan		
28	Rabu, Agustus 2016	24	- Membantu penjualan KWU - Mengajar bahasa jawa menggantikan bu arum yang sedang izin		
29	Kamis, Agustus 2016	25	-mengajar SBK di kelas XI AK 1		
30	Jum'at, Agustus 2016	26	- Mengajar SBK di kelas XI AK 2		
31	Senin, Agustus 2016	29	- Upacara bendera		
32	Selasa, Agustus 2016	30	- Membantu administrasi perpustakaan		
33	Rabu, Agustus 2016	31	- Membantu administrasi perpustakaan		
34	Kamis, September 2016	1	- Mengajar SBK kelas XI AK 1		
35	Jum'at, September 2016	2	- Mengajar SBK kelas XI AK 2		
36	Senin,	5	- Upacara bendera - Mengajar		

	September 2016			
37	Selasa, September 2016	6	- Membantu administrasi perpustakaan	
38	Rabu, September 2016	7	- Membantu administrasi perpustakaan - Membantu penjualan di KWU	
39	Kamis, September 2016	8	- Menggantikan bu zuni mengajar IPS - Mengajar SBK kelas XI AK 1	
40	Jum'at, September 2016	9	- Mengajar SBK kelas XI AK 2	
41	Senin, September 2016	12	- Upacara bendera - Mengajar SBK dengan hermawan di kelas X AK 1	
42	Selasa, September 2016	13	- Membantu penataan buku perpustakaan	
3	Rabu, September 2016	14	-	
4	Kamis, September 2016	15	- Mengajar SBK kelas XI AK 1 - penarikan	

Kepala
SMK 17 Magelang

Agung Nugroho, SE

Guru Pembimbing

Tri Setyo Nugroho, SE

Mahasiswa

Reni Setyawati Rahayu

NIM: 13207241056

Dosen Pembimbing

Lapangan

PPL UNY 2016

Drs. Darumoyo Dewojati

NIP.1960082819900210012

No	Nama Barang	Banyaknya barang	Harga satuan	Jumlah
1.	Malam batik	22 kg	32.000	704.000
2.	canting	30 buah	3.500	105.000
3.	kuas	35 buah	2.500	87.500
4.	Pewarna remasol	9kg	200.000	1.800.000
5.	Kompor listrik kotak	2 buah	350.000	700.000
6.	Kompor listrik tabung	1 buah	275.000	275.000
7.	Kompor minyak	2 buah	25.000	50.000
.	wajan	5 buah	9000	45.000
.	kain	78 meter	17.000	1.326.000
0.	Water glass	14 kg	6.000	84.000

1.	Coustic soda	50 gram	5.00 0	5.000
12.	Soda abu	0,5 kg	20.0 00	20.00 0

Jumlah:Rp. 5.201.500

Magelang, 15 September 2016

Mahasiswa

Guru Pembimbing

Reni Setyawati Rahayu

Tri Setyo Nugroho, SE

NIM: 13207241056

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 17 Magelang
Kelas / Semester : X
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA DAN KREASI
Materi : Pengertian seni rupa.
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit.

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami pengertian Seni, unsur-unsur seni dan cabang seni secara umum.

B. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi macam-macam seni yang berkembang di masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis Seni yang berkembang di masyarakat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa mampu mengidentifikasi Arti dan jenis-jenis Seni serta bisa membedakan cabang-cabang seni yang berkembang di masyarakat.

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Ceramah.

F. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Berupa gambar print out tentang gambar-gambar seni rupa murni maupun terapan.
- b. Buku .

2. Alat dan bahan.

- a. papan tulis.
- b. Boardmerker.
- c. Media gambar print out.
- d. Buku panduan seni budaya.

3. Sumber Pembelajaran

Kemdikbud.2014.*Prakarya* Kemdikbud RI.Jakarta

(hal:4)

Kemdikbud.2014.*Buku Guru Prakarya*. Kemdikbud RI .Jakarta

(hal:21)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Guru memeriksa kesiapan psikis dan fisik siswa dengan membuka pembelajaran yang diawali salam.b. Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.c. Guru mengecek kehadiran siswa.d. Guru menyampaikan apersepsi secara singkat sebelum masuk pada kegiatan inti. Apersepsi Guru membawa Bahan Makanan Pokok dan Jilbab memancing siswa untuk bertanya	15 Menit

H. ASPEK- ASPEK DALAM PENILAIAN

O	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
	Sikap (Afektif) - Jujur saat mengikuti pembelajaran Pengetahuan (Kognitif) - Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Keterampilan (Psikomotorik) - Melihat hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa.	Pengamatan an Pertanyaan n Tugas akhirpertemuan	Selama diskusi. Saat pembelajaran dan tes. Akhir pertemuan.

I.PENILAIAN PROSES BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Keterangan :

KolomAspekperilakudiisidenganangka yang
sesuaidengankriteriaberikut.

4 = SangatBaik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

PetunjukPenskoran:

Pesertadidikmemperolehnilai:

Baiksekali : apa bila memperoleh jumlah skor 13-16

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9-12

Cukup : apa bila memperoleh jumlah skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1-4

Magelang, 5 September 20

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Tri Setyo Nugroho, S.E



Reni Setyawati Ral

NIM. 1320724105

Lampiran Materi

1. Pengertian Seni

Pengertian seni adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan orang lain. Istilah seni berasal dari kata *sanskerta* dari kata *sani* yang diartikan pemujaan, persembahan dan pelayanan yang erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut *Padmapusphita* dimana seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa latin disebut dengan *genius* yang artinya kemampuan luar biasa dibawa sejak lahir. Sedangkan menurut Ilmu Eropa bahwa seni berasal dari kata *art* yang berarti artivisual yaitu suatu media yang melakukan kegiatan tertentu.

2. Macam-macam Seni.

- **Seni rupa murni** adalah seni yang diciptakan tanpa mempertimbangkan fungsinya tetapi untuk dinikmati keindahannya. Seni rupa murni lebih bebas dan biasanya memiliki nilai estetika yang tinggi. Fungsinya hanya sebagai pajangan dan tidak dapat digunakan untuk mempermudah hidup kita. Contoh seni rupa murni adalah lukisan, kaligrafi, dan patung. Karya seni rupa murni sering ditemukan di museum seni atau di dalam bangunan sebagai pajangan atau penghias ruangan.
- **Seni rupa terapan** adalah karya **seni rupa** yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya. Fungsi karya seni rupa bisa dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi praktis. Fungsi estetis adalah fungsi yang semata-mata ditujukan sebagai benda hias misalnya, karya **batik** atau **tenun** yang dibuat khusus untuk hiasan dinding, benda kerajinan, topeng, dan vas bunga. Sedangkan fungsi praktis adalah karya seni yang tujuan pokok pembuatannya ditujukan

sebagai benda pakai misalnya, perabotan rumah tangga, meja, kursi dan tekstil.

3. Unsur-unsur seni rupa.

a. Titik.

Titik adalah unsur dari seni rupa yang paling dasar. Setiap unsur-unsur lainnya selalu dimulai dari sebuah titik dan titik-titik selanjutnya. Titik tersebut juga tidak melulu titik kecil, bisa divariasikan menjadi beragam ukuran.

Selain itu juga bisa diberikan beberapa warna yang berbeda agar terlihat bagus. Namun dari titik-titik simpel saja sebenarnya sudah bisa membentuk karya seni rupa. Teknik seni rupa untuk menghasilkan karya dari kumpulan titik-titik disebut "Pointilisme".

b. Garis.

Garis merupakan unsur seni rupa yang menunjukkan batas, limit, atau penegasan terhadap suatu unsur-unsur seni rupa yang lain. Garis juga merupakan pertemuan antara dua titik atau lebih. Sehingga dari pertemuan-pertemuan tersebut dapat menghasilkan benda, bidang, ruang, tekstur, maupun efek-efek lainnya.

Sedangkan garis sendiri memiliki sifat tersendiri, ada garis pendek, panjang, lengkung, miring, putus-putus, tebal, tipis, spiral, bergelombang, dan lain-lain. Bahkan garis juga bisa menciptakan efek tertentu, seperti kesan tegas, kelembutan, kuat, megah, dan lain sebagainya.

c. Bidang.

Bidang merupakan unsur seni rupa yang tercipta dari garis. Garis tersebut saling berhubungan satu sama lain membentuk sisi dan sudut. Jadi sebuah gambar dikatakan bidang apabila memiliki sisi dan sudut. Misalkan segitiga dengan 3 sisi dan 3 sudut, segi empat 4 sisi dan 4 sudut, lingkaran bersudut tak hingga (biasa disebut bidang tanpa sudut) dengan sisi sepanjang diameternya.

Setiap sisi memiliki panjang yang bisa disesuaikan oleh si pembuatnya. Berdasarkan panjang sisi dan jumlah sudutnya, bidang bisa dibedakan menjadi 4. Bidang biomorfis, geometris, tak beraturan dan bidang bersudut.

d. Bentuk.

Bentuk dalam seni rupa dikategorikan menjadi dua tipe, yakni “shape” dan “form”. Shape merupakan bentuk yang tidak mempunyai unsur penjiwaan dan hanya dapat disebut berdasarkan sifat bentuknya saja.

e. Tekstur.

Tekstur merupakan sifat yang dapat dirasakan pada permukaan sebuah karya seni rupa. Tekstur tersebut memberikan kesan tertentu, sehingga dapat dikatakan kasar, halus, kesat, licin, mengkilap, kusam, berlubang, rata, dan lain-lain.

Namun secara garis besar, tekstur dapat dibagi menjadi dua, yakni tekstur nyata dan tekstur maya. Tekstur nyata adalah tekstur yang bisa dirasakan langsung dengan indera peraba. Sedangkan tekstur maya hanya dapat dirasakan melalui visual saja, namun menghasilkan kesan tekstur nyata.

f. Warna.

Warna merupakan unsur seni rupa yang mampu memberikan kesan mendalam. Dimana warna mampu menghidupkan sebuah karya seni rupa menjadi layaknya benda aslinya. Berdasarkan jenisnya, warna dibedakan menjadi dua, yakni spektrum warna dan pigmen warna. Spektrum warna terdiri dari uraian warna cahaya, yakni me-ji-ku-hi-bi-ni-u. Sedangkan pigmen warna merupakan jenis warna yang dibagi berdasarkan teori [Goethe](#), yakni warna primer, sekunder, tersier, analog dan komplementer.

Warna primer terdiri dari warna dasar, yakni merah, biru dan kuning. Warna sekunder adalah gabungan dari dua warna primer, yakni hijau, ungu, jingga. Warna tersier adalah campuran dari dua warna sekunder, contoh warna cokelat.

Warna analog merupakan warna yang terletak diantara dua warna yang berdekatan, misalkan warna hijau pupus yang terletak diantara hijau dan kuning. Warna komplementer merupakan warna yang letaknya berseberangan, misalkan hijau dengan merah, atau jingga dengan biru.

g. Gelap terang.

Gelap terang merupakan unsur seni rupa yang memberikan efek tertentu. Misalkan bayangan pada benda 2 dimensi bisa membuatnya nampak menjadi 3 dimensi. Bisa juga memberikan kesan ruang atau kedalaman, serta tingkat kecerahan seperti kontras atau bayangan.

h. Ruang.

Ruang atau kedalaman merupakan unsur yang dapat menentukan penjiwaan dari sebuah karya. Sehingga kita bisa merasakan apakah sebuah karya tersebut mempunyai ruang/kedalaman nyata atau maya.

Ruang/kedalaman nyata dapat kita rasakan langsung dengan indera peraba, biasanya pada karya seni 3 dimensi. Sedangkan ruang/kedalaman maya hanya dapat kita rasakan melalui visual/penglihatan saja, biasanya pada karya seni 2 dimensi.

Dengan kata lain, unsur ruang/kedalaman semu adalah efek ciptaan dari gabungan unsur-unsur lain yang disebutkan sebelumnya. Jadi untuk mendapatkan kesan ruang dan kedalaman, bisa dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik-teknik tersebut diantaranya adalah penggambaran perspektif, tekstur, penambahan sisi gelap terang, gambar bertumpuk, teknik garis dan juga perbedaan warna.

Jadi berdasarkan unsur-unsur seni rupa di atas apa yang bisa disimpulkan? Tentu saja bahwa sebuah karya seni rupa yang bagus

mempunyai kemampuan untuk menggabungkan unsur-unsur seni rupa yang seimbang. Selain dapat menghasilkan kemiripan dengan benda aslinya, juga dapat memberikan kesan unik dan otentik. Fungsi pemenuhan kebutuhan fisik

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk homofaber yang memiliki kecakapan untuk apresiasi pada keindahan dan pemakaian benda-benda. Seni terapan memang mengacu kepada pemuasan kebutuhan fisik sehingga dari segi kenyamanan menjadi hal yang penting. Sebagai contoh seni bangunan, seni furniture, seni pakaian/textile, seni kerajinan, dll.

a. Fungsi pemenuhan kebutuhan emosional

Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda dengan manusia lain. Pengalaman dari setiap orang sangatlah berbeda untuk mempengaruhi emosi atau perasaannya. Contohnya perasaan sedih, gembira, letif-lelah, kasihan, cinta, benci, dll. Manusia mampu merasakan semua itu karena di dirinya terdapat dorongan emosional karena merupakan situasi kejiwaan pada setiap manusia normal. Untuk memenuhi kebutuhan emosional manusia memerlukan dorongan dari luar dirinya yang sifatnya menyenangkan, memuaskan kebutuhan batinnya. Contohnya mengalami keletihan sehingga membutuhkan rekreasi seperti teater, menonton bioskop, konser, pameran seni dll.

b. Fungsi Sosial

a. Fungsi Sosial Seni dibidang Rekreasi

Banyak aktivitas seseorang membuat mereka merasakan kejenuhan sehingga orang tersebut memerlukan penyebaran seperti berlibur ke tempat rekreasi objek wisata (rekreasi alam). dan Seni rupa juga sebagai benda rekreasi seperti seni teater, pameran lukisan, pagelaran musik, dan pameran bonsai. Arti seni benda rekreasi adalah seni yang menciptakan kondisi bersifat penyebaran dan pembaharuan kondisi yang telah ada.

b. Fungsi Sosial Seni bidang Komunikasi

Setiap manusia pasti berkomunikasi dengan bahasa karena merupakan sarana komunikasi paling efektif dapat dengan mudah dimengerti. Namun bahasa memiliki keterbatasan karena tidak semua bahasa dapat dimengerti seluruh orang didunia ini karena bahasa setiap negara berbeda-beda, maka dari itu dibutuhkan bahasa universal yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia ini. Berdasarkan pernyataan tersebut, seni diyakini dapat berperan sebagai bahasa universal. seperti affandi yang berkomunikasi ke seluruh dunia dengan lukisannya, Shakespare berkomunikasi dengan puisi-puisinya. Berdasarkan dari contoh nyata tersebut, seni dapat menembus batasan-batasan verbal, maupun perbedaan lahiriah setiap orang.

c. Fungsi Sosial di bidang Pendidikan

Dalam arti luas, pendidikan adalah suatu kondisi yang bertransformasi yang mengakitkan kondisi tertentu menjadi lebih maju. Seni dapat memberikan pendidikan karena dari setiap pertunjukan seni terdapat makna yang disampaikan. Seni bermanfaat untuk membimbing dan mendidik mental dan tingkahlaku seseorang berubah menjadi kondisi yang lebih maju dari sebelumnya. Dari ha ini, bahwa seni menumbuhkan pengalaman estetika dan etika.

d. Fungsi Sosial Seni dibidang Rohani

Menurut Kar Barth bahwa keindahan bersumber dari Tuhan. Agama merupakan salah satu sumber insiperasi seni yang berfungsi untuk kepentingan keagamaan. Pengalaman-pengalaman religi menggambarkan bentuk nilai estetika.

Tidak hanya itu fungsi nya seni dapat dilihat dibawah ini..

- Memuaskan batin seniman penciptanya atau memberikan kepuasan tersendiri

- Memberikan keindahan yang dinikmati secara luas berdasarkan penilaian yang berbeda.
- Menyampaikan nilai-nilai budaya dan ekspresi seniman
- Sebagai benda kebutuhan sehari-hari atau benda praktis
- Sebagai media atau alat untuk mengenang suatu peristiwa tertentu
- Sebagai sarana ritual keagamaan.

4. Macam-Macam Seni Rupa

Macam-Macam seni dikelompokkan menurut wujud, massa dan fungsinya yaitu sebagai berikut..

a. Macam-Macam Seni Rupa Berdasarkan Wujudnya

Seni Rupa Dua Dimensi, adalah seni rupa dengan karya dua ukuran, yaitu panjang dan lebar. Seni rupa dua dimensi hanya dapat dilihat dari satu arah yaitu dari arah depan. Contoh seni rupa dua dimensi adalah seni lukis, seni batik, sketsa, dan seni ilustrasi.

Seni Rupa Tiga Dimensi, adalah seni rupa yang memiliki tiga ukuran panjang, lebar dan tinggi atau tebal (memiliki volume). Hasil dari karya seni dapat dinikmati atau dihayati dari sembarang arah pandang. Contoh seni rupa tiga dimensi adalah seni kriya, seni taman, seni bangunan, dekorasi dan lain-lain.

5. Macam-Macam Seni Rupa Berdasarkan Massanya

- Seni Rupa Tradisional, adalah seni rupa yang dibuat dengan pola, aturan, atau pakem tertentu sebagai pedoman dalam berkarya seni dan dibuat berulang-ulang tanpa merubah bentuk aslinya. Aturan-aturan umum terkait dengan penciptaan bentuk, pola, corak, penggunaan warna, bahan dan ukuran, Aspek-aspek berkarya seni seni rupa tradisional misalnya masih dipertahankan secara turun-

temurun, dari generasi ke generasi sampai sekarang. Sehingga seni rupa bersifat statis, sejak dulu hingga sekarang bentuk dan coraknya tidak mengalami perubahan.

- Seni Rupa Modern, adalah karya seni yang ditandai dengan munculnya kreativitas untuk mencitakan hal yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Unsur kebaruan menjadi sangat penting dan harus ada untuk memberikan karya seni rupa modern yang mengutamakan aspek kreativitas dalam berkarya sehingga tercipta suatu karya yang baru. Sehingga seni rupa modern bersifat lebih individualis. Contoh seni rupa modern berupa lukisan, grafis, patung dan kriya.
- Seni Rupa Kontemporer, adalah karya seni yang pemunculannya dipengaruhi oleh waktu dimana karya seni tersebut diciptakan. Seni rupa kontemporer bersifat kekinian dan temporer yang diangkat dari seni rupa kontemporer mengenai situasi dan kondisi saat karya tersebut diciptakan yang biasa untuk ekspresi pribadi seniman dan mengungkapkan daya fantasi, imajinasi, maupun dengan cita-cita harapan yang dikaitkan mengenai situasi dan kondisi kapan karya tersebut diciptakan.

DARTAR PUSTAKA

Agus Sunaryo. (1997).Reka Oles Mebel Kayu, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Derrick, Crump (1993). The Complete Guide to Wood Finishes. Australia: Simon& Shuster

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK 17 Magelang

Kelas / Semester : X

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA DAN KREASI

Materi

: Pembuatan desain kerajinan dengan teknik

scroll saw.

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

C. STANDAR KOMPETENSI

Memahami pengertian pembuatan desain kerajinan dengan teknik scroll saw.

D. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi bentuk desain kerajinan gantungan kunci yang sedang di gemari oleh masyarakat.

I. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis kerajinan yang di gunakan untuk gantungan kunci.

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa mampu membuat bentuk desain yang di gunakan untuk gantungan kunci dengan teknik scroll saw yang mampu bersaing di pasar.

K. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Ceramah, praktek.

L. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

4. Media

- c. Berupa gambar print out tentang gambar-gambar kerajinan gantungan kunci.
- d. Memberikan contoh sket pembuatan gantungan dengan teknik scroll saw.

5. Alat dan Bahan.

- a. Pensil Dan penghapus.
- b. Kertas HVS Untuk membuat sket.
- c. Boardmerker (withboard)
- d. Pengaris.
- e. Jangka.
- f. Gambar referensi gantungan kunci dengan teknik scroll saw.

6. Sumber Pembelajaran

Kemdikbud.2014.*Prakarya* Kemdikbud RI.Jakarta

(hal:4)

Kemdikbud.2014.*Buku Guru Prakarya*. Kemdikbud RI .Jakarta

(hal:21)

M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alam Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">e. Guru memeriksa kesiapan psikis dan fisik siswa dengan membuka pembelajaran yang diawali salam.f. Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.g. Guru mengecek kehadiran siswa.h. Guru menyampaikan apersepsi secara singkat sebelum masuk pada kegiatan inti. Apersepsi Guru membawa Bahan/media untuk memancing siswa bertanya.	15 menit
Inti	<p style="text-align: center;"><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">e. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarif. Guru memberikan kebebasan untuk mencari referensi tentang kerajinan yang akan di buat melalui media cetak maupun internet..g. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.h. Kemudian menjelaskan kerajinan gantungan kunci dengan motif apa yang akan di buat. <p style="text-align: center;"><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">b. Siswa membuat sket terkait kerajinan gantungan kunci dengan teknik scroll saw.c. Siswa membuat gambar kerja dengan ukuran 1 : 1 sesuai	45Menit

	dengan kerajinan yang akan di buat.	15Menit
	<p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> <p>c. Guru mengadakan evaluasi sket yang di buat siswa.</p> <p>d. Guru memberikan kesimpulan dan memberikan masukan tentang sket yang di buat.</p>	10 Menit
Penutup	<p>d. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</p> <p>e. Guru menugaskan untuk mempelajari materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.</p>	5Menit
Jumlah		Menit

N. ASPEK- ASPEK DALAM PENILAIAN

O	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
	<p>Sikap (Afektif)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jujur saat mengikuti pembelajaran <p>Pengetahuan (Kognitif)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. 	<p>Pengamatan</p> <p>an</p> <p>Pertanyaa</p> <p>n</p>	<p>Selama diskusi.</p> <p>Saat pembelajaran dan tes.</p>

	<p>Keterampilan (Psikomotorik)</p> <p>- Melihat hasil sket atau desain kerajinan yang dibuat.</p>	<p>Tugas akhirpertemuan.</p>	<p>Akhir pertemuan.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	-------------------------

I.PENILAIAN PROSES BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

J.LEMBAR PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

O	MA	NA	Aspek Perilaku Yang Dinilai (Afektif)				KOR	S
			Konse ntrasi Proses Pembelajaran	Ke cepatan dalam bekerja	D isiplin	K reatifitas		
		Anni sa						
		Elfir a						
		Mus taqimah						

		Aspek kognitif		
--	--	-----------------------	--	--

O	AMA	P	P	Pe	L	KOR	ET
		<p> penilaian pengertian seni </p>	<p> penilaian pembuatan desain </p>	<p> pengetahuan alat dan bahan </p>	<p> langkah-langkah dalam bekerja </p>		

Keterangan :

Kolom Aspek perilaku di isi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

Petunjuk Penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh jumlah skor 13-16

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1-4

Magelang, 5 September 2018

Mengetahui

Guru Pembimbing



Tri Setyo Nugroho, S.E

Mahasiswa



Reni Setyawati Ra

NIM. 1320724105

Lampiran.

1. Pengertian desain secara umum.

Desain berasal dari bahasa Inggris (design) yang berarti "Rancangan, rencana atau reka rupa" dari kata design muncullah kata desain yang berarti mencipta, memikir atau merancang.

desain dapat diartikan sebagai rancangan yang merupakan susunan dari garis, bentuk, ukuran, warna serta value dan benda yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip desain (kata benda).

desain dapat diartikan sebagai proses perencanaan bentuk dengan tujuan supaya benda yang dirancang, mempunyai fungsi atau berguna serta mempunyai nilai keindahan. (kata kerja).

Kesimpulan : desain merupakan bentuk rumusan dari proses pemikiran, pertimbangan dan perhitungan dari desainer yang dituangkan dalam wujud gambar.

2. Pengertian Desain Secara Khusus

desain yang berkaitan dengan kegunaan atau fungsi benda, ketetapan pemilihan bahannya serta memperhatikan segi keindahan.

Jenis & Aspek Desain:

a. desain struktur.

Desain Struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. unsur desain tersebut adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur & nilai gelap terangnya (value), kalau kita melihat desain struktur pada busana yang kita lihat adalah siluetnya.

b. desain hiasan

desain hiasan mempunyai sifat atau tujuannya adalah untuk menghiasi desain struktur suatu benda atau busana. Tujuan desain hiasan adalah untuk memperindah & meningkatkan mutu dari desain struktur suatu bendanya.

3. Prinsip-prinsip seni rupa/ membuat desain.

Prinsip-prinsip seni rupa dapat diartikan sebagai ketentuan yang menjadi pedoman dalam berkarya seni rupa. Prinsip-prinsip seni rupa meliputi : kesatuan, keseimbangan, irama, pusat perhatian, dan keselarasan.

1. Kesatuan (Unity)

Unsur-unsur yang terdapat dalam seni rupa merupakan suatu kesatuan yang saling bertautan, sehingga antara unsur yang satu dengan yang lain tidak boleh berdiri sendiri.

2. Keseimbangan (Balance)

Keseimbangan dalam seni rupa diartikan kesamaan bobot dari unsur-unsur yang ada. Ada empat jenis keseimbangan yaitu : *keseimbangan sentral (terpusat), keseimbangan diagonal, keseimbangan simetris, dan keseimbangan asimetris.*

3. Irama (Rythme)

Yaitu menata unsur-unsur seni rupa dengan cara pengulangan unsur-unsur dan membuat kesan bergerak dari unsur-unsurnya. Dalam karya seni rupa, irama dapat diusahakan lewat penyusunan unsur-unsur yang ada di dalamnya.

4. Komposisi

Komposisi adalah penataan atau penyusunan unsur-unsur seni rupa menjadi satu kesatuan yang harmonis untuk tujuan pengekspresian.

5. Pusat Perhatian (Center of Interes)

Pusat perhatian adalah unsur yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang lain yang ada di sekitarnya.

6. Keselarasan (Harmony)

Keselarasannya merupakan prinsip yang digunakan untuk menyatukan unsur-unsur yang terdapat dalam seni rupa dari berbagai bentuk yang berbeda. Tujuan prinsip keselarasannya adalah untuk menciptakan keharmonisan dari unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warnanya.

4. Pengertian Sketsa

Pengertian dari sketsa adalah gambar atau lukisan pendahuluan yang kasar ringkas, semata-mata garis dasar atau belum selesai. Kadang kala sketsa hanya digunakan sebagai pembantu untuk mengingatkan saja. Sketsa atau sket (sketch) secara umum dikenal sebagai bagan atau rencana untuk sebuah lukisan. Dalam pengertian tersebut, sketsa lebih merupakan gambar kasar dan bersifat sementara, baik di atas media kertas atau media kanvas dengan tujuan untuk dikerjakan lebih lanjut menjadi sebuah lukisan.

Menggambar adalah suatu usaha untuk menyampaikan perasaan dan pikiran secara visual kepada orang lain. Anak-anak biasanya senang dengan kegiatan menggambar, karena dengan menggambar anak-anak dapat menuangkan pengalamannya menjadi simbol-simbol visual dari apa yang pernah dilihatnya sehari-hari dalam kehidupannya melalui bidang gambar.

Kegiatan menggambar pada dasarnya hanya memerlukan alat dan bahan yang sederhana untuk dapat membuat dan goresan. Beberapa garis jika digoreskan pada bidang datar akan dapat memberikan suatu kesan simbol tentang bentuk yang ada di sekeliling kita. Dengan demikian,

pikiran dan perasaan dapat kita ungkapkan dalam bentuk visual lewat kegiatan menggambar, sehingga menggambar menjadi kegiatan yang

mendasar dalam berkarya seni rupa. Kegiatan menggambar secara umum dapat jugadialogikan dengan kegiatan menulis. Analoginya adalah sebagai berikut : sebelum seseorang dapat menuliskan kalimat, ia harus dapat menuliskan huruf dan kata terlebih dahulu, begitu juga dengan kegiatan berkarya seni rupa dan kria.

Sebelum seseorang dapat membuat karya seni rupa dan kria, ia terlebih dahulu harus dapat menggambar seluruh bentuk-bentuk yang ada di sekitarnya.

5. Manfaat Sketsa

Sketsa mempunyai beberapa manfaat atau fungsi, antara lain:

1. Untuk lebih dapat memberi gambaran tema
2. Meminimalisir kesalahan dalam menggambar
3. Mempertajam pengamatan pelukis
4. Meningkatkan kemampuan pelukis dalam mengkoordinasikan hasil pengamatan dan keterampilan tangan.
5. Aturan-Aturan Dalam Membuat Sketsa

Adapun beberapa aturan dalam membuat sketsa adalah sebagai berikut

1. Membuat kerangka gambar yang terdiri dari garis-garis vertikal, horizontal, maupun lengkung secara tipis
2. Menggambar garis sekunder, misalnya melukis kerangka lingkaran atau kotak dalam keadaan tipis
3. Menebalkan garis sketsa yang sudah benarsesuai dengan karakter jenis garis yang diinginkan oleh pelukis.

Daftarpustaka

<http://kisahasalusul.blogspot.com/2016/01/macam-macam-seni-rupa-dan-penjelasmnya.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 17Magelang

Kelas / Semester : X

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA DAN KREASI

Materi

:MembuatgantunganKuncidenganteknik

Scroll

Alokasi Waktu : 8 x45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami pengertian dan macam-macam kerajinan kayu dengan teknik scroll saw.

B. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi bentuk desain kerajinan gantungan kunci yang sedang di gemari oleh masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis kerajinan yang di gunakan untuk gantungan kunci serta cara membuatnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa mampu mengidentifikasi Arti dan jenis-jenis serta menghasilkan karya gantungan kunci dengan teknik scroll saw yang mampu bersaing di pasar.

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Ceramah, praktek.

F. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Berupa gambar print out tentang gambar-gambar kerajinan gantungan kunci.
- b. Memberikan contoh gantungan kunci.

2. Alat

- a. Mesin gergaji scroll
- b. Kertas HVS sebagai alas untuk sket.
- c. Pensil.
- d. Bor tangan.

3. Bahan.

- a. kayu papan.
- b. lem G.

4. Sumber Pembelajaran

Kemdikbud.2014.*Prakarya* KemdikbudRI.Jakarta

	<p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> <p>a. Guru mengadakan evaluasi sket yang di buat siswa.</p> <p>b. Guru memberikan kesimpulan dan memberikan masukan tentang sket yang di buat.</p>	10 Menit
Penu tup	<p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</p> <p>b. Guru menugaskan untuk mempelajari materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.</p>	5Menit
Jumlah		9 Menit

H. ASPEK- ASPEK DALAM PENILAIAN

O	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
	<p>Sikap (Afektif)</p> <p>- Jujur saat mengikuti pembelajaran</p> <p>Pengetahuan (Kognitif)</p> <p>- Menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru.</p> <p>Keterampilan (Psikomotorik)</p> <p>- Melihat hasil akhir kerajinan yang dibuat.</p>	<p>Pengamatan</p> <p>Pertanyaan</p> <p>Tugas uji kopetensi</p>	<p>Selama diskusi.</p> <p>Saat pembelajaran c tes.</p> <p>Akhir pertemuan.</p>

			desain		bekerja		

Keterangan :

Kolom Aspek perilaku di isi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

Petunjuk Penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh jumlah skor 13-16

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1-4

Magelang, 5 September 2020

Mengetahui

Guru Pembimbing



Tri Setyo Nugroho, S.E

Mahasiswa



Reni Setyawati Rani

NIM. 1320724105

Lampiran Materi

1. Pengertian Mesin Scroll Saw.

Mesin scroll saw adalah mesin potong yang cara kerjanya hampir mirip dengan mesin jigsaw. Mata potongnya bergerak naik turun dengan kecepatan tinggi. Bedanya adalah scroll saw memiliki mata potong yang lebih kecil dan dilengkapi dengan meja sehingga lebih mudah untuk membuat sudut-sudut detail atau bentuk-bentuk yang sulit dibuat pada mesin gergaji lainnya.

2. Mesin bor tangan

Mesin bor adalah mesin bor yang pengoperasiannya dengan menggunakan tangan dan bentuknya mirip pistol. Mesin bor tangan biasanya digunakan untuk melubangi kayu, tembok maupun pelat logam. Khusus Mesin bor ini selain digunakan untuk membuat lubang juga bisa digunakan untuk mengencangkan baut maupun melepas baut karena dilengkapi 2 putaran yaitu kanan dan kiri. Mesin bor ini tersedia dalam berbagai ukuran, bentuk, kapasitas dan juga fungsinya masing-masing.

3. pengertian gantungan kunci.

gantungan kunci merupakan media atau alat untuk menggantungkan kunci, terbuat dari kayu, logam, plastik atau dengan berbagai macam bentuk yang lain yang mempunyai fungsi yang sama, tempat untuk menggantungkan, menyangkutkan kunci.

4. Proses pembuatan gantungan kunci dengan teknik scroll saw.

1. Menyiapkan bahan yang akan di gergaji scroll saw, dengan menghaluskan permukaan dengan mesin planer.
2. Membuat desain gantungan kunci yang ingin di buat, dengan membuat sket terlebih dahulu kemudian di buat pola 1:1 yang kemudian akan di tempel ke kayu yang sudah siap untuk di gergaji.

3. Menempel desain 1:1 kedalam kayu yang sudah di siapkan, hal ini untuk mempermudah dalam proses mengergaji.
4. Mengergaji sesuai pola yang sudah di tempel di kertas.
5. Finishing, finishing disini mulai dari merapikan, menghaluskan mengecat sampai dengan pelapisan akhir dengan melamin lack.
6. Pengemasan, pemberian aksesoris gantungan kunci.

Contoh referensi karya yang di buat.





DAFTAR PUSTAKA

<http://kisahasalusul.blogspot.com/2016/01/macam-macam-seni-rupa-dan-penjasannya.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 17Magelang
Kelas / Semester : X
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA DAN KREASI
Materi : Finishing.
Alokasi Waktu : 8 x45 menit

C. STANDAR KOMPETENSI

Memahami pengertian dan macam-macam finishing kayu yang digunakan dalam pewarnaan gantungan kunci dengan teknik scroll saw.

D. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi warna, corak dalam pewarnaan gantungan kunci dengan teknik scroll saw yang sedang di gemari oleh masyarakat/pasar.

I. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis finishing kayu yang di gunakan dalam pewarnaan gantungan kunci dengan teknik scroll saw.

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa mampu mengidentifikasi corak, warna dan jenis-jenis finishing kayu yang di gunakan dalam pewarnaan gantungan kunci dengan teknik scroll saw.

K. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Ceramah, praktek.

L. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

5. Media

- c. Contoh print out pewarna yang sering di gunakan dalam pewarnaan kayu.
- d. Memberikan contoh gantungan kunci dengan berbagai macam pewarnan..

6. Alat

- a. kuas.
- b. Palet.
- c. Amplas.

7. Bahan.

- a. Cat warna putih.
- b. Pewarna cat sandy.
- c. Clear philox.
- d. Wood filer
- e. Air.

8. Sumber Pembelajaran

Kemdikbud.2014.*Prakarya* KemdikbudRI.Jakarta

(hal:4)

Kemdikbud.2014.*Buku Guru Prakarya*. Kemdikbud RI .Jakarta

(hal:21)

M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegi atan	Deskripsi Kegiatan	Alat kasi Wak
Pend ahulan	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru memeriksa kesiapan psikis dan fisik siswa dengan membuka pembelajaran yang diawali salam. f. Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	

	f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.	5Menit
Jumlah		9 Menit

N. ASPEK- ASPEK DALAM PENILAIAN

O	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
	Sikap (Afektif) - Jujur saat mengikuti pembelajaran	Pengamatan	Selama diskusi.
	Pengetahuan (Kognitif) - Menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru.	Pertanyaan	Saat pembelajaran dan tes.
	Keterampilan (Psikomotorik) - Melihat hasil akhir kerajinan yang dibuat.	Tugas uji kompetensi	Akhir pertemuan.

I.PENILAIAN PROSES BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Instrumen Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

J.LEMBAR PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

NA	Aspek Perilaku Yang Dinilai (Afektif)		
----	---------------------------------------	--	--

O	MA	Konse ntrasi Proses Pembelajaran	Ke cepatan dalam bekerja	D isiplin	Kr eatifitas	KOR	ET
	Anni sa						
	Elfir a						
	Mus taqimah						

O	AMA	Aspek kognitif				KOR	ET
		P enilaian pengerti an seni	P enilaian pembuat an desain	Pe ngetahuan alat dan bahan	L angkah- langkah dalam bekerja		

Keterangan :

Kolom Aspek perilaku di isi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

Lampiran Materi

1. Pengertian Finishing Kayu

Finishing merupakan lapisan paling akhir pada permukaan kayu. Proses ini bertujuan untuk (1) memberikan nilai estetika yang lebih baik pada perabot kayu dan juga berfungsi untuk menutupi beberapa kelemahan kayu dalam hal warna, tekstur atau kualitas ketahanan permukaan pada material tertentu. Tujuan kedua adalah (2) untuk melindungi kayu dari kondisi luar (cuaca, suhu udara dll) ataupun benturan dengan barang lain (Crump, 1993: 79). Dengan kata lain untuk menambah daya tahan dan keawetan produk kayu. Material yang digunakan untuk finishing bisa bermacam-

macam. Cara aplikasinya pun berbeda-beda. Dilihat dari jenis material, pada dasarnya ada 2 macam jenis finishing, yaitu:

- a. Finishing bahan padat, material ini 100% menutupi permukaan kayu dan menyembunyikan tampak aslinya. Fisik bahan ini berupa lembaran atau rol. Paling baik dengan aplikasi secara masinal 100% dan populer untuk pemakaian furniture indoor dengan bahan dasar plywood, MDF, hardboard, softboard dan jenis lembaran lainnya.
- b. Finishing bahan cairan, sangat banyak jenis dan variasi aplikasinya. Paling populer digunakan pada hampir seluruh jenis furniture kayu. Bersifat lebih fleksibel daripada finishing dari jenis bahan yang padat. Sangat baik untuk finishing permukaan bidang lebar ataupun yang melengkung. Pada teknologi terbaru sekarang ini, jenis finishing akhir cairan bisa memiliki kualitas yang sama kuatnya pada permukaan yang lebar. Jenis bahan finishing cair yang telah digunakan saat ini antara lain Oil, Politur, Nitro Cellulose (NC), Melamine, PolyUrethane (PU), dan yang sedang populer saat ini adalah Waterbased Lacquer. Semua bahan finishing cair di atas membutuhkan minyak sebagai bahan pencair kecuali WaterBased Lacquer, menggunakan air sebagai bahan pencairnya.

Wood finish dapat dibedakan dalam 2 golongan besar, yaitu :

1. Opaque finish

Wood finish golongan ini akan menyebabkan permukaan kayu menjadi tertutup sama sekali sehingga tepat digunakan untuk kayu/material wood base dengan nilai dekoratif yang rendah.

2. Opaque finish dapat dilakukan dengan menggunakan cat minyak (synthetic enamel), cat duco, atau pigmented-paint lainnya.
3. Clear finish, Clear finish sifatnya akan memunculkan keindahan alami dari kayu, sehingga serat kayu akan terlihat menambah keindahan kayu tersebut.. Dengan demikian pekerjaan clear finish akan lebih baik menggunakan bahan cat yang non-pigmented seperti pernis (synthetic varnish), sirlak (shellac), politur, dan lacquer, misalnya cat melamik, cat NC, dll.

Penggunaan bahan cat dalam kedua golongan wood finish di atas sangat tergantung dari

Penempatan benda yang akan difinishing, yaitu eksterior atau interior

Kesan akhir yang diharapkan, misalnya natural atau lux. Kesan natural biasanya menggunakan cat 1 komponen yang bersifat low-build sehingga lapisan catnya mengikuti kontur dan tekstur kayu, sedangkan kesan lux bisa didapat dengan menggunakan cat 2 komponen yang bersifat high-build sehingga membentuk lapisan cat yang lebih tebal, rata dan halus.

Alat aplikasi yang tersedia, misalnya jika hanya memiliki kuas, maka kita mencari cat yang lebih lambat kering agar hasil pengecatan tetap rata dan tidak ada jejak bekaskuas (brush-mark).

2. Aplikasi Finishing Kayu

Bahan yang mahal tidak menjamin hasil finishing yang baik dan berkualitas. Banyak faktor yang ikut menentukan kualitas hasil finishing. Cara aplikasi merupakan salah satu faktor yang penting menentukan kualitas hasil. Ada beberapa cara aplikasi finishing menyesuaikan dengan jenis bahan dan kualitas akhir yang diinginkan. Satu jenis bahan finishing tidak menutup kemungkinan untuk memakai lebih dari satu cara aplikasi. Berikut ini beberapa cara aplikasi finishing.

- a. Dipping (celup). Lebih dikenal juga dengan istilah perendaman. Bahan finishing diletakkan dalam suatu bejana/tangki kemudian benda kerja dicelupkan ke dalam tangki tersebut. Proses ini bertujuan agar seluruh permukaan benda kerja, terutama pada bagian sudut & tersembunyi bisa terlapisi bahan finishing.
- b. Wiping (pemolesan dengan kain). Proses ini sebaiknya tidak dipakai sebagai proses awal/dasar. Walaupun demikian beberapa bahan finishing tertentu hanya bisa diaplikasikan dengan cara ini, misalnya politur. Kualitas permukaan lebih baik dari proses celup tapi membutuhkan waktu lebih lama.
- c. Brush (kuas). Merupakan cara paling murah dan mudah di antara yang lain. Hanya saja harus hati-hati dalam memilih kuas yang berkualitas. Bahan finishing yang cocok untuk cara ini termasuk cat, varnish dan pewarna. Sebagaimana ujung kuas, hasil permukaan finishing tidak sehalus dan serata aplikasi spray atau poles.
- d. Spray (semprot) Membutuhkan beberapa alat tambahan khusus tapi tidak terlalu mahal. Alat utama yang diperlukan adalah kompressor untuk membuat tekanan udara dan spray gun, suatu alat untuk menyemprotkan bahan finishing bersamaan dengan udara bertekanan ke bidang kerja. Dengan pengaturan tertentu pada kekuatan tekanan, jumlah material yang disemprotkan, cara ini menghasilkan bidang

permukaan yang sangat baik, halus dan cepat. Saat ini metode spray menjadi dasar dari hampir semua jenis bahan finishing lacquer dengan berbagai variasi jenis alat semprot (sprayer), dari yang manual hingga otomatis. Proses yang bisa dilakukan dengan cara spray meliputi lapisan dasar, pewarnaan (lapisan kedua) hingga lapisan akhir.

- e. Shower (curah) Metode ini diimplementasikan pada mesin finishing curtain (tirai), bahan finishing dicurahkan ke permukaan benda kerja dengan volume dan kecepatan tertentu sehingga membentuk lapisan tipis di atas permukaan benda kerja. Cara pengeringannya tergantung bahan finishing yang digunakan. Kebanyakan digunakan oleh pabrik flooring (parket) atau furniture indoor lainnya yang memakai papan buatan.
- f. Rolling. Prinsipnya sama dengan roller yang dipakai untuk mengecat tembok, tetapi yang dimaksud disini adalah alat aplikasi sebuah mesin roller yang seluruh permukaannya terbalut dengan bahan finishing cair dan benda kerja (papan) mengalir di bawahnya. Hanya roller bagian atas yang terbalut dengan bahan finishing, sedangkan roller bagian bawah hanya berfungsi untuk mengalirkan benda kerja ke dalam mesin. Jenis bahan finishing yang digunakan adalah UV lacquer, melamine, NC lacquer.

3. Jenis Bahan Finishing Kayu

Sebelum menentukan jenis bahan finishing, perlu melihat dan menentukan hasil seperti apakah diinginkan. Dengan kata lain alasan mana yang paling menjadi prioritas menerapkan finishing pada sebuah produk kayu. Apakah (1) keawetan, (2) estetika, (3) kemudahan aplikasi, (4) biaya atau (5) lingkungan. Bahan finishing dikategorikan pada beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Oil

Merupakan jenis finishing paling sederhana dan mudah aplikasinya. Bahan ini tidak membentuk lapisan 'film' pada permukaan kayu. Oil meresap ke dalam pori-pori kayu dan tinggal di dalamnya untuk mencegah air keluar atau masuk dari pori-pori kayu. Cara aplikasinya mudah dengan cara menyiram, merendam atau melumuri benda kerja dengan oil kemudian dibersihkan dengan kain kering. Bahan

ini tidak memberikan keawetan pada aspek benturan, goresan ataupun benturan fisik lainnya.

- b. Politur Bahan dasar finishing ini adalah Shellac yang berwujud serpihan atau batangan kemudian dicairkan dengan alkohol. Anda juga bisa memperolehnya dalam bentuk siap pakai (sudah dicampur alkohol pada proporsi yang tepat). Di sini alkohol bekerja sebagai pelarut (solvent). Setelah diaplikasikan ke benda kerja, alkohol akan menguap. Aplikasi dengan cara membasahi kain (sebaiknya yg mengandung katun) dan memoleskannya secara berkala pada permukaan kayu hingga mendapatkan lapisan tipis finishing (film) pada permukaan kayu. Semakin banyak polesan akan membuat lapisan semakin tebal.

- c. NCLacquer

Jenis yang saat ini populer dan mudah diaplikasikan adalah NC (NitroCellulose) lacquer. Bahan finishing ini terbuat dari resin Nitrocellulose/alkyd yang dicampur dengan bahan 'solvent' yang cepat kering, yang kita kenal dengan sebutan thinner. Bahan ini tahan air (tidak rusak apabila terkena air) tapi masih belum kuat menahan goresan. Kekerasan lapisan film NC tidak cukup keras untuk menahan benturan fisik. Bahkan walaupun sudah kering, NC bisa 'dikupas' menggunakan bahan pelarutnya (solvent/thinner). Cara aplikasinya dengan system spray (semprot) dengan tekanan udara.

- d. Melamine

Sifatnya hampir sama dengan bahan lacquer. Memiliki tingkat kekerasan lapisan film lebih tinggi dari lacquer akan tetapi bahan kimia yang digunakan akhirnya ini menjadi sorotan para konsumen karena berbahaya bagi lingkungan. Melamine mengandung bahan Formaldehyde paling tinggi di antara bahan finishing yang lain. Formaldehyde ini digunakan untuk menambah daya ikat molekul bahan finishing.

- e. PU(Poly Urethane)

Lebih awet dibandingkan dengan jenis finishing sebelumnya dan lebih tebal lapisan filmnya. Bahan finishing membentuk lapisan yang benar-benar menutup permukaan kayu sehingga terbentuk lapisan seperti plastik. Memiliki daya tahan terhadap air dan panas sangat tinggi. Sangat baik untuk finishing produk outdoor, kusen dan pintu luar atau pagar. Proses pengeringannya juga menggunakan bahan kimia cair yang cepat menguap.

- f. UV Lacquer

Satu-satunya aplikasi yang paling efektif saat ini dengan 'curtain method'. Suatu metode aplikasi seperti air curahan yang membentuk tirai. Benda kerja diluncurkan melalui 'tirai' tersebut dengan kecepatan tertentu sehingga membentuk lapisan yang cukup tipis pada permukaan kayu. Disebut UV lacquer karena bahan finishing ini hanya bisa dikeringkan oleh sinar Ultra Violet (UV). Paling tepat untuk benda kerja dengan permukaan lebar papan atau plywood.

g. Waterbased Lacquer

Jenis finishing yang paling populer akhir-akhir ini bagi para konsumen di Eropa. Menggunakan bahan pencair air murni (yang paling baik) dan resin akan tertinggal di permukaan kayu. Proses pengeringannya otomatis lebih lama dari jenis bahan finishing yang lain karena penguapan air jauh lebih lambat daripada penguapan alkohol ataupun thinner. Namun kualitas lapisan film yang diciptakan tidak kalah baik dengan NC atau melamine. Tahan air dan bahkan sekarang sudah ada jenis waterbased lacquer yang tahan goresan. Keuntungan utama yang diperoleh dari bahan jenis ini adalah lingkungan dan sosial. Di samping para karyawan ruang finishing lebih sehat, reaksi penguapan bahan kimia juga lebih kecil di rumah konsumen.

Daftar Pustaka

Agus Sunaryo, (1995). Peningkatan Produktivitas Bagian Finishing Melalui Aspek Aplikasi. Semarang: Pusat Pengembangan & Pelatihan Industri Kayu (PPPIK-PIKA).

Agus Sunaryo. (1997). Reka Oles Mebel Kayu, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Derrick, Crump (1993). The Complete Guide to Wood Finishes. Australia: Simon & Shuster

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Nama Pengampu	Reni Setyawati Rahayu
Nama Sekolah	SMK 17 Magelang
Mata Pelajaran	Seni Budaya dan Kreativitas
Kelas / Semester	X / Gasal
Tahun Pelajaran	2016
Alokasi Waktu	8 Jam @ 45 menit

Standart Memahami Seni Rupa

• Kompetensi

Kompetensi Dasar	Memahami dan membedakan Seni Rupa Murni dan Terapan
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Dapat memahami, membedakan dan memaparkan secara gamblang pengertian seni rupa murni dan terapan.• Siswa dapat memaparkan secara rinci pengertian seni rupa murni, elemen-elemennya dan dapat memberikan

contohnya.

- Dapat memaparkan secara rinci pengertian seni rupa terapan, elemen-elemennya dan dapat memberikan contohnya.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat memahami dan memaparkan pengertian seni rupa secara umum

Siswa dapat memahami dan memaparkan pengertian, elemen-elemen, dan memberikan contoh dari seni rupa murni

Siswa dapat memahami dan memaparkan pengertian, elemen-elemen, dan memberikan contoh dari seni rupa terapan

D. Kecakapan hidup

Siswa mampu bekerja mandiri

Siswa dapat bekerjasama dalam kerja

Siswa bertanggung jawab atas pekerjaannya

E. Materi Pembelajaran

1. Memahami pengertian seni rupa
2. Memahami perbedaan seni rupa murni dan terapan
3. Memahami pengertian seni rupa murni
4. Memahami pengertian seni rupa terapan
5. Memahami unsur-unsur seni rupa
6. Memahami prinsip-prinsip seni rupa

F. Metode Pembelajaran :

Ceramah

Demonstrasi

Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran (Langkah-Langkah Pembelajaran):

Pertemuan ke-2

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		PESERTA	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka Pembelajaran , Berdoa2. Presensi siswa.3. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran4. Menyampaikan informasi yang akan di pelajari: SK: Memahami pengertian seni rupa secara umum KD: Memahami macam-macam seni rupa <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Menanyakan hal yang belum di fahami <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Menyampaikan manfaat pemahaman seni rupa	Kelompok kelas	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mempelajari arti seni rupab. Siswa mempelajari macam-macam seni rupac. Siswa mempelajari elemen-elemen seni rupad. Siswa mempelajari unsur-unsur pembentuk seni rupae. Siswa mempelajari secara rinci seni rupa murnif. Siswa dapat mempelajari secara rinci seni rupa terapan	Individu Individu	4x40 menit

	<p>2. <i>Elaborasi</i></p> <p>a. Siswa Tanya jawab tentang seni rupa</p> <p>b. Siswa membentuk kelompok kerja diskusi</p> <p>c. Guru mengawasi serta member bimbingan</p>	<p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok/ kelas</p>	
	<p>3. <i>Konfirmasi</i></p> <p>a. Guru memberi arahan apabila ada yang tidak benar.</p> <p>b. Guru memberi evaluasi</p>	<p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok Kelas</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Siswa mengkondisikan kelas dengan dampingan guru</p> <p>b. Guru member evaluasi</p> <p>c. Guru memberikan arahan materi hari berikutnya.</p> <p>d. Guru mengecek siswa apa ada siswa yang bolos.</p> <p>g. Ketua kelas memimpin berdoa</p> <p>h. Salam penutup berakhirnya pelajaran.</p> <p>i. Bersalaman</p>	<p>Kelompok piket</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok</p>	<p>5 menit</p>

H. Sumber Belajar

- a. Buku Teks yang sesuai dengan pokok bahasan
- b. Gambar

I. Penilaian :

1. Penilaian Afektif :

Sikap siswa dalam mempelajari pengertian seni rupa secara umum, seni rupa murni dan terapan

2. Penilaian Kognitif :

Apa pengertian seni rupa

Sebutkan jenis-jenis seni rupa dan perbedaannya

Sebutkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa

3. Penilaian Psikomotorik :

Buatlah salah satu contoh unsur-unsur pembangun seni rupa

PENILAIAN

O	MATERI	BOBOT	NILAI
	Tanya jawab	25	

	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian Soal praktek		
	PELAKSANAAN Ketepatan Kerapian Keluwesannya Kecepatan	60	
	HASIL AKHIR Kindahan	15	
	JUMLAH BOBOT	100	

Mengetahui

05 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Setyo Nugroho, S.E

Reni Setyawati Rahayu

NIM. 13207241056

Lampiran

5. Pengertian Seni

Pengertian seni adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan orang lain. Istilah seni berasal dari kata *sanskerta* dari kata *sani* yang diartikan pemujaan, persembahan dan pelayanan yang erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut *Padmapusphita* dimana seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa latin disebut dengan *genius* yang artinya kemampuan luar biasa dibawa sejak lahir. Sedangkan menurut Ilmu Eropa bahwa seni berasal dari kata *art* yang berarti artivisual yaitu suatu media yang melakukan kegiatan tertentu.

6. Macam-macam Seni.

- **Seni rupa murni** adalah seni yang diciptakan tanpa mempertimbangkan fungsinya tetapi untuk dinikmati keindahannya. Seni rupa murni lebih bebas dan biasanya memiliki nilai estetika yang tinggi. Fungsinya hanya sebagai pajangan dan tidak dapat digunakan untuk mempermudah hidup kita. Contoh seni rupa murni adalah lukisan, kaligrafi, dan patung. Karya seni rupa murni sering ditemukan di museum seni atau di dalam bangunan sebagai pajangan atau penghias ruangan.
- **Seni rupa terapan** adalah karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya. Fungsi karya seni rupa bisa dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi praktis. Fungsi estetis adalah fungsi yang semata-mata ditujukan sebagai benda hias misalnya, karya batik atau tenun yang dibuat khusus untuk hiasan dinding, benda kerajinan, topeng, dan vas bunga. Sedangkan fungsi praktis adalah karya seni yang tujuan pokok pembuatannya ditujukan sebagai benda pakai misalnya, perabotan rumah tangga, meja, kursi dan tekstil.

7. Unsur-unsur seni rupa.

a. Titik.

Titik adalah unsur dari seni rupa yang paling dasar. Setiap unsur-unsur lainnya selalu dimulai dari sebuah titik dan titik-titik selanjutnya. Titik tersebut juga tidak melulu titik kecil, bisa divariasikan menjadi beragam ukuran.

Selain itu juga bisa diberikan beberapa warna yang berbeda agar terlihat bagus. Namun dari titik-titik simpel saja sebenarnya sudah bisa membentuk karya seni rupa. Teknik seni rupa untuk menghasilkan karya dari kumpulan titik-titik disebut "Pointilisme".

b. Garis.

Garis merupakan unsur seni rupa yang menunjukkan batas, limit, atau penegasan terhadap suatu unsur-unsur seni rupa yang lain. Garis juga merupakan pertemuan antara dua titik atau lebih. Sehingga dari pertemuan-pertemuan tersebut dapat menghasilkan benda, bidang, ruang, tekstur, maupun efek-efek lainnya.

Sedangkan garis sendiri memiliki sifat tersendiri, ada garis pendek, panjang, lengkung, miring, putus-putus, tebal, tipis, spiral, bergelombang, dan lain-lain. Bahkan garis juga bisa menciptakan efek tertentu, seperti kesan tegas, kelembutan, kuat, megah, dan lain sebagainya.

c. Bidang.

Bidang merupakan unsur seni rupa yang tercipta dari garis. Garis tersebut saling berhubungan satu sama lain membentuk sisi dan sudut. Jadi sebuah gambar dikatakan bidang apabila memiliki sisi dan sudut. Misalkan segitiga dengan 3 sisi dan 3 sudut, segi empat 4 sisi dan 4 sudut, lingkaran bersudut tak hingga (biasa disebut bidang tanpa sudut) dengan sisi sepanjang diameternya.

Setiap sisi memiliki panjang yang bisa disesuaikan oleh si pembuatnya. Berdasarkan panjang sisi dan jumlah sudutnya, bidang bisa dibedakan menjadi 4. Bidang biomorfis, geometris, tak beraturan dan bidang bersudut.

d. Bentuk.

Bentuk dalam seni rupa dikategorikan menjadi dua tipe, yakni “shape” dan “form”. Shape merupakan bentuk yang tidak mempunyai unsur penjiwaan dan hanya dapat disebut berdasarkan sifat bentuknya saja.

e. Tekstur.

Tekstur merupakan sifat yang dapat dirasakan pada permukaan sebuah karya seni rupa. Tekstur tersebut memberikan kesan tertentu, sehingga dapat dikatakan kasar, halus, kesat, licin, mengkilap, kusam, berlubang, rata, dan lain-lain.

Namun secara garis besar, tekstur dapat dibagi menjadi dua, yakni tekstur nyata dan tekstur maya. Tekstur nyata adalah tekstur yang bisa dirasakan langsung dengan indera peraba. Sedangkan tekstur maya hanya dapat dirasakan melalui visual saja, namun menghasilkan kesan tekstur nyata.

f. Warna.

Warna merupakan unsur seni rupa yang mampu memberikan kesan mendalam. Dimana warna mampu menghidupkan sebuah karya seni rupa menjadi layaknya benda

aslinya. Berdasarkan jenisnya, warna dibedakan menjadi dua, yakni spektrum warna dan pigmen warna. Spektrum warna terdiri dari uraian warna cahaya, yakni me-ji-ku-hi-bi-ni-u. Sedangkan pigmen warna merupakan jenis warna yang dibagi berdasarkan teori [Goethe](#), yakni warna primer, sekunder, tersier, analog dan komplementer.

Warna primer terdiri dari warna dasar, yakni merah, biru dan kuning. Warna sekunder adalah gabungan dari dua warna primer, yakni hijau, ungu, jingga. Warna tersier adalah campuran dari dua warna sekunder, contoh warna cokelat.

Warna analog merupakan warna yang terletak diantara dua warna yang berdekatan, misalkan warna hijau pupus yang terletak diantara hijau dan kuning. Warna komplementer merupakan warna yang letaknya berseberangan, misalkan hijau dengan merah, atau jingga dengan biru.

g. Gelap terang.

Gelap terang merupakan unsur seni rupa yang memberikan efek tertentu. Misalkan bayangan pada benda 2 dimensi bisa membuatnya nampak menjadi 3 dimensi. Bisa juga memberikan kesan ruang atau kedalaman, serta tingkat kecerahan seperti kontras atau bayangan.

h. Ruang.

Ruang atau kedalaman merupakan unsur yang dapat menentukan penjiwaan dari sebuah karya. Sehingga kita bisa merasakan apakah sebuah karya tersebut mempunyai ruang/kedalaman nyata atau maya.

Ruang/kedalaman nyata dapat kita rasakan langsung dengan indera peraba, biasanya pada karya seni 3 dimensi. Sedangkan ruang/kedalaman maya hanya dapat kita rasakan melalui visual/penglihatan saja, biasanya pada karya seni 2 dimensi.

Dengan kata lain, unsur ruang/kedalaman semu adalah efek ciptaan dari gabungan unsur-unsur lain yang disebutkan sebelumnya. Jadi untuk mendapatkan kesan ruang dan kedalaman, bisa dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik-teknik tersebut diantaranya adalah penggambaran perspektif, tekstur, penambahan sisi gelap terang, gambar bertumpuk, teknik garis dan juga perbedaan warna.

Jadi berdasarkan unsur-unsur seni rupa di atas apa yang bisa disimpulkan? Tentu saja bahwa sebuah karya seni rupa yang bagus membutuhkan gabungan unsur-unsur seni rupa yang seimbang. Selain dapat menghasilkan kemiripan dengan benda aslinya, juga dapat memberikan kesan unik dan otentik. Fungsi pemenuhan kebutuhan fisik

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk homofaber yang memiliki kecakapan untuk apresiasi pada keindahan dan pemakaian benda-benda. Seni terapan memang mengacu

kepada pemuasan kebutuhan fisik sehingga dari segi kenyamanan menjadi hal yang penting. Sebagai contoh seni bangunan, seni furniture, seni pakaian/textile, seni kerajinan, dll.

8. Prinsip Penyusunan Unsur-Unsur Seni Rupa

1. Kesatuan (*unity*) artinya unsur-unsur dalam seni rupa saling berkait dan tidak ada yang berdiri sendiri.
2. Keseimbangan (*balance*) berarti kesamaan bobot dari unsur-unsur karya.
3. Irama ditemukan dalam penyusunan unsur-unsur seni rupa baik dengan pengulangan maupun dengan penataan tertentu.
4. Pusat perhatian (*center of interest*) adalah unsur yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang lain.
5. Keselarasan (*harmony*) merupakan prinsip yang dipakai untuk menyatukan unsur-unsur seni rupa yang berbeda, baik bentuk maupun warna.

a. Fungsi pemenuhan kebutuhan emosional

Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda dengan manusia lain. Pengalaman dari setiap orang sangatlah berbeda untuk mempengaruhi sisi emosional atau perasaannya. Contohnya perasaan sedih, gembira, letif-lelah, kasihan, cinta, benci, dll. Manusia mampu merasakan semua itu karena di dirinya terdapat dorongan emosional karena merupakan situasi kejiwaan pada setiap manusia normal. Untuk memenuhi kebutuhan emosional manusia memerlukan dorongan dari luar dirinya yang sifatnya menyenangkan, memuaskan kebutuhan batinnya. Contohnya mengalami keletihan sehingga membutuhkan rekreasi seperti teater, menonton bioskop, konser, pameran seni dll.

b. Fungsi Sosial

a. Fungsi Sosial Seni dibidang Rekreasi

Banyak aktivitas seseorang membuat mereka merasakan kejenuhan sehingga orang tersebut memerlukan penyebaran seperti berlipur ke tempat rekreasi objek wisata (rekreasi alam). dan Seni rupa juga sebagai benda rekreasi seperti seni teater, pameran lukisan, pagelaran musik, dan pameran bonsai. Arti seni benda rekreasi adalah seni

yang menciptakan kondisi bersifat penyebaran dan pembaharuan kondisi yang telah ada.

b. Fungsi Sosial Seni bidang Komunikasi

Setiap manusia pasti berkomunikasi dengan bahasa karena merupakan sarana komunikasi paling efektif dapat dengan mudah dimengerti. Namun bahasa memiliki keterbatasan karena tidak semua bahasa dapat dimengerti seluruh orang didunia ini karena bahasa setiap negara berbeda-beda, maka dari itu dibutuhkan bahasa universal yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia ini. Berdasarkan pernyataan tersebut, seni diyakini dapat berperan sebagai bahasa universal. seperti affandi yang berkomunikasi ke seluruh dunia dengan lukisannya, Shakespare berkomunikasi dengan puisi-puisinya. Berdasarkan dari contoh nyata tersebut, seni dapat menembus batasan-batasan verbal, maupun perbedaan lahiriah setiap orang.

c. Fungsi Sosial di bidang Pendidikan

Dalam arti luas, pendidikan adalah suatu kondisi yang bertransformasi yang mengakitkan kondisi tertentu menjadi lebih maju. Seni dapat memberikan pendidikan karena dari setiap pertunjukan seni terdapat makna yang disampaikan. Seni bermanfaat untuk membimbing dan mendidik mental dan tingkahlaku seseorang berubah menjadi kondisi yang lebih maju dari sebelumnya. Dari ha ini, bahwa seni menumbuhkan pengalaman estetika dan etika.

d. Fungsi Sosial Seni dibidang Rohani

Menurut Kar Barth bahwa keindahan bersumber dari Tuhan. Agama merupakan salah satu sumber insiperasi seni yang berfungsi untuk kepentingan keagamaan. Pengalaman-pengalaman religi menggambarkan bentuk nilai estetika.

Tidak hanya itu fungsi nya seni dapat dilihat dibawah ini..

- Memuaskan batin seniman penciptanya atau memberikan kepuasan tersendiri
- Memberikan keindahan yang dinikmati secara luas berdasarkan penilaian yang berbeda.
- Menyampaikan nilai-nilai budaya dan ekspresi seniman
- Sebagai benda kebutuhan sehari-hari atau benda praktis
- Sebagai media atau alat untuk mengenang suatu peristiwa tertentu
- Sebagai sarana ritual keagamaan.

9. Macam-Macam Seni Rupa

Macam-Macam Seni Rupa Berdasarkan Wujudnya

Seni Rupa Dua Dimensi, adalah seni rupa dengan karya dua ukuran, yaitu panjang dan lebar. Seni rupa dua dimensi hanya dapat dilihat dari satu arah yaitu dari arah depan. Contoh seni rupa dua dimensi adalah seni lukis, seni batik, sketsa, dan seni ilustrasi.

Seni Rupa Tiga Dimensi, adalah seni rupa yang memiliki tiga ukuran panjang, lebar dan tinggi atau tebal (memiliki volume). Hasil dari karya seni dapat dinikmati atau dihayati dari sembarang arah pandang. Contoh seni rupa tiga dimensi adalah seni kriya, seni taman, seni bangunan, dekorasi dan lain-lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Nama	Reni Setyawati Rahayu
Pengampu	
Nama	SMK 17 Magelang
Sekolah	
Mata	Kriya Batik Tulis
Pelajaran	
Kelas /	X / Gasal
Semester	
Tahun	2016
Pelajaran	
Alokasi	8 Jam @ 45 menit
Waktu	
Standart	Membuat produk kriya batik tulis
Kompetensi	
Kompetensi	Membuat desain dan pola produk kriya batik tulis
Dasar	
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Dapat membuat desain (Berpikir dan bertindak untuk menciptakan cara dan hasil

baru dari modal yang dimiliki

menunjukkan macam-macam

motif)

- Dapat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat desain dan pola (Berperilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan)
- Dapat memnjiplak atau memindahkan pola pada kain untuk membatik

(Berpikir dan bertindak untuk menciptakan cara dan hasil

baru dari modal yang dimiliki yakni membuat batik tulis)

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menunjukkan macam-macam motif dengan benar

.

Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan

.

Siswa dapat membuat desain dan pola produk batik tulis dengan baik

.

D.Kecakapan hidup

Siswa mampu bekerja mandiri

.

Siswa dapat bekerjasama dalam kerja

Siswa bertanggung jawab atas pekerjaanya

Siswa mampu memperhatikan keselamatan kerja

E. Materi Pembelajaran

1. Memahami pengertian batik
2. Memahami macam-macam batik
3. Pemilihan alat dan bahan yang tepat untuk produk kriya batik tulis
4. Persiapan pola gambar yang akan dikerjakan untuk produk kriya batik tulis
5. Praktik pembuatan desain produk kriya batik tulis
6. Penyempurnaan desain dan pola produk kriya batik tulis

F. Metode Pembelajaran :

Ceramah

Demonstrasi

Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran (Langkah-Langkah Pembelajaran):

Pertemuan ke-2

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		PESERTA	WAKTU

Pendahuluan	<p>5. Membuka Pembelajaran , Berdoa</p> <p>6. Presensi siswa.</p> <p>7. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran</p> <p>8. Menyampaikan informasi yang akan di pelajari: SK: Membuat produk kriya batik tulis KD: Membuat desain dan pola batik tulis</p> <p>Apersepsi : b. Menanyakan hal yang belum di fahami</p> <p>Motivasi : b. Menyampaikan manfaat pembuatan batik tulis</p>	Kelompok kelas	5 menit
Kegiatan Inti	<p>4. Eksplorasi</p> <p>g. Siswa mempelajari petunjuk penggunaan alat</p> <p>h. Siswa mengetahui petunjuk keselamatan kerja</p> <p>i. Siswa mengetahui fungsi alat.</p> <p>j. Siswa mempelajari cara menggunakan alat dengan benar</p> <p>k. Siswa mempelajari cara membuat desain dan pola</p> <p>l. Siswa dapat mempelajari cara membatik dan membuat produk batik tulis</p> <p>5. Elaborasi</p> <p>d. Siswa Tanya jawab tentang kriya batik tulis</p> <p>e. Siswa membentuk kelompok kerja.</p> <p>f. Siswa mengambil bahan dan alat</p> <p>g. Guru mengawasi serta member bimbingan</p>	<p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p>	4x40 menit

	<p>6. Konfirmasi</p> <p>c. Guru memberi arahan apabila ada yang tidak benar.</p> <p>d. Guru memberi evaluasi hasil praktek</p>	<p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok Kelas</p>	
Penutup	<p>e. Siswa membersihkan bengkel sesuai piket harian masing-masing yang sudah dijadwal.</p> <p>f. Siswa mengembalikan alat</p> <p>g. Siswa menyimpan karya pada gudang karya dan diberi nama agar tidak tertukar.</p> <p>h. Guru member evaluasi praktek</p> <p>i. Guru memberikan arahan praktek hari berikutnya.</p> <p>j. Guru mengecek siswa apa ada siswa yang bolos.</p> <p>g. Ketua kelas memimpin berdoa</p> <p>h. Salam penutup berakhirnya pelajaran.</p> <p>j. Bersalaman</p>	<p>Kelompok piket</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok</p>	<p>5 menit</p>

J. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan bahan Pratikum

- a. Alat dan bahan membuat pola : kertas hvs, pensil, penghapus, kertas roti, drawing pen/spidol
- b. Alat dan bahan membuat batik : kain primisima, malam/lilin, kompor, celemek/Koran bekas, canting, pewarna batik sintetis.

2. Sumber Belajar :

- c. Buku Teks yang sesuai dengan pokok bahasan
- d. Gambar

K. Penilaian :

1. Penilaian Afektif :

Sikap siswa dalam pembuatan desain dan pola produk batik tulis

.

2. Penilaian Kognitif :

Apa pengertian batik?

.

Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat desain dan pola!

.

Bagaimana cara memindah pola pada kain yang benar?

.

3. Penilaian Psikomotorik :

Buatlah desain produk batik tulis dan pindahkan pada kain yang akan

.
dibatik

PENILAIAN HASIL PRAKTEK

Benda pelatihan : Membuat desain dan pola batik tulis

O	MATERI	BOBOT	NILAI
	PERSIAPAN Persiapan bahan dan alat Pakaian praktek Keselamatan kerja	25	

	Sikap praktek Kebersihan		
	PELAKSANAAN Ketepatan pemilihan motif Kerapian Keluwesannya Kecepatan	60	
	HASIL AKHIR Kindahan	15	
	JUMLAH BOBOT	100	

Magelang, 7 September

2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Setyo Nugroho, S.E

Reni Setyawati Rahayu

NIM. 13207241056

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Nama Reni Setyawati Rahayu

Pengampu

Nama SMK 17 Magelang

Sekolah

Mata Kriya Batik Tulis

Pelajaran

Kelas / X / Gasal

Semester

Tahun 2016

Pelajaran

Alokasi 8 Jam @ 45 menit

Waktu

Standart Membuat produk Kriya Batik Tulis

Kompetensi

Kompetensi Membuat produk Kriya Batik Tulis (Mencanting)

Dasar

Indikator

- Dapat membuat produk batik tulis (Berpikir dan bertindak untuk

menciptakan cara dan hasil
baru dari modal yang dimiliki
menunjukkan macam-macam
motif)

- Dapat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat produk batik tulis (Berperilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan)
- Dapat memnjiplak atau memindahkan pola pada kain, dan mencanting dengan baik

(Berpikir dan bertindak untuk menciptakan cara dan hasil

baru dari modal yang dimiliki yakni membuat batik tulis)

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

.

Siswa dapat melakukan proses pemolaan atau penjiplakan yang diterapkan pada

kain

Siswa dapat membuat produk sesuai rencana

.

D. Kecakapan hidup

Siswa mampu bekerja mandiri

Siswa dapat bekerjasama dalam kerja

Siswa bertanggung jawab atas pekerjaannya

Siswa mampu memperhatikan keselamatan kerja

E. Materi Pembelajaran

1. Memahami cara menjiplak pola dengan benar
2. Memahami cara memegang canting dengan benar
3. Memahami cara memegang kain dengan benar
4. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk membatik
5. Pengaplikasian malam pada kain (mencanting)
6. Penyempurnaan produk batik tulis

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

Demonstrasi

Tanya jawab

I. Kegiatan Pembelajaran (Langkah-Langkah Pembelajaran):

Pertemuan ke-3

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		PESERTA	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka Pembelajaran , Berdoa 2. Presensi siswa. 3. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran 4. Menyampaikan informasi yang akan di pelajari: <p>SK: Membuat produk kriya batik tulis</p> <p style="padding-left: 40px;">KD: Membuat produk batik tulis</p> <p>(Mencanting)</p> <p>Apersepsi :</p> <p>c. Menanyakan hal yang belum di fahami</p> <p>Motivasi :</p> <p>c. Menyampaikan manfaat pembuatan batik tulis</p>	Kelompok kelas	5 menit
Kegiatan Inti	<p>7. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mempelajari petunjuk penggunaan alat b. Siswa mengetahui petunjuk keselamatan kerja c. Siswa mengetahui fungsi alat. d. Siswa mempelajari cara menggunakan alat dengan benar e. Siswa mempelajari cara membuat desain dan pola f. Siswa dapat mempelajari cara membatik dan membuat produk batik tulis <p>g. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> h. Siswa Tanya jawab tentang kriya batik tulis i. Siswa membentuk kelompok kerja. j. Siswa mengambil bahan dan alat k. Guru mengawasi serta member bimbingan 	<p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p>	4x40 menit

	<p><i>h. Konfirmasi</i></p> <p>e. Guru memberi arahan apabila ada yang tidak benar.</p> <p>f. Guru memberi evaluasi hasil praktek</p>	<p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok Kelas</p>	
Penutup	<p>a. Siswa membersihkan bengkel sesuai piket harian masing-masing yang sudah dijadwal.</p> <p>b. Siswa mengembalikan alat</p> <p>c. Siswa menyimpan karya pada gudang karya dan diberi nama agar tidak tertukar.</p> <p>d. Guru member evaluasi praktek</p> <p>e. Guru memberikan arahan praktek hari berikutnya.</p> <p>f. Guru mengecek siswa apa ada siswa yang bolos.</p> <p>g. Ketua kelas memimpin berdoa</p> <p>h. Salam penutup berakirnya pelajaran.</p> <p>i. Bersalaman</p>	<p>Kelompok piket</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok</p>	5 menit

L. Alat dan Sumber Belajar

Alat dan bahan Pratikum

- c. Alat dan bahan membuat pola : kertas manila A1, pensil, penghapus, kertas roti, drawing pen/spidol
- d. Alat dan bahan membuat batik : kain primisima, malam/lilin, kompor, celemek/Koran bekas, canting, pewarna batik sintetis.

Sumber Belajar :

- a. Buku Teks yang sesuai dengan pokok bahasan
- b. Gambar

J. Penilaian :

1. Penilaian Afektif :

Sikap siswa dalam pembuatan produk batik tulis

.

2. Penilaian Kognitif :

Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat batik tulis!

.

Bagaimana cara memegang kain dan canting yang benar?

.

Bagaimana cara mencanting dengan benar?

.

3. Penilaian Psikomotorik :

Terapkanlah cara mencanting produk batik tulis dengan baik

.

PENILAIAN HASIL PRAKTEK

Benda pelatihan : Membuat batik tulis

O	MATERI	BOBOT	NILAI
	PERSIAPAN Persiapan bahan dan alat	25	

	Pakaian praktek Keselamatan kerja Sikap praktek Kebersihan		
	PELAKSANAAN Ketepatan mencanting Ketepatan memegang kain Ketepatan memegang canting	60	
	HASIL AKHIR Kindahan Kerapian Kecepatan dan ketepatan	15	
	JUMLAH BOBOT	100	

Magelang, 7 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Setyo Nugroho, S.E

Reni Setyawati Rahayu

NIM. 13207241056

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Nama Reni Setyawati Rahayu

Pengampu

Nama SMK 17 Magelang

Sekolah

Mata Kriya Batik Tulis

Pelajaran

Kelas / X / Gasal

Semester

Tahun 2016

Pelajaran

Alokasi 8 Jam @ 45 menit

Waktu

Standart	Praktik membuat Batik Tulis
Kompetensi	
Kompetensi Dasar	Pewarnaan Batik Tulis
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> ● Dapat melakukan pewarnaan pada produk batik tulis (Berpikir dan bertindak untuk menciptakan cara dan hasil baru dari modal yang dimiliki menunjukkan macam-macam motif) ● Dapat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mewarna produk batik tulis (Berperilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan) ● Dapat mewarnai batik dengan berbagai macam pewarna sintetis dengan baik (Berpikir dan bertindak untuk menciptakan cara dan hasil baru dari modal yang dimiliki yakni membuat batik tulis)

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

Siswa dapat melakukan proses pewarnaan pada kain yang sudah dicanting

Siswa dapat mewarnai produk sesuai rencana dengan cara tertentu sesuai panduan

D. Kecakapan hidup

Siswa mampu bekerja mandiri

Siswa dapat bekerjasama dalam kerja

Siswa bertanggung jawab atas pekerjaannya

Siswa mampu memperhatikan keselamatan kerja

E. Materi Pembelajaran

1. Memahami berbagai jenis pewarna batik sintetis
2. Memahami resep-resep pewarna batik sintetis
3. Memahami cara mencampur warna dan perbandingannya
4. Memahami cara mewarna batik dengan benar
5. Menyiapkan alat dan bahan pewarnaan batik
6. Penyempurnaan produk batik tulis

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

Demonstrasi

Tanya jawab

K. Kegiatan Pembelajaran (Langkah-Langkah Pembelajaran):

Pertemuan ke 4

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		PESERTA	WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Membuka Pembelajaran , Berdoa</p> <p>b. Presensi siswa.</p> <p>c. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran</p> <p>d. Menyampaikan informasi yang akan di pelajari: SK: Membuat produk kriya batik tulis KD: Membuat produk batik tulis</p> <p>tulis</p> <p>(Pewarnaan) Apersepsi :</p> <p>e. Menanyakan hal yang belum di fahami</p> <p>Motivasi :</p> <p>f. Menyampaikan manfaat pembuatan batik tulis</p>	Kelompok kelas	5 menit
Kegiatan Inti	<p>8. Eksplorasi</p> <p>a. Siswa mempelajari petunjuk penggunaan alat</p> <p>b. Siswa mengetahui petunjuk keselamatan kerja</p> <p>c. Siswa mengetahui fungsi alat</p> <p>d. Siswa mempelajari cara menggunakan alat dengan benar</p> <p>e. Siswa mempelajari cara membuat desain dan pola</p> <p>f. Siswa dapat mempelajari cara membatik dan membuat produk batik tulis</p>	Individu Individu	4x40 menit

	<p>g. Elaborasi</p> <p>a. Siswa Tanya jawab tentang kriya batik tulis</p> <p>b. Siswa membentuk kelompok kerja.</p> <p>c. Siswa mengambil bahan dan alat</p> <p>d. Guru mengawasi serta member bimbingan</p>	<p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p>	
	<p>e. Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberi arahan apabila ada yang tidak benar.</p> <p>b. Guru memberi evaluasi hasil praktek</p>	<p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok Kelas</p>	
Penutup	<p>a. Siswa membersihkan bengkel sesuai piket harian masing-masing yang sudah dijadwal.</p> <p>b. Siswa mengembalikan alat</p> <p>c. Siswa menyimpan karya pada gudang karya dan diberi nama agar tidak tertukar.</p> <p>d. Guru member evaluasi praktek</p> <p>e. Guru memberikan arahan praktek hari berikutnya.</p> <p>f. Guru mengecek siswa apa ada siswa yang bolos.</p> <p>g. Ketua kelas memimpin berdoa</p> <p>h. Salam penutup berakhirnya pelajaran.</p> <p>g. Bersalaman</p>	<p>Kelompok piket</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok Kelas</p> <p>Kelompok</p>	5 menit

L. Penilaian :

1. Penilaian Afektif :

Sikap siswa dalam pewarnaan produk batik tulis

2. Penilaian Kognitif :

Sebutkan alat untuk mewarna batik tulis

Bagaimana cara membuar resep pencampuran warna pada batik tulis?

Bagaimana proses pewarnaan batik tulis?

3. Penilaian Psikomotorik :

Terapkanlah pewarnaan produk batik tulis

PENILAIAN HASIL PRAKTEK

Benda pelatihan : Mewarna batik tulis

O	MATERI	BOBOT	NILAI
	<p>PERSIAPAN</p> <p>Persiapan bahan dan alat</p> <p>Pakaian praktek</p> <p>Keselamatan kerja</p> <p>Sikap praktek</p> <p>Kebersihan</p>	25	

	PELAKSANAAN Ketepatan pemilihan warna Kerapian	60	
	HASIL AKHIR Kindahan	15	
	JUMLAH BOBOT	100	

Magelang, 7 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Setyo Nugroho, S.E

Reni Setyawati Rahayu

NIM. 13207241056

Lampiran

Batik adalah kain yang bermotif yang cara pembuatannya ditutup dengan malam dan melalui pewarnaan secara tertentu.

Macam-macam batik:

1. Batik tulis, yaitu batik yang cara membuatnya dengan cara di tulis, alat untuk menulisnya dengan canting yang diisi dengan malam/ lilin yang panas lalu dituliskan pada kain yang sudah dipola.
2. Batik cap, yaitu batik yang cara membuatnya dengan cara dicap, cap terbuat dari tembaga yang membentuk motif tertentu lalu di celupkan pada malam yang panas dan di capkan pada kain mori yang dikehendaki.
3. Batik lukis, yaitu batik yang cara membuatnya seperti lukisan yang dilukiskan pada kain, dan dengan pewarnaan tertentu.

Kain yang menyerupai batik antara lain:

1. Printing, yaitu kain bermotif batik akan tetapi cara membuatnya melalui proses printing atau mencetak dengan alat printer khusus.
2. Jumputan, yaitu kain yang dibentuk sedemikian rupa dengan cara tertentu (dililit, diikat, dijahit, dll) dan diwarna.

Alat-alat membatik:

1. Canting

Macam-macam canting:

- a. Canting tembokan, yaitu canting yang cucukannya atau mulut canting berukuran besar. Biasanya digunakan untuk membuat block setelah pewarnaan
- b. Canting klowong, digunakan untuk membuat garis pada motif utama berukuran lebih kecil dari canting tembokan.
- c. Canting isen-isen, digunakan untuk membuat isian atau isen-isen atau kesan pada motif utama. Canting ini berukuran lbih kecil dari canting klowong.
- d. Canting cecek, digunakan untuk membuat cecekan atau titik-tikik sesuai kehendak. Canting ini berukuran paling kecil.

2. Wajan
3. Kompor
4. Koran

5. Gawangan
6. Kuas
7. Ember
8. Panci

Bahan membuat:

1. Kain

Kain yang biasa digunakan untuk membuat adalah:

- a. Mori primisima, kualitasnya paling baik dan halus, disebut juga mori cent
- b. Mori prima, mori yang tergolong halus juga, kualitasnya dibawah primisima
- c. Mori biru, kualitasnya dibawah mori prima, biasanya di cap dengan warna biru
- d. Mori blaco, kualitasnya paling rendah, kasar, disebut juga mori merah
- e. Kain sutra

2. Malam

3. Pewarna

Macam-macam pewarna batik yang sering digunakan:

- a. Naphtol, yang terdiri dari komponen naphtol sebagai komponen dasar dan pembangkit warna garam diazonium atau garam naphtol. Biasa digunakan untuk proses pencelupan.

Zat warna naphtol antara lain :

AS-G	AS.OL
AS-LB	AS-BR
AS-BO	AS.BS
AS-D	AS-GR
AS	

Dan garam naphtol antara lain:

Kuning GC	Scarlet GG	Biru BB
-----------	------------	---------

Bordo GP	Biru	B
Orange GC	Red	3GL
Violet B	Hitam	B
Scartlet R	Red B	

(DENGAN TAMBAHAN COUSIC SODA ANG DILARUTKAN
DALAM AIR PANAS)

- b. Indigosol, zat warna ini paling sering digunakan karena ketahanan lunturnya baik dan warnanya cerah. Biasa digunakan untuk proses pencoletan dan pencelupan. Dan warna akan timbul setelah dibangkitkan dengan bantuan nitrit dan sinar matahari.

Warna Indigosol antara lain:

Kuning	Pink	IR
hijau IB	Coklat	IBR
kuning JGK	Violet	ARR
biru 04B	Coklat	IRRD
orange HR	Violet	2R
abu-abu IBL	Violet IBBF	

(DENGAN TAMBAHAN NITRIT DAN PEMBANGKIT WARNA HCL
)

- c. Remasol, pewarna ini terdapat warna kuning, merah, biru, orange, kuning, hijau, coklat. Dan pengunci warnanya adalah campuran water glass, soda abu dan coustic.
4. TRO (Turkish Red Oil) digunakan untuk membuka pori-pori kain yang akan diwarnai.
 5. Nitrit

6. Water glass

Cara membatik:

1. Proses persiapan

- a. Mencuci : menghilangkan kanji pada kain
- b. Mengetel : kain diremas-remas dan dijemur, supaya daya serap warna pada kain tinggi.
- c. Mengeplong : kain digulung dan dipukul-pukul supaya mudah dibatik.

2. Proses pematikan

Proses pematikan dapat dilakukan dengan cara misalnya pemakaian canting tulis atau canting cap. Canting yang akan digunakan dicelupkan pada lilin yang dipanasi sampai mencair, setelah lilinnya encer maka dapat dituliskan di kain. sebelum dilakukan pematikan, kain dipola.

Berdasarkan cara pengerjaannya, jenis pematikan dapat digolongkan menjadi

:

- a. Membatik klowongan, mencanting/ memberi lilin pada garis dasarnya
- b. Membatik tembokan, memberi motif tertentu dengan lilin
- c. Membatik bironan, menutup motif dengan lilin setelah pewarnaan pertama
- d. Membatik secara lukisan, dengan menggunakan kuas saat membatik

3. Proses pewarnaan

Sebelum diwarnai, dilakukan penutupan terlebih dahulu dengan lilin, kemudian setelah itu dilakukan pewarnaan sesuai cara tipe atau macam warna

yang diinginkan. Untuk membedakan proses pewarnaan, istilah berikut diantaranya :

- a. Medel : pemberian warna dasar pada batik, warna biru, zat indigo
- b. Mencolet : warna yang diberikan pada daerah tertentu dengan kuas
- c. Menyoga : pemberian soga pada akhir pewarnaan

4. Menghilangkan lilin

- a. Mengerok : pada bagian tertentu dengan menggunakan pisau
- b. Melorod : menghilangkan lilin seluruhnya dengan air panas atau direbus

Alat



Kompor dan Wajan



Canting



Gawangan



Cotton bath untuk mewarna colet



kursi



kompor untuk

melorod



Tabel warna untuk panduan



ember untuk mewarna

mangkuk (pelarut

warna)





koran untuk alas saat mewarna colet, dll.

Bahan



Malam atau lilin



kain



parafin



Pewarna

Proses

Teknik pembuatan batik dikerjakan melalui beberapa proses, yaitu proses persiapan, proses pematikan, proses pengolahan lilin batik, proses pewarnaan, dan proses penghilangan lilin batik.

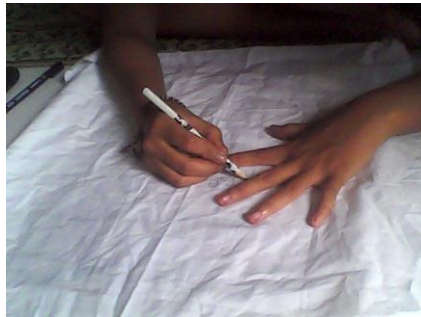
1. Proses persiapan

- a. Mencuci : menghilangkan kanji pada kain
- b. Mengetel : kain diremas-remas dan dijemur, supaya daya serap warna pada kain tinggi.

2. Proses pematikan

Proses pematikan dapat dilakukan dengan cara misalnya pemakaian canting tulis. Canting yang akan digunakan dicelupkan pada lilin yang

dipanasi sampai mencair, setelah lilinnya encer maka dapat dituliskan di kain. sebelum dilakukan pembatikan, kain dipola.



Proses memola pada kain

Sumber : dokumen pribadi

Proses selanjutnya yaitu Membatik klowongan, mencanting/ memberi lilin pada garis dasarnya dengan menggunakan canting klowong. Kemudian memberi isen sesuai motif yang ada dengan menggunakan canting isen atau cecek.



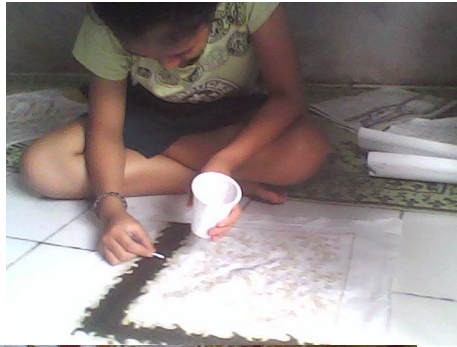
Proses membatik klowong dan isen

Sumber : dok. Pribadi

3. Proses pewarnaan

Sebelum diwarnai, dilakukan penutupan terlebih dahulu dengan lilin, kemudian setelah itu dilakukan pewarnaan sesuai cara tipe atau macam warna yang diinginkan.

Mencolet (warna yang diberikan pada daerah tertentu dengan kuas atau cotton bath)



Menocolet warna hitam dengan naptol AS-BO dan Garam Hitam B, menocolet menggunakan rapid merah dan indigosol kuning (fiksasi celup menggunakan larutan Hcl dan nitrit)

Sumber : dok. Pribadi



Membatik tembokan untuk menutup menggunakan malam pada warna hitam atau warna coletan

Sumber : dok. Pribadi



Persiapan pewarnaan dengan melarutkan pigmen warna

Larutan 1 : naptol AS-D, TRO, dan kostik/soda api dengan air panas

Larutan 2 : garam merah B dengan air dingin

Sumber : dok. Pribadi



Menuangkan larutan warna pada ember yang berisi air dingin sekitar 1 liter

Sumber : dok. Pribadi



Pewarnaan dengan teknik celup menggunakan naptol-
mencelupkan ke warna naptol

Sumber : dok. Pribadi

Tiriskan sebentar agar tidak merusak larutan warna



Setelah ditiriskan sebentar, lalu di celupkan ke larutan garam

Sumber : dok. Pribadi

Ulangi hingga sesuai keinginan minimal 2 kali pencelupan

Netralkan dengan air bersih kemudian jemur tidak dengan sinar
matahari

4. Menghilangkan lilin

Melorod (menghilangkan lilin seluruhnya dengan air panas atau direbus)



Proses melorod pertama

Sumber : dokumen pribadi

Jemur hingga kering, namun tidak langsung dengan sinar matahari, proses berikutnya adalah mencanting ulang. Yang mana pada proses ini warna yang dicolet maupun warna yang ingin diambil atau tetap, dicanting kedua kalinya. Kemudian setelah dicanting atau ditutup warnanya sesuai keinginan, maka proses selanjutnya adalah mewarna dengan menggunakan warna indigosol abu-abu dan karya kedua menggunakan naptol AS-D dan Garam Merah B dengan teknik celup. Proses pencelupan sama seperti penjelasan sebelumnya. Proses berikutnya, dijemur tanpa terik matahari dan ditunggu kering. Selanjutnya finishing dengan merapikan karya tersebut dengan cara disetrika dan di jahit pinggirnya.

Karya pun jadi seperti gambar berikut :



A. Hasil Analisis Kompetensi

1. Hasil Pemasangan Kompetensi Dasar

a. Seni Rupa Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model	Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi
3.1. Memahami bahan,	4.2. Membuat karya seni	Bahan,

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
<p>media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p>	<p>rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>
<p>3.3. Memahami pameran karya seni rupa</p>	<p>4.3. Memamerkan hasil karya seni rupa</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>
<p>3.4. Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>	<p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>	<p>Jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa</p>

b. Seni Musik Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya	4.1 Menyanyikan lagu- lagu berdasarkan jenisnya	Penyajian karya musik
3.2 Menganalisis karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya	4.2 Menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya	Penampilan karya buatan sendiri
3.3 Memahami rancangan pertunjukan musik	4.3 Mempergelarkan musik dengan memperhatikan nilai-nilai estetis	Pertunjukan musik karya sendiri
3.4 Menganalisis karya-karya musik dan kegiatan pertunjukan musik	4.4 Membuat tulisan tentang beragam musik dan lagu-lagunya	Kritik Musik

c. Seni Tari Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
----------------------------	----------------------------	------------------------------------

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari	4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan	Menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari	4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan	Menirukan ragam gerak tari dasar berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika
3.3 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam pertunjukan tari	4.3 Mempertunjukkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan unsur pendukung pertunjukan	Menirukan ragam gerak dasar tari
3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam	4.4 Membuat tulisan kritik karya seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan	Meragakan gerak dasar tari sesuai

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
kritik tari	nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan	iringan Membuat kritik tari

d. Seni Teater Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater	4.1 Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca	Penokohan
3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater	4.2 Menampilkan teater berdasarkan naskah	Menampilkan teater berdasarkan naskah
3.3 Mengevaluasi hasil pertunjukan teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur.	4.3 Mempertunjukkan teater hasil kreasi sesuai tata pentas	Menampilkan teater sesuai dengan tata pentas
3.4 Mengevaluasi naskah drama dan pertunjukan teater berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam kritik teater.	4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil evaluasi	Membuat kritik teater

2. Hasil Analisis Kompetensi Dasar

a. Seni Rupa Kelas X

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis	Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi	Fakta 1. Karya lukisan 2. Karya reklame 3. Karya ilustrasi 4. Karya grafis 5. Karya batik 6. dll. Konsep Definisi karya seni rupa	Mengamati 1. Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran 2. Mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi Menanyakan 1. Menanyakan tentang	1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2. Menunjukkan sikap santun,	Observasi 1. Mengamati karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet. 2. Mengamati proses	1. Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi. 2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi 3. Menjelaskan	Tertulis 1. Karya seni rupa dua dimensi. 2. Proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi	1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi. 2. Membuat	Portofolio membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati. Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>dalam konsep seni rupa</p> <p>4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model</p>		<p>dua dimensi.</p> <p>Prinsip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan simbol karya seni rupa dua dimensi 2. Nilai estetika pada karya seni rupa dua dimensi 3. Media dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi. <p>Prosedur</p> <p>langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</p>	<p>konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 2. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya 2. menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya 	<p>jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya 	<p>apresiasi dan pembuatan karya seni rupa dua dimensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat karya seni rupa dua dimensi 	<p>konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi 5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa 6. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konsep seni rupa dua dimensi 4. Langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi 5. Jenis, symbol, dan nilai estetis dalam konsep seni rupa 6. Apresiasi mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung dalam karya seni 	<p>karya seni rupa dua dimensi.</p>	<p>Membuat gambar atau lukisan dengan obyek-obyek yang berbeda.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			Mengkomunikasikan 1. membuat karya seni rupa dua dimensi 2. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 3. mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi			7. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh. 8. Mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi	rupa dua dimensi Proyek Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi. Laporan: Presentasi tentang karya seni rupa dua dimensi Uraian Tes UH :		
3.1. Memahami bahan, media dan media	Bahasa, media, jenis, simbol, nilai	Fakta 1. Karya patung 2. Karya	Mengamati 1. Melihat karya seni rupa tiga dimensi melalui media cetak	1. Menunjukkan sikap kerjasama,	Observasi 1. Mengamati karya seni	1. Menjelaskan konsep seni rupa tiga	Tertulis Tes 1. Definisi seni rupa	1. Menyampaikan hasil pengumpul	Proyek Membuat karya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>monument</p> <p>3. Karya</p> <p>Arsitektur</p> <p>4. Karya furniture</p> <p>5. Karya topeng</p> <p>6. dll.</p> <p>Konsep Definisi seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Jenis dan simbol karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>2. Nilai estetika pada karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>3. Media dan teknik berkarya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Prosedur langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>(buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</p> <p>2. Mengamati proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Menanyakan</p> <p>1. Menanyakan tentang konsep seni rupa tiga dimensi yang ada dan berkembang</p> <p>2. Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>2. Bereksperimen dengan beragam teknik dan media dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain ,</p>	<p>bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>rupa tiga dimensi melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>3. Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan obyek-obyek yang berbeda</p>	<p>dimensi.</p> <p>2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Melaporkan secara lisan dan tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi.</p>	<p>tiga dimensi.</p> <p>2. Macam-macam, Simbol-simbol dan nilai estetis karya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Laporan: Presentasi tentang karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Test UH : uraian</p>	<p>an dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>2. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Mem buat karya seni rupa tiga dimensi.</p>	<p>tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Portfolio Membuat sketsa karya seni rupa tiga dimensi dari obyek mahluk hidup dan benda mati.</p> <p>Produk Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan obyek-obyek yang berbeda.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</p> <p>2. menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>1. membuat karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>2. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>3. mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi</p>						
<p>3.3. Memahami pameran karya seni rupa</p> <p>4.3. Memamerkan hasil karya seni rupa</p>	<p>Prosedur dan cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p>Fakta</p> <p>1. Karya seni rupa dua dimensi</p> <p>2. Karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>3. Ruang</p>	<p>Mengamati</p> <p>Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional</p>	<p>1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas</p>	<p>Observasi</p> <p>1. Mengamati pameran seni rupa melalui media audio visual.</p>	<p>1. Menjelaskan konsep pameran seni rupa.</p> <p>2. Menjelaskan unsur-unsur, prosedur dan tata</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>1. Definisi pameran seni rupa.</p> <p>2. Perencanaan, kepanitiaan</p>	<p>Berkarya seni rupa dua atau tiga dimensi hasil karya sendiri.</p>	<p>Portofolio</p> <p>Membuat karya seni rupa yang akan dipamerkan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>pameran</p> <p>4. Katalog</p> <p>5. Sketsel</p> <p>6. Pustek</p> <p>7. dll.</p> <p>Konsep</p> <p>1. Definisi pameran karya seni rupa</p> <p>2. Konsep pameran yang akan diselenggarakan</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Unsur-unsur pameran karya seni rupa</p> <p>2. Tata cara penyelenggaraan pameran seni rupa</p> <p>Prosedur</p> <p>langkah-langkah persiapan dan penyelenggaraan pameran seni rupa.</p>	<p>Menanyakan</p> <p>Menanyakan prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran</p> <p>2. menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dan di tempat lain mengenai unsur-unsur, prosedur dan tata cara.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>1. melaksanakan</p>	<p>berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>2. Mengamati prosedur dan tata cara penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa.</p> <p>3. Pameran karya seni rupa hasil karya siswa.</p>	<p>cara penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa.</p> <p>Menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan.</p>	<p>n, seleksi karya, penataan karya dan penyelenggaraan pameran.</p> <p>Laporan</p> <p>Presentasi tentang proposal penyelenggaraan pameran seni rupa.</p> <p>Test Uraian</p>	<p>al penyelenggaraan pameran seni rupa.</p> <p>Projek</p> <p>Pameran karya seni rupa hasil karya siswa.</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			kegiatan pameran 2. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 3. menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun						
3.4. Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa. 4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan	Jenis , simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa	Fakta 1. Karya seni rupa dua dimensi 2. Karya seni rupa tiga dimensi 3. Simbul-simbul karya seni rupa Konsep Kritik karya seni rupa Prinsip 1. Fungsi karya seni rupa 2. Nilai estetis karya seni rupa Prosedur	Mengamati membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak Menanyakan 1. menanyakan istilah-istilah dalam penulisan karya seni rupa 2. menanyakan tentang penulisan karya seni rupa di media cetak Mengeksplorasi mengumpul kan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa Mengasosiasi 1. Membandingkan	1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	Observasi 1. Membaca melalui media cetak di perpustakaan tentang kritik karya seni rupa. 2. Mendiskusikan tentang penulisan karya seni rupa.	1. Menjelaskan jenis, simbol dan fungsi karya seni rupa. 2. Menjelaskan fungsi dan nilai estetis karya seni rupa.	Tertulis 1. Definisi jenis, simbol dan fungsi karya seni rupa 2. Definisi fungsi dan nilai estetis karya seni rupa Laporan Menghubungkan data-data yang diperoleh dalam kritik karya seni rupa.	Laporan Kritik seni rupa Proyek Membuat tulisan yang mengulas tentang karya seni rupa hasil karya teman sendiri	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		Tata cara penulisan karya seni rupa.	<p>karya sendiri dan karya orang lain , mengenai prosedur penulisan karya seni rupa</p> <p>2. menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>1. menulis ulasan tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas</p> <p>2. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>				<p>sekelas.</p> <p>Tes UH : uraian</p>		

b. Seni Musik Kelas X

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya

tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya</p> <p>4.1 Menyanyikan lagu- lagu berdasarkan jenisnya</p>	Penyajian karya musik	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya seni musik di pertunjukan musik</p> <p>2. Tayangan musik di media elektronik</p> <p>3. Karya musik di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Teori musik</p> <p>2. Notasi musik</p> <p>3. Teknik vokal dan</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Membaca dan mendengarkan informasi dan data tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik</p> <p>Menanyakan</p> <p>o Menanyakan tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik</p>	<p>1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p>	<p>Observasi:</p> <p>1. Mengamati jenis-jenis karya musik melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik</p>	<p>1. Menjelaskan konsep penyajian karya music</p> <p>2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>1. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.</p> <p>2. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>	<p>1. Konsep penyajian karya music</p> <p>2. jenis , simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>3. Hasil seni music</p> <p>4. Tulis kritik music penyajian musik</p> <p>3. Membuat Penyajian karya musik.</p>	<p>1. Ber eksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>3. Membuat karya musik.</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Penampilan karya music</p> <p>1. Praktek music vocal</p> <p>2. Melaporkan ragam karya musik</p> <p>3. Praktek music instrumental</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan		
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	
		<p>instrument</p> <p>Prinsip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca notasi musik 2. Menggunakan partitur dalam menampilkan karya musik 3. Menerapkan teknik vokal dan instrument dalam penyajian musik <p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari beberapa jenis lagu 2. Mencoba menyanyikan beberapa jenis lagu 3. Menampilkan lagu yang 	<p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik 2. Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penampilan musik <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan bahwa konsep, teknik, dan prosedur penampilan musik ada kemiripan dengan 	3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya						<p>Portofolio: Membuat partitur</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		dipelajari di depan kelas	<p>bidang seni pertunjukan lainnya</p> <p>2. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik</p> <p>Mengomunikasi</p> <p>1. Menampilkan karya musik dengan bernyanyi dan bermain musik</p> <p>2. Membuat tulisan kritik musik topik penyajian musik</p>						
3.2 Menganalisis karya musik berdasarkan simbol, jenis	Penampilan karya buatan	Fakta 1. Sajian karya seni musik di	Mengamati 1. Membaca dan	1. Menunjukkan sikap kerjasama	Observasi: 1. Mengamati jenis-jenis	1. Menjelaskan konsep penyajian	1. Ide dan kreativitas	1. Berkegiatan dengan	Unjuk Kerja 1. Penampilan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>nilai estetis dan fungsinya</p> <p>4.2 Menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya</p>	sendiri	<p>pergelaran musik</p> <p>2. Tayangan Musik di Media Elektronik</p> <p>3. Karya musik di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Teori musik</p> <p>2. Notasi Musik</p> <p>3. Teknik Vokal dan instrument</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Mencipta lagu</p> <p>2. Menggunakan partitur dalam menampilkan karya musik</p> <p>3. Menerapkan teknik vokal dan instrument</p>	<p>mendengarkan informasi tentang musik kreasi makna , simbol, dan nilai estesisnya</p> <p>Menanyakan</p> <p>1. Menanyakan kreasi makna , simbol, dan nilai estesisnya</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam menulis karya musik</p> <p>2. Mengidentifikasi</p>	<p>bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni</p>	<p>karya musik melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik</p>	<p>karya musik</p> <p>2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>3. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.</p>	<p>2. Teknik penulisan notasi</p> <p>3. Hasil seni karya musik</p>	<p>beragam media dan teknik dalam membuat karya musik.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>3. Menciptakan karya musik sendiri</p>	<p>karya musik ciptaan Sendiri</p> <p>Tugas:</p> <p>2. Membuat karya music sendiri lengkap dengan penulisan partitur.</p> <p>Produk:</p> <p>Partitur musik</p> <p>Portofolio: Penulisan partitur karya musik yang dibuat sendiri.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>dalam penyajian musik</p> <p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari ide 2. Membuat Lirik, melodi, akord dan notasi lagu 3. Menampilkan lagu yang diciptakan di depan kelas 	<p>kasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penulisan karya musik</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada berkarya musik dengan produk seni lainnya <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu karya sendiri 2. Memainkan alat musik dengan lagu ciptaan sendiri 	dan pembuatnya					
3.3 Memahami rancangan pertunjukan musik	Pergelangan musik karya sendiri	<p>Fakta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sajian karya seni musik di pertunjukan 	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan mendengarkan 	1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung	<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati jenis-jenis karya musik 	1. Menjelaskan konsep penyajian karya musik	<p>Tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penyajian 	1. Bereksperimen dengan beragam	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Eksplorasi bunyi, nada dan alat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
Mempergelarkan musik dengan memperhatikan nilai-nilai estetis		<p>musik</p> <p>2. Tayangan Musik di Media Elektronik</p> <p>3. Karya musik di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Teori musik</p> <p>2. Notasi Musik</p> <p>3. Teknik Vokal dan instrument</p> <p>4. Manajemen pertunjukkan</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Mencipta lagu</p> <p>2. Menggunakan partitur dalam menampilkan karya musik</p> <p>3. Menerapkan teknik vokal</p>	<p>an informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pergelaran musik</p> <p>Menanyakan</p> <p>1. Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran musik</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran karya musik</p> <p>2. Mengidentifikasi perbedaan</p>	<p>ng jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatannya</p> <p>3. Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatannya</p>	<p>melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik</p>	<p>2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>3. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.</p>	<p>karya musik</p> <p>2. jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>Tugas</p> <p>3. Makalah ragam karya seni musik</p>	<p>media dan teknik dalam membuat karya musik.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>3. Membuat Pergelaran musik di sekolah</p> <p>4. Mengatur pertunjukkan musik di sekolah</p> <p>5. Melakukan sajian musik yang diciptakan di acara pentas seni sekolah.</p>	<p>Presemedia seni</p> <p>karya musik</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat Kepanitian Pergelaran musik di sekolah</p> <p>Produksi:</p> <p>Susunan Panitia dan proposal kegiatan</p> <p>Pergelaran musik sekolah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>dan instrument dalam penyajian musik</p> <p>4. Mengatur pertunjukkan musik</p> <p>Prosedur</p> <p>1. Mencari ide</p> <p>2. Membuat Lirik, melodi, akord dan notasi lagu</p> <p>3. Membuat manajemen pertunjukkan yang baik</p> <p>4. Menampilkan lagu yang diciptakan di acara Pentas Seni Sekolah</p>	<p>konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada</p> <p>3. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran musik</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>1. Menyanyikan lagu</p> <p>2. Mempertunjukkan musik</p>						
3.4 Menganalisis karya-karya musik dan	Kritik Musik	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Membaca</p>	1. Menunjukkan sikap	<p>Observasi:</p> <p>1.</p>	1. Menjelaskan konsep	<p>Tes tertulis</p> <p>1. konsep</p>	1. Ber eksperimen	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan</p>

Portofolio: penulisan proposal pertunjukkan musik.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
kegiatan pergelaran musik 4.4 Membuat tulisan tentang beragam musik dan lagu-lagunya		seni musik di pergelaran musik 2. Ulasan dan kritik Musik di Media Elektronik 3. Karya musik dan kritik terhadap musik di internet Konsep 1. Teori musik 2. Teknik penulisan Notasi Musik 3. Teori tanggapan, melodi, dan harmoni Prinsip 1. Menyimak karya musik yang ada	dan mendengarkan informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pergelaran musik Menanyakan 1. Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran musik Mengeksplorasi 1. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran	kerjasama bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatannya 3. Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan	Mengamati jenis-jenis karya musik melalui media cetak dan internet. 2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik	penyajian karya musik 2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental. 3. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.	penyajian karya musik 2. Jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental 3. Hasil karya seni musik	dengan beragam media dan teknik dalam membuat kritik terhadap karya musik. 2. Membuat kritik terhadap karya seni musik.	tentang kritik terhadap karya seni musik Produk: Tulisan tentang kritik terhadap karya seni music Portofolio: Penulisan kritik seni music.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>2. Menganalisa konsep musik pada sebuah karya musik</p> <p>3. Menyimpulkan hasil dari pengamatan</p> <p>Prosedur</p> <p>1. Mencari karya-karya musik dari beberapa jenis musik</p> <p>2. Membuat analisa terhadap musik yang dibuat</p> <p>3. Membuat tulisan berupa kritik terhadap karya seni musik</p>	<p>karya musik</p> <p>2. Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada</p> <p>3. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Membuat</p>	pembuatnya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			tulisan tentang kritik musik						

c. Seni Tari Kelas X

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		teknik, konsep, dan prosedur 2. Musik iringan ragam gerak dasar tari Prosedur Langkah -langkah menirukan ragam gerak dasar tari	tari Mengeksplorasi 1. Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 2. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 3. Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 4. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari Mengasosiasi 1. Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 2. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal	menghargai karya seni dan pembuatnya 3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya	dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 3. Meragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan	dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 2. Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain 3. Mengidentifikasi musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari	penyajian dan musik iringan dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain Laporan Sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari	iringan. 3. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan	Tes praktik Memeragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>siswa dengan daerah lain</p> <p>3. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>2. Membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana</p>				<p>yang diperagakan secara sederhana</p> <p>Tes Uraian : UH :</p>		
<p>3.3 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p> <p>4.2 Menampilkan ragam</p>	Ragam gerak tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika	<p>Fakta</p> <p>1. Gerak leher/ kepala</p> <p>2. Gerak lengan/ tangan</p> <p>3. Gerak tubuh</p> <p>4. Gerak kaki</p> <p>5. dll.</p> <p>Konsep Definisi</p> <p>simbol, jenis, dan nilai</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>2. Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari</p> <p>3. Mengamati ragam gerak tari</p>	<p>1. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p>	<p>Observasi</p> <p>1. Membaca dan mendengarkan melalui media audio visual tentang ragam gerak</p>	<p>1. Menjelaskan konsep ragam gerak dasar tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>1. Definisi ragam gerak dasar tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika</p>	<p>1. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>	<p>Proyek</p> <p>• Membuat kritik tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika minimal</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
gerak dasar tari sesuai dengan iringan		<p>estetikaragam gerak dasar tari</p> <p>Prinsip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simbul dan jenis ragam gerak dasar tari 2. Nilai estetis ragam gerak dasar tari <p>Prosedur</p> <p>Langkah-langkah menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p>	<p>berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis 2. menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 2. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 3. Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 4. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari 	<p>dasar tari berdasarkan symbol, jenis, dan nilai estetis serta musik iringan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya 3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan 	<p>2. Menjelaskan simbol, jenis, dan nilai estetika ragam gerak dasar tari</p> <p>Melaporkan secara lisan dan tulisan mengenai kritik tari</p> <p>2. Mendiskusikan ragam gerak dasar tari dan musik iringan dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>3. Meragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan</p>	<p>2. Simbol, jenis, dan nilai estetika ragam gerak dasar tari</p> <p>Laporan:</p> <p>Presentasi tentang kritik tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>Tes UH :</p> <p>uraian</p>	<p>2. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>3. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p>	<p>400 kata</p> <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan tari bentuk sesuai iringan • Memperagakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis 2. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain 3. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 2. Membuat kritik tari 	pembuatnya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>3. Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>4. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari</p> <p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> <p>1. Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <p>2. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>3. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p>	<p>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>prosedur</p> <p>3. Mempergelarkan tari sesuai dengan hitungan</p>		<p>uraian</p>	<p>gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>5. Menampilkan tari bentuk sesuai dengan hitungan/ketukan</p>	<p>praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tari bentuk sesuai iringan • Mempergelarkan tari sesuai dengan hitungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<ol style="list-style-type: none"> Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana Menampilkan tari bentuk sesuai dengan hitungan/ketukan Membuat deskripsi gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 						
<p>3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik tari</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya</p>	<p>Gerakan dasar tari sesuai iringan.</p> <p>Kritik tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, dan iringannya</p>	<p>Fakta</p> <ol style="list-style-type: none"> Tari upacara sakral dan umum Tari upacara adat Tari pergaulan Tari pertunjukan <p>Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi gerak dasar tari Definisi kritik tari 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis 	<p>1. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p>	<p>Observasi</p> <p>1. Membaca, mengamati dan mendengarkan melalui media audio visual tentang ragam gerak dasar tari</p>	<p>1. Menjelaskan konsep ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>2. Menjelaskan simbol, jenis, dan nilai estetis</p>	<p>TesUraian</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Simbol, jenis, dan nilai 	<p>1. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>2. Membuatkritik tari</p>	<p>Tugas</p> <p>Makalah symbol, jenis dan nilai estetis tari</p> <p>Proyek</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan		<p>Prinsip</p> <ol style="list-style-type: none"> Ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Musik iringan dasar gerak tari <p>Prosedur Langkah-langkah mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan</p>	<p>sesuai iringan</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari contoh ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Merangkaikan berbagai ragam gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Membandingkan ragam gerak 	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya 	<p>berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ragam gerak dasar tari dan berbagai macam musik iringan dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan 	<p>ragam gerak dasar tari</p> <p>Memprsentasikan ragam gerak dasar tari, bentuk penyajian, dan musik iringan dasar tari</p>	<p>estetis ragam gerak dasar tari</p> <p>Laporan: Presentasi tentang ragam gerak dasar tari, bentuk penyajian, dan musik iringan dasar tari</p> <p>Test Uraian :</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menampilkan rangkaian ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, dan iringannya minimal 400 kata Test praktik Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan Penilaian antar peserta didik Merangkai ragam gerak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>2. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>3. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <p>1. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>2. Membuat kritik tari</p>						dasar tari sesuai dengan iringan

d. Seni Teater Kelas X

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>4.1 Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca</p>	Penokohan	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya seni teater di pertunjukan drama/teater</p> <p>2. Tayangan Teater di Media Elektronik</p> <p>3. Karya teater di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Jenis Teater</p> <p>2. Media seni teater/drama</p> <p>3. Unsur Pementasan drama</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Membaca naskah drama</p> <p>2. Menggunakan media seni</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang jenis dan fungsi teater</p> <p>2. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>3. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>4. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>Menanya</p>	<p>1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan</p>	<p>Observasi:</p> <p>1. Mengamati jenis-jenis karya teater melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya teater</p>	<p>1. Menjelaskan konsep penyajian drama/teater</p> <p>2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni drama/teater.</p> <p>3. Membedakan beberapa hasil karya seni teater.</p> <p>4. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>Konsep penyajian teater</p> <p>Konsep jenis, simbol dan nilai estetis teater</p> <p>Jenis karya teater</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat karya tulis tentang jenis-jenis drama/teater.</p>	<p>1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya drama/teater.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>3. Membuat Penyajian watak tokoh</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca <p>Produk:</p> <p>Naskah Drama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>makalah tentang macam watak tokoh</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		teater dalam menampilkan drama/teater 3. Menerapkan unsur-unsur dalam pementasan drama Prosedur 1. Mempelajari beberapa jenis naskah drama 2. Mencoba membawakan beberapa jenis watak 3. Menampilkan perwatakan yang dipelajari di depan kelas	1. Menanya tentang konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya teater Mengeksplorasi • Mencari informasi mengenai konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater Mengasosiasi 1. Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 2. Memba	pembuatnya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>bandingan konsep, teknik dan prosedur berkarya teater dengan budaya setempat</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca Membuat deskripsi terhadap naskah drama yang dibacanya 						
3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater	Mempresentasikan teater berdasarkan naskah	Fakta 1. Sajian karya teater di pertunjukan teater/drama	Mengamati 1. Membaca dari berbagai sumber	1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab,	Observasi: 1. Mengamati jenis-jenis karya teater dan	1. Menjelaskan konsep penampilan teater 2. Menjelaskan	Tugas • Membuat kritik teater minimal 400 kata • Makalah	1. Bereksperimen dengan beragam media dan	Unjuk kerja Membuat naskah teater sendiri.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
4.2 Menampilkan teater berdasarkan naskah		<p>2. Tayangan teater dan sinematografi di Media Elektronik</p> <p>3. Karya teater di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Jenis Teater</p> <p>2. Media seni teater/drama</p> <p>3. Unsur Pementasan drama</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Mencipta naskah drama buatan sendiri</p> <p>2. Menggunakan naskah dalam menampilkan karya teater</p> <p>3. Penggunaan</p>	<p>belajar tentang simbol, jenis dan nilai estetika teater</p> <p>2. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang bagaimana menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>Menanya</p> <p>1. Menanya penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Membanding</p>	<p>toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>sinematografi melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya drama/teater</p>	<p>jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni teater.</p> <p>3. Membedakan beberapa hasil karya drama/teater</p> <p>4. Menciptakan naskah teater sendiri</p>	<p>tentang jenis, symbol dan nilai estetis teater</p> <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan macam-macam karya teater <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Naskah teater 	<p>teknik dalam membuat karya drama/teater.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>3. Melakukan penampilan teater yang diciptakan di depan kelas.</p>	<p>Produk</p> <p>Naskah drama/teater</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Penampilan karya teater</p> <p>Portofolio: naskah drama yang dibuat sendiri.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		tokoh antagonis dan protagonist Prose dur 1. Mencari ide 2. Membuat naskah drama dengan menggunakan berbagai jenis watak 3. Menampilkan drama yang diciptakan di depan kelas	kan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 2. Melakukan teknik akting teater berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater Mengasosiasi 1. Mengidentifikasi keunikan teater berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 2. Membandingkan keunikan teater berdasarkan penerapan						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater dengan budaya setempat Mengkomunikasi 1. Penampilan teater berdasarkan naskah 2. Membuat kritik teater						
3.3 Mengevaluasi hasil pertunjukan teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur. 4.3 Mempertunjukkan hasil kreasi sesuai tata pentas	Menampilkan teater sesuai dengan tata pentas	Fakta 1. Sajian karya seni musik di pertunjukan musik 2. Tayangan Musik di Media Elektronik 3. Karya musik di internet Konsep 1. Penokohan	Mengamati 1. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang jenis dan fungsi teater 2. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik dan	1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi	Observasi: 1. Mengamati jenis-jenis karya teater dan sinematografi melalui media cetak dan internet. 2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya teater	1. Menjelaskan konsep penyajian karya teater 2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni teater. 3. Membedakan beberapa hasil karya teater. 4. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan	Tertulis Konsep penyajian karya teater Jenis, simbol, nilai estetis teater Jenis karya teater Unjuk kerja	1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya teater. 2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan	Unjuk kerja Membuat naskah teater sendiri. Produksi teater sesuai dengan tata pentas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		2. Tata Pentas 3. Unsur-unsur pementasan 4. Manajemen pertunjukkan Prinsip 1. menampilkan naskah buatan sendiri 2. Menggunakan naskah dalam menampilkan karya teater 3. Menerapkan tata pentas dalam penyajian drama 4. Mengatur pertunjukkan drama/teater Prosedur 1. Mencari ide	prosedur berkarya teater 3. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 4. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater Menanya 1. Menanya tentang konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya teater Mengeksplorasi 1. Mencari informasi mengenai konsep, teknik dan prosedur berkarya	ai seni dan pembuatnya 3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya		informasi yang diperoleh	Mempr esentasikan karya teater	berkarya 3. Membuat Pergelaran teater di sekolah	Unjuk Kerja menampilkan teater sesuai dengan tata pentas. Portofolio: naskah drama pertunjukkan teater.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		2. Membuat naskah drama 3. Membuat manajemen pertunjukkan yang baik 4. Menampilkan naskah drama yang diciptakan di acara Pentas Seni Sekolah	teater 2. Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater Mengasosiasi 1. Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 2. Membandingkan konsep, teknik dan prosedur berkarya teater dengan budaya setempat Mengkomunikasi 1. Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			2. Membuat deskripsi teater berdasarkan hasil analisis						
<p>3.4 Mengevaluasi naskah drama dan pertunjukan teater berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam kritik teater.</p> <p>4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil evaluasi</p>	Membuat kritik teater	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya drama/teater di pertunjukan musik</p> <p>2. Ulasan dan kritik teater di Media cetak dan Elektronik</p> <p>3. Karya teater dan kritik terhadap teater di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Penokohan</p> <p>2. Tata Pentas</p> <p>3. Unsur-unsur pementasan</p> <p>Prinsip</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang simbol, jenis dan nilai estetika teater</p> <p>2. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang bagaimana menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>Mengamati</p>	<p>1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan</p>	<p>Observasi:</p> <p>1. Mengamati jenis-jenis karya drama/teater melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya teater</p>	<p>1. Menjelaskan konsep penyajian karya teater</p> <p>2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni teater dan sinematografi</p> <p>3. Membedakan beberapa hasil karya seni teater.</p> <p>4. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>5. Membuat tulisan</p>	<p>Tertulis</p> <p>1. Konsep penyajian karya teater</p> <p>2. Jenis, symbol, nilai estetis teater</p> <p>Produk</p> <p>3. kritik teater mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Mempr esentasikan karya teater</p>	<p>1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat kritik terhadap karya teater.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>3. Membuat kritik terhadap karya seni drama/teater dan sinematografi</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Membuat naskah teater sendiri.</p> <p>Produk</p> <p>teater sesuai dengan tata pentas</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>makalah kritik seni teater</p> <p>Portofolio</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		1. Menyimak karya teater yang ada 2. Menganalisa konsep teater pada sebuah karya drama/teater 3. Menyimpulkan hasil dari pengamatan Prosedur 1. Mencari karya-karya teater dari beberapa jenis drama/teater 2. Membuat analisa terhadap naskah drama yang dibuat 3. Membuat tulisan berupa kritik terhadap karya teater dan	1. Menanya penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater Mengeksplorasi 1. Membandingkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 2. Melakukan teknik akting teater berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater Mengasosiasi 1. Mengidentifikasi keunikan teater	dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya		tentang kritik terhadap karya seni teater.	Produk Makalah kritik seni teater	grafis.	Portofolio: Makalah kritik seni

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		sinematografi	berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 2. Membandingkan keunikan teaterk berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater dengan budaya setempat Mengkomunikasi 1. Penampilan teater berdasarkan naskah 2. Membuat kritik teater						

Lampiran: Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : X/satu

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi

Alokasi Waktu : 4 x 4 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD. 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD. 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. KD. 3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa
KD. 3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa

Indikator:

- Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang
- Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi

4. KD. 4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model

Indikator:

- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.
- Membuat karya seni rupa dua dimensi.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang
- Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mengumpulkan informasi, bereksperimen, membandingkan karya dan menghubungkan data siswa dapat:

- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses pembuatan karya seni rupa dan laporan pertanggungjawaban karya siswa dapat:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.
- Membuat karya seni rupa dua dimensi.
- Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Karya lukisan
- Karya reklame
- Karya ilustrasi
- Karya grafis
- Karya batik
- dll.

Konsep

Definisi karya seni rupa dua dimensi, adalah karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar, tidak memiliki volume dan ruang. Contoh : seni lukis, seni reklame, seni grafis, batik, tenun dan lain-lain.

Prinsip

- Jenis dan simbol karya seni rupa dua dimensi.

Jenis karya seni rupa dua dimensi:

Karya seni rupa murni dua dimensi adalah karya seni rupa dua dimensi yang dibuat untuk kepentingan ekspresi (ungkapan batin) seniman tanpa memiliki nilai kegunaan.

Karya seni rupa terapan dua dimensi adalah karya seni rupa dua dimensi yang bertitik tolak dari unsur-unsur objektif. Unsur objektif karya seni rupa terapan dua dimensi adalah unsur guna, ekonomi, produksi, promosi, dan kebutuhan masyarakat.

Simbol karya seni rupa dua dimensi:

Merupakan perlambang/makna dari bentuk/corak karya seni rupa dua dimensi

o.	Jenis Karya (nama)	Bentuk/Corak Hiasan	Makna/Simbul
.	Lukisan	Abstrak (nonfiguratif)	Kedamaian
.	Ilustrasi	Visual realistis, sesuai dengan kenyataan di alam nyata (figuratif)	Menjelaskan sebuah deskripsi tulisan

.	Kerajinan batik	Geometris (non figuratif)	Melambungkan keteraturan hidup
---	-----------------	---------------------------	--------------------------------

- Nilai estetika pada karya seni rupa dua dimensi
Kemampuan dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi
- Media dan teknik karya seni rupa dua dimensi
Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, krayon, dan lain-lain. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda
- Teknik dalam karya seni rupa dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Buatlah sketsa terlebih dahulu agar karya seni rupa memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik.

Prosedur:

- Langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi. Contoh: lukisan cat minyak diatas kanvas (lukisan yang menggunakan media cat yang berupa tepung atau pasta yang dilarutkan/dicampur dengan minyak (lijn oil)). Prosedur penggunaan media yang untuk melukis (kanvas, triplek, kertas dan sebagainya). Prosedur penggunaan alat yang digunakan (kuas atau pisau palet).

E. Metode Pembelajaran

- Eksperimen
- Diskusi
- Presentasi
- Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector, Video karya seni rupa

gambar karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet,

Buku gambar A3, pencil, penghapus,

Pewarna,

bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

2. Alat/Bahan

Alat dan bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi sesuai dengan pilihan siswa

3. Sumber Belajar

Buku Paket Seni Budaya Kelas X,

Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet,

Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni rupa yang pernah mereka lihat, siswa saling bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni rupa yang pernah mereka lihat. Selanjutnya siswa melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), dan internet, kemudian siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan karya seni rupa dua dimensi. Siswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok dan diminta untuk mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa, kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang proses pembuatan karya seni rupa yang pernah mereka buat atau lihat, siswa saling bertanya tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam membuat karya seni rupa. Kemudian siswa mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi melalui media audio visual, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi. Siswa secara individu diminta untuk bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi, selanjutnya siswa saling berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi yang sudah mereka buat. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah mereviu tentang proses dan langkah-langkah pembuatan karya seni rupa dua dimensi, siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. Masing-masing siswa menuangkan hasil karya sketsa dan rancangan yang telah mereka buat pada bahan karya seni rupa yang telah mereka bawa. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian keterampilan menggunakan alat dan bahan serta ide/gagasan dalam berkarya.

Setelah mereviu tentang pembuatan tulisan/laporan karya seni rupa dua dimensi, siswa saling mengamati kesesuaian antara isi tulisan/ laporan dengan hasil karya seni rupa yang telah mereka buat. Kemudian siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni rupa yang telah mereka buat, masing-masing siswa dalam kelompoknya mempresentasikan tulisan/laporan karya seni rupa yang telah mereka buat. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka.

1. Pertemuan Kesatu:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni rupa yang pernah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni rupa yang pernah mereka lihat. 	<p>15 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni rupa. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan presentasi guru tentang definisi, konsep dan macam-macam karya seni rupa dua dimensi. Siswa mencari karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), dan internet. Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siwa saling bertanya tentang hasil pengamatan karya seni rupa dua dimensi Siswa saling bertanya tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam 4 (empat) kelompok. Siswa dalam kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika dalam konsep seni rupa. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi. Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi. 	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan karakteristik karya seni rupa dua dimensi • Guru bersama siswa menyimpulkan konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang • Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari proses pembuatan karya seni rupa serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan • Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa buku gambar A3, pencil, penghapus, dan penggaris untuk pertemuan berikutnya. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan Kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman siswa tentang proses pembuatan karya seni rupa yang pernah mereka buat atau lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lesan tentang bahan dan alat dalam membuat karya seni rupa. • Bertanya secara lesan tentang media dan teknik dalam membuat karya seni rupa. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi. 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p>	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi melalui media audio visual • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. Menanyakan • Siswa saling bertanya tentang langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. Mengeksplorasi • Siswa secara individu diminta untuk bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi. • Masing-masing siswa diminta untuk membuat sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi pada kertas gambar A3. • Guru menilai proses dan sikap siswa dalam berkarya seni rupa serta memberikan bimbingan. Mengasosiasi • Siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya • Pada kelompoknya masing-masing, siswa saling berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi yang sudah mereka buat. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. Mengomunikasikan • Masing-masing siswa dalam kelompoknya menyampaikan hasil sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi dan data-data informasi yang diperoleh • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi • Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi • Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi 	<p>15 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari berbagai macam karya seni rupa dua dimensi serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan • Guru menugaskan kepada siswa untuk menentukan salah satu karya seni rupa dua dimensi yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya • Guru menugaskan kepada siswa membawa bahan dan alat dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi yang mereka pilih untuk pertemuan berikutnya. 	

Pertemuan Ketiga:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang proses dan langkah-langkah pembuatan karya seni rupa dua dimensi • Menagih bahan dan alat yang diperlukan dalam berkarya seni rupa dua dimensi sesuai pilihannya • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menanyakan tentang macam-macam karya seni rupa dua dimensi serta bahan dan alat yang dibutuhkan. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling mengamati tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. • Siswa saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang akan mereka buat. • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengkomunikasikan</p>	70 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa menuangkan hasil karya sketsa dan rancangan yang telah mereka buat pada bahan karya seni rupa yang telah mereka bawa. • Masing-masing siswa menggunakan alat sesuai prosedur yang benar. • Guru menilai keterampilan menggunakan alat dan bahan sesuai prosedur yang benar • Guru menilai ide/gagasan dalam berkarya serta memberi bimbingan. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan media dan teknik serta ide/gagasan dalam berkarya seni rupa. • Memberikan tugas untuk membuat tulisan/laporan mengenai karya seni rupa dua dimensi yang telah mereka buat. 	10 menit

Pertemuan Keempat:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang pembuatan karya seni rupa dua dimensi sesuai dengan pilihannya • Menagih tulisan/laporan tentang karya seni rupa dua dimensi yang telah mereka buat • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menanyakan tentang ide/gagasan dalam berkarya seni rupa dua dimensi serta nilai estetikanya. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling mengamati kesesuaian antara isi tulisan/ 	70 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>laporan dengan hasil karya seni rupa yang telah mereka buat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menanya tentang kesesuaian antara isi tulisan/ laporan dengan hasil karya seni rupa yang telah mereka buat. <p>• Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni rupa yang telah mereka buat • Masing-masing siswa dalam kelompoknya mempresentasikan tulisan/laporan karya seni rupa yang telah mereka buat. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan tentang tulisan/laporan dalam berkarya seni rupa. • Memberikan tugas untuk mempelajari karya seni rupa tiga dimensi untuk pertemuan berikutnya. 	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok dan kerja individu, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui sketsa/ rancangan karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa dua dimensi (sesuai pilihannya).

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan.

Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, penggunaan teknik sesuai prosedur, kecermatan dan ketepatan, penggunaan peralatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja kelompok menggunakan lembar pengamatan dalam hal sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

Contoh instrument terlampir.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

I. Sumber/Referensi

- Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet
- Informasi melalui media cetak
- Pameran karya seni rupa
- Website : www.psb-psma.org

Mengetahui Kepala SMA
Budaya

Jakarta, Juli 2013
Guru Mata Pelajaran Seni

.....
.....
NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam
proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :
NIS :
Kelas :

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Proyek

INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Nama Proyek : Laporan Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Guru Pembimbing :

Nama :
NIS :
Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	PERENCANAAN: a. Latar belakang b. Rumusan masalah c. Tujuan penulisan					
	PELAKSANAAN a. Ketepatan pemilihan gambar b. Orisinalitas laporan c. Mendeskripsikan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa dua dimensi d. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi e. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai f. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif g. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)					
	LAPORAN PROYEK: a. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah b. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni rupa Indonesia					

c. Lembar Penilaian Produk

FORMAT PENILAIAN PRODUK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Nama Produk : Karya seni rupa dua dimensi

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Kesesuaian bentuk	
	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
	Kecermatan dan ketepatan	
	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
	Komposisi	
	Nilai estetis	
	TOTAL SKOR	

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik

dalam

proses berkarya seni rupa dua dimensi.

No	Nama Siswa	Observasi				Nilai	Kor
		kerjasama	tanggungjawab	toleransi	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.						
2.							
3.							
4.							
5.							
6.	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik

dalam

proses berkarya seni rupa dua dimensi.

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kategori
		Santun	Jujur	Cinta damai	Men	Men		
					ghargai karya sendiri	ghargai karya orang lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
7.	..							

							
8.								
9.								
10.								
11.								
12.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

- 4. Sangat baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Kurang.

f. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik

dalam

proses berkarya seni rupa dua dimensi.

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kor
		Respon	Partisipasi	Perilaku	Perilaku Sosial	Menghargai karya seni		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
13.							
14.								
15.								
16.								
17.								
18.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

- 4. Sangat baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Kurang.

g. Lembar Penilaian Portofolio

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :
 Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
 Durasi Waktu :
 Nama Peserta didik :
 Kelas/Semester :

No	KI/KD/P I	Waktu	Kriteria				et.
	Persiapan						
	Perencanaan/ Sketsa						
	Pembuatan Karya						

PI = Pencapaian Indikator

h. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

1. Jelaskanlah macam-macam karya seni rupa dua dimensi
2. Jelaskanlah proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi
3. Jelaskanlah konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang
4. Jelaskanlah langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi
5. Jelaskanlah jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Semester : X/Satu

Materi Pokok : Penyajian karya musik

Alokasi Waktu : 2 x 2 JP

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. **KD. 1.1** Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. **KD. 2.1** Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD. 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. **KD. 3.1** Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya

Indikator

- Menjelaskan konsep penyajian karya musik
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.
- Membedakan beberapa hasil karya seni musik.
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh

4. KD. 4.1 Menyanyikan lagu- lagu berdasarkan jenisnya

Indikator

- Melakukan sajian musik yang dipelajari di depan kelas.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- Membuat Penyajian karya musik.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi siswa

dapat:

- Menjelaskan konsep penyajian karya music
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.
- Membedakan beberapa hasil karya seni musik.
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Melakukan sajian musik yang dipelajari di depan kelas.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- Membuat Penyajian karya musik.

D. Materi Pembelajaran

Fakta:

- Sajian karya seni musik di pertunjukan musik
- Tayangan Musik di Media Elektronik
- Karya musik di internet

Konsep:

Penyajian karya seni musik pada umumnya melalui tahap penciptaan, penulisan partitur, latihan dan penyajian/konser. Tentunya banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya : Teori dasar seni musik, Notasi Musik, Teknik Vokal dan instrument

Prinsip:

- Jenis dan simbol penyajian karya musik

Jenis Penyajian karya musik ada tiga macam.

Penyajian musik vocal adalah sajian musik yang hanya menampilkan suara manusia saja, seperti Accapella, Nasyid, Paduan suara dsb.

Penyajian Musik Instrumental adalah sajian musik yang hanya menampilkan permainan alat musik saja (instrumental).

Penyajian musik campuran memadukan keduanya antara vocal dan instrumental

Simbol penyajian karya musik:

Merupakan perlambang/makna dari penyajian karya musik

o.	Jenis Karya (nama)	Bentuk Penyajian	Makna/Simbul
.	Vokal	Solo, Duet, Trio, Vokal Group, Paduan Suara	Kedamaian, Keagungan, Kemegahan

.	Instrumental	Solo, Duet, Trio, Kwartet, Orkestra, Band	Melambangkan kebersamaan dan harmonisasi bunyi
.	Campuran	Band, Orkestra, Ensambel	Melambangkan kebersamaan dan harmonisasi bunyi

- Nilai estetika pada penyajian karya musik
Kemampuan dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi penyajian karya musik.

Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa alat music melodis, harmonis maupun ritmis bahkan elektronik.

Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda

- Teknik dalam penyajian karya musik dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Mulailah dengan latihan individual (untuk sajian bersama) kemudian latihan bersama ditambah dengan alat musik agar dapat menyatukan harmonisasi bunyi.

Prosedur:

langkah-langkah membuat penyajian karya musik

Sajian musik ensambel sederhana untuk penampilan di kelas.

Pilih terlebih dahulu lagu-lagu yang akan ditampilkan dari jenis tertentu.

Buat partitur untuk tiap bagian/pemain dengan menggunakan notasi balok/angka

Lakukan latihan masing-masing terlebih dahulu dengan partitur yang sudah dibuat

Selanjutnya latihan bersama untuk menyatukan harmonisasi bunyi serta adanya saling koreksi terhadap kesalahan diantara para pemain yang akan tampil.

E. Metode Pembelajaran

- Eksperimen
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Laptop, speaker dan proyektor
2. Alat : Alat musik melodis, harmonis dan ritmis,
3. Sumber Belajar :

Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui internet, Hasil penyajian karya musik melalui media cetak dan internet, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah mereviu hasil pencapaian kompetensi (KD) sebelumnya, siswa diperlihatkan contoh-contoh sajian musik melalui tayangan video dan dijelaskan tentang bagaimana tahapan dalam membuat sebuah sajian musik untuk kemudian dibuat rumusan penyajian musik yang akan dilakukan oleh siswa di depan kelas. Selanjutnya melalui diskusi, mendefinisikan konsep musik yang akan ditampilkan, menemukan rumusan untuk jenis musik yang akan dibawakan dan instrumen apa yang akan digunakan dan memecahkan masalah pembuatan partitur dengan menggunakan notasi angka atau balok. Melalui praktik siswa dapat melakukan penyajian karya musik campuran antara vokal dan

instrumental.serta bekerjasama, berkomunikasi, dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Empat kelompok yang terbentuk di kelas menampilkan hasil latihan musik dan vokal di depan kelas.Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Kesatu

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman peserta didik tentang Penyajian karya musik yang telah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap KD yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang macam-macam Penyajian karya musik yang pernah mereka lihat. • Peserta didik mencari tahu dan saling menanyakan tentang Penyajian karya musik. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati Penyajian karya musik melalui media cetak atau internet. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan siswa tentang Penyajian karya musik. <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 4 (empat) kelompok. • Siswa dalam kelompok diminta untuk mengidentifikasi musik mp3 dan video musik yang telah diperolehnya kedalam Penyajian karya musik. • Siswa diminta mengelompokkan Penyajian karya musik menurut jenis, media dan ide penciptaannya. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan jenis Penyajian karya musik 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang jenis dan simbol Penyajian karya musik. • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang nilai estetis dalam Penyajian karya musik. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam mengidentifikasi Penyajian karya musik. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian • Guru menilai kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan karakteristik Penyajian karya musik • Guru bersama siswa menyimpulkan jenis dan simbol Penyajian karya musik. • Guru bersama siswa menyimpulkan nilai estetis Penyajian karya musik • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari Penyajian karya musik serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan • Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat Penyajian karya musik untuk pertemuan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan tugas baca dan browsing • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Melaksanakan pretes tentang Penyajian karya musik 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Dua orang siswa dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil tugas baca dan browsing tentang Penyajian karya musik</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diminta untuk mencoba membuat perencanaan untuk penampilan musik di depan kelas. • Setiap kelompok diberikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Penyajian karya musik • Kelompok mendiskusikan pemecahan masalah Penyajian karya musik <p><i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan hasil kegiatan tentang hubungan antara music vocal dan instrumental dan bagaimana menggabungkannya. • Dengan fasilitasi guru, siswa merumuskan Penyajian karya musikgabungan antara vocal dan instrumental. <p><i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i></p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan Penyajian karya musik vocal dan instrumental • Memberikan tugas baca lembar kerja praktik yang akan datang • Melaksanakan postes 	<p>15 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p style="text-align: center;">Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan tugas baca • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kembali lembar kerja praktik <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang prosedur/langkah kerja praktik yang perlu dikonfirmasi <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 5 - 7 orang siswa • Siswa bekerja dalam kelompok sesuai langkah kerja dalam lembar kerja untuk mendapatkan data <p style="text-align: center;"><i>Guru menilai keterampilan menggunakan alat, mengolah, dan menyaji data, serta kejujuran dan ketelitian dlam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok</i></p> <p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan Penyajian karya musik kelompok • <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab siswa dalam kerja kelompok</i> <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mempresentasikan/menampilkan hasil kerja kelompok (penampilan musik di kelas) • Guru menanggapi hasil penampilan untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi miskonsepsi <p style="text-align: center;"><i>Guru menilai keeterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i></p>	60 menit
<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil praktik dan mengingatkan pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas presentasi penerapan Penyajian karya musik dalam kehidupan dan teknologi dan persiapan mengikuti tes tertulis (Ulangan harian) pada pertemuan yang akan datang 	

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil laporan praktik yang sudah terkumpul • Menagih dan mengingatkan tugas baca • Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui presentasi 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dua orang siswa dari kelompok berbeda yang dipilih secara acak diminta untuk mempresentasikan tugasnya • Siswa lain dari kelompok berbeda bertanya dan menanggapi presentasi <ul style="list-style-type: none"> Satu siswa diminta menyampaikan refleksi pengalaman belajar tentang Penyajian karya musik <p><i>Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta komunikasi</i></p>	35 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan tes tertulis ulangan harian • Memberikan tugas baca untuk pertemuan berikutnya tentang Teknik menciptakan lagu 	40 menit

H. Penilaian

4. Jenis/teknik penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis dan praktek.

5. Bentuk instrument dan instrumen

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

6. Pedoman penskoran (Terlampir)

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Seni Budaya Jilid 1

Art & Culture 1 for grade X senior High School (Grafindo Media Pratama)

Buku Seni Budaya Penunjang Aktivitas siswa

<http://forumguru.com>

<http://e-dukasi.net>

<http://psb-psma.go.org.id>

Bogor, Mei 2013

Mengetahui Kepala SMA

Guru MAPEL Seni

Budaya

.....

.....

NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika	Penyampain	Sistematika	Sistematika

penyampaian	tidak sistematis	penyampaian sedang	penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Proyek

Matapelajaran : Seni Budaya (Musik)

Nama Proyek : Laporan Penyajian Karya Musik

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Guru Pembimbing :

Nama :

NIS :

Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	PERENCANAAN:					
	d. Latar belakang					

	e. Rumusan masalah f. Tujuan penulisan					
	<p style="text-align: center;">PELAKSANAAN</p> <p>h. Ketepatan pemilihan Lagu i. Orisinalitas laporan j. Mendeskripsikan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep penyajian karya musik k. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam membuat penyajian karya musik l. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai m. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif n. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)</p>					
	<p style="text-align: center;">LAPORAN PROYEK:</p> <p>c. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah d. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni musik Indonesia</p>					

c. Lembar Penilaian Produk

FORMAT PENILAIAN PRODUK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Nama Produk : Penyajian Karya Musik

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Kesesuaian bentuk	
	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
	Kecermatan dan ketepatan	
	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
	Komposisi	
	Nilai estetis	

	TOTAL SKOR	
--	-------------------	--

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik.

No	Nama Siswa	Observasi				Skor	Catatan
		kerjasama	tanggungjawab	toleransi	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
19.						
20.							
21.							
22.							
23.							
24.	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kor
		Santun	Ujurl	Cinta damai	Men	Men		
					ghargai karya sendiri	ghargai karya orang lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
25.							
26.								
27.								
28.								
29.								
30.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

f. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik

No	Nama Siswa	Observasi					Skor	Catatan
		Respon	Partisipasi	Perilaku	Perilaku	Menghargai		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
31.							
32.								
33.								
34.								
35.								
36.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

Lembar Penilaian Portofolio

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Durasi Waktu :

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester :

No	KI/KD/P I	Waktu	Kriteria				et.
	Persiapan						
	Perencanaan/ Sketsa						
	Pembuatan Karya						

PI = Pencapaian Indikator

o. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

1. Sajian Musik Yang hanya menampilkan alat musik saja disebut
2. Berdasarkan Sumber bunyinya Ada berapa jenis alat music? Sebutkan!
3. Sebutkan beberapa macam alat music ditinjau dari cara memainkannya!
4. Apa yang kamu ketahui tentang istilah-istilah di bawah ini :
 - a. Instrumental
 - b. Vokal
 - c. Partitur
 - d. SATB
5. Berdasarkan Gender pembagian suara manusia dibagi menjadi.... Sebutkan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/Satu
Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik,
dan prosedur
Alokasi Waktu : 4 x 4 JP

A. Kompetensi Inti

1. KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD. 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD. 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD. 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. KD. 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

Indikator:

- Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari.
- Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
- Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari
- Mengidentifikasi gerak dasar tari dilingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
- Mengidentifikasi musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain
- Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari

4. KD. 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan

Indikator:

- Menyampaikan contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan
- Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.
- Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses membaca, mendengarkan, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari.
- Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
- Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mencari contoh, merangkai, membandingkan, dan berdiskusi tentang gerak dasar tari siswa dapat:

- Mengidentifikasi gerak dasar tari dilingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
- Mengidentifikasi musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain

- Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses penampilan rangkaian gerak dasar tari dan pembuatan sinopsis gerak dasar tari siswa dapat:

- Menyampaikan contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan
- Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.
- Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Karya tari tradisional
- Karya tari tradisional klasik
- Karya tari tradisional kerakyatan
- Karya tari Nusantara
- Karya tari kreasi
- Karya tari kontemporer

Konsep

- Definisi seni tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Iringan musik secara auditif mendukung kesan visual yang ada
- Gerak dasar tari merupakan substansi baku dalam tari. Bagian fisik manusia yang dapat menyalurkan ekspresi batin dalam bentuk gerak antara lain: jari-jari tangan, pergelangan tangan, siku-siku tangan, bahu, leher, kepala, mulut, lutut, mata, pinggul dan lain-lain.

Prinsip

Gerak imitatif

Adalah gerakan tari yang dilakukan sebagai hasil dari eksplorasi gerak yang ada dalam alam ini selain gerak manusia. Misalnya gerakan hewan tertentu, tumbuhan, atau benda lain yang memiliki ciri gerakan tertentu.

Gerak imajinatif

Adalah gerak rekayasa manusia dalam bentuk suatu tarian. Terdiri dari gerak maknawi dan gerak murni.

Gerak maknawi

Adalah gerak tari yang mengandung arti atau mempunyai maksud tertentu. Gerak tersebut biasanya memiliki ciri khas yang mudah dimengerti oleh penonton. Misalnya gerak menolak, melamun, mengiyakan, dan sebagainya.

Gerak murni

Adalah gerak yang tidak mengandung arti, namun masih mengandung unsur keindahan gerak. Gerak ini dibuat semata-mata agar suatu tarian tampak indah.

Wirama tandak

Dalah wirama yang ajeg (tetap) dan murni dengan ketukan dan aksan yang berulang-ulang dan teratur.

Wirama bebas

Adalah wirama yang tidak selalu memiliki ketukan dengan aksan yang berulang-ulang dan teratur.

Prosedur

Langkah-langkah membuat ragam gerak dasar tari.

Contoh gerak dasar tari klasik Sulawesi:

Gerak leher/kepala

Memalingkan kepala ke kiri atau ke kanan dengan posisi mata memandang ke bawah sejauh 2 meter dari tubuh. Tidak ada pandangan menatap atau melirik. Tidak ada ekspresi wajah.

Gerak lengan/tangan

Posisi lengan

- Lengan membuka kira-kira 25 derajat dari badan. Siku kurang lebih sejajar pinggang
 - Lengan diangkat sejajar bahu, tegak lurus dengan badan
 - Putaran jari dilakukan setinggi pinggang atau bahu
- Jari tangan

- Posisi dasar tangan yaitu mepat jari (telunjuk, tengah, manis, dan kelingking) berhimpit lurus dan ibu jari membuka menjauhi jari yang lain. Ibu jari hampir tegak lurus terhadap telapak tangan. Jika diputar, yang berputar hanya pergelangan tangan.

- Kingking lipa yaitu cara memegang sarung dengan dijepit antara jari telunjuk dan jari tengah.

Memegang kipas

- Kipas dipegang dengan tangan kanan. Beberapa posisi kipas adalah sebagai berikut
- Sekitar satu sampai dua jengkal di depan dada, jari-jari menghadap keatas
- Sekitar satu sampai dua jengkal di depa dada, jari-jari menghadap ke kiri badan
- Di depan perut/ setinggi pinggang, jari-jari menghadap ke atas
- Setinggi bahu denga posisi tidur/ mendatar, jari-jari menghadap kedepan
- Bila duduk, tangan yang memegang kipas terletak diatas paha kanan, jari-jari menghadap keatas
- Bila kipas dalam keadaan tertutup, dijepit di antara ibu jari dan keempat jari

Memutar kipas

Kipas di putar dengan memutar pergelangan tangan. Diawali dan diakhiri dengan jari-jari kipas menghadap ke atas

Membalik kipas

Kipas dibalikkan tanpa memutar pergelangan tangan, hanya menggunakan jari-jari tangan. Diawali dan diakhiri dengan jari-jari kipas menghadap keatas.

Membalik kipas

Kipas dibalikkan tanpa memutar pergelangan tangan, hanya menggunakan jari-jari tangan. Diawali dan diakhiri dengan jari-jari kipas menghadap ke atas.

Gerak tubuh

Tidak ada gerakan tubuh yang khusus. Namun secara umum bisa dibagi menjadi tiga macam gerakan

- Posisi tubuh berdiri biasa
- Ammellu: liukan perlahan. Merupakan gerakan tubuh yang paling menonjol.
- Kondo: mengeper, bisa bertumpu pada kaki kanan atau kaki kiri saja.

Gerak kaki

- Berjalan biasa
- Berjalan menumpu
- Akkaleo
- Duduk bersimpuh, tegak maupun miring.

E. Metode Pembelajaran

- Eksplorasi
- Diskusi
- Presentasi
- Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD Projector

Tape recorder

Video karya seni tari tradisional, klasik, kreasi, dan kontemporer

2. Alat/Bahan

Busana tari,

Alat rias,

Peralatan iringan tari,

Peralatan panggung

3. Buku Sumber

Buku Paket Seni Budaya Kelas X,

Buku-buku lain yang relevan,

Informasi melalui media cetak dan internet,

Video karya seni tari, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni tari yang pernah mereka lihat, siswa saling bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni tari yang pernah mereka lihat. Selanjutnya siswa membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur serta melihat tayangan video tentang berbagai karya seni tari. Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, prosedur dan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari. Siswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok dan diminta untuk mengumpulkan informasi tentang contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang proses penampilan karya seni tari, siswa saling bertanya secara lesan tentang bahan dan alat serta teknik, konsep, dan prosedur dalam penampilan karya seni tari. Kemudian siswa mengamati proses pertunjukan karya seni tari melalui media audio visual, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang langkah-langkah penampilan karya seni tari. Siswa secara individu diminta untuk merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan minatnya. Kemudian

siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: teknik, konsep, dan prosedur serta iringan yang terkandung di dalamnya. Pada kelompoknya masing-masing siswa saling berdiskusi tentang rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah mereviu tentang gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan, siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil rancangan gerak dasar tari yang telah mereka buat. Siswa saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang akan mereka buat. Masing-masing siswa menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan dengan menggunakan bahan dan alat yang sudah dibawa. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian keterampilan menggunakan alat dan bahan serta ide/gagasan dalam berkarya.

Setelah mereviu tentang pembuatansinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana, siswa saling mengamati kesesuaian antara isi sinopsis dengan hasil karya seni tari yang telah mereka buat. Kemudian siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni tari yang telah mereka buat. Masing-masing siswa dalam kelompoknya mempresentasikan sinopsis karya seni tari yang telah mereka buat. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka.

Pertemuan Kesatu:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni tari	15

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>yang pernah mereka lihat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni tari yang pernah mereka lihat. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni tari. 	menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Siswa melihat tayangan video tentang berbagai karya seni tari • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Siswa saling bertanya tentang berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok. • Siswa dalam kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Siswa membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Siswa membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang gerak dasar tari, 	<p style="text-align: center;">60</p> <p>menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>bentuk penyajian tari dan musik iringan tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi. 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan pengertian ragam gerak dasar tari Guru bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur ragam gerak dasar tari Guru bersama siswa menyimpulkan musik iringan dasar gerak tari Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari proses penampilan karya seni tari serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan Guru menugaskan kepada siswa membawa bahan dan alat yang dibutuhkan dalam merangkai berbagai gerak dasar tari untuk pertemuan berikutnya 	15 menit

Pertemuan Kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi pengalaman siswa tentang proses penampilan karya seni tari. Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya secara lesan tentang bahan dan alat dalam penampilan karya seni tari. • Bertanya secara lesan tentang teknik, konsep, dan prosedur dalam penampilan karya seni tari. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang proses penampilan karya seni tari. 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati proses pertunjukan karya seni tari melalui media audio visual • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p style="text-align: center;">Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang langkah-langkah penampilan karya seni tari • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p style="text-align: center;">Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu diminta untuk menentukan salah satu contoh gerak dasar tari sesuai dengan minatnya. • Masing-masing siswa diminta untuk merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan minatnya • Guru menilai proses dan sikap siswa dalam merangkai karya seni tari serta memberikan bimbingan. <p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: teknik, konsep, dan prosedur serta iringan yang terkandung di dalamnya • Pada kelompoknya masing-masing siswa saling berdiskusi tentang gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. • Pada kelompoknya masing-masing siswa saling berdiskusi tentang berbagai macam musik iringan gerak dasar tari. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa dalam kelompoknya menyampaikan hasil 	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>rangkaian gerak dasar tari dan data-data informasi yang diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan proses penampilan karya seni tari Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah menampilan karya seni tari Guru bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur serta iringan dalam penampilan karya seni tari Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari berbagai macam pertunjukan karya seni tari serta mengidentifikasi teknik, konsep, dan prosedur serta iringannya Guru menugaskan kepada siswa untuk menentukan salah satu karya seni tari yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa busana tari, alat rias tari dan peralatan iringan tari. 	15 menit

Pertemuan Ketiga:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Menagih bahan dan alat yang diperlukan dalam penampilan karya seni tari sesuai pilihannya Menyampaikan tujuan pembelajaran Menanyakan tentang macam-macam karya seni tari serta bahan dan alat yang dibutuhkan. 	10 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling mengamati tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil rancangan gerak dasar tari yang telah mereka buat. Siswa saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang akan mereka buat. Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing siswa menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. Masing-masing siswa menggunakan bahan dan alat sesuai prosedur yang benar. Guru menilai keterampilan siswa dalam menampilkan rangkaian gerak dasar tari. Guru menilai ide/gagasan dalam berkarya serta memberi bimbingan. 	70 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan serta ide/gagasan dalam berkarya seni tari. Memberikan tugas untuk membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana. 	10 menit

Pertemuan Keempat:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal	10

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang penampilan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Menagih sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menanyakan tentang sinopsis dalam berkarya seni tari serta nilai estetikanya. 	<p>menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling mengamati kesesuaian antara isi sinopsis dengan hasil karya seni tari yang telah mereka buat. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menanya tentang kesesuaian antara isi sinopsis dengan hasil karya seni tari yang telah mereka buat. • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni tari yang telah mereka buat • Masing-masing siswa dalam kelompoknya mempresentasikan sinopsis karya seni tari yang telah mereka buat. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. 	<p>70 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan tentang sinopsis dalam berkarya seni tari. • Memberikan tugas untuk mempelajari simbol, jenis dan nilai estetika seni tari untuk pertemuan berikutnya. 	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok dan kerja individu, presentasi, dan laporan/sinopsis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan (sesuai pilihannya).

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan.

Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian teknik, konsep, prosedur, penggunaan bahan dan alat, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja kelompok menggunakan lembar pengamatan dalam hal sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman peskoran

Pedoman penskoran terlampir.

I. Sumber/Referensi

- Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet
- Informasi melalui media audio visual
- Video pertunjukan tari
- Ensiklopedi tari Indonesia
- Website : www.psb-psma.org

Mengetahui Kepala SMA
Budaya

Jakarta, Juli 2013
Guru Mata Pelajaran Seni

.....
.....
NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN :

- a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :
 NIS :
 Kelas :

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan	Wawasan	Wawasan

	kurang	sedang	luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Proyek

INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Nama Proyek : Laporan Gerak Dasar Tari
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Guru Pembimbing :

Nama :
 NIS :
 Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	PERENCANAAN: g. Latar belakang h. Rumusan masalah i. Tujuan penulisan					

	<p style="text-align: center;">PELAKSANAAN</p> <p>p. Ketepatan pemilihan gerak dasar tari</p> <p>q. Orisinalitas laporan</p> <p>r. Mendeskripsikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <p>s. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam pertunjukan tari</p> <p>t. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai</p> <p>u. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif</p> <p>v. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)</p>					
	<p style="text-align: center;">LAPORAN PROYEK:</p> <p>e. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah</p> <p>f. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni tari Indonesia</p>					

c. Lembar Penilaian Praktek

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Nama Produk : Gerak Dasar Tari

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Teknik	
	Konsep	
	Prosedur	
	Penggunaan bahan alat	
	Komposisi	
	Nilai Estetis	
	TOTAL SKOR	

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : X/Satu

Peminatan : MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik,
dan prosedur

No	Nama Siswa	Observasi				Skor	Catatan
		kerjasama	tanggung jawab	toleransi	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
37.						
38.							
39.							
40.							
41.							
42.	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

- 4. Sangat baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Kurang.

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : X/Satu
 Peminatan : MIPA, IPS, Bahasa
 Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik,
 dan prosedur

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kor
		Santun	Ujurl	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
43.							
44.								
45.								
46.								
47.								
48.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

	Perencanaan						
	Pembuatan Karya						

PI = Pencapaian Indikator

H. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

1. Jelaskan pengertian ragam gerak dasar tari
2. Jelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
3. Jelaskan musik iringan dasar tari
4. Identifikasi gerak dasar tari dilingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
5. Identifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
6. Identifikasi musik iringan gerak dasar tari dilingkungan tinggal siswa dengan daerah lain....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)
Kelas/Semester : X/Satu
Materi Pokok : Penokohan
Alokasi Waktu : 2 x 2 JP

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. **KD. 1.1** Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni teater sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

2. **KD.2.1** Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- KD. 2.2** Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- KD. 2.3** Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. **KD. 3.1** Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater

Indikator

- Menjelaskan konsep penyajian drama/teater
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni drama/teater.
- Membedakan beberapa hasil karya seni teater.
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh

4. **KD. 4.1** Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca

Indikator

- Melakukan sajian beberapa contoh watak/tokoh yang dipelajari di depan kelas.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya drama/teater.
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- Membuat Penyajian watak tokoh

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi siswa

dapat:

1. Menjelaskan konsep penyajian drama/teater
2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni drama/teater.
3. Membedakan beberapa hasil karya seni teater.
4. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
5. Melakukan sajian beberapa contoh watak/tokoh yang dipelajari di depan kelas.
6. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya drama/teater.
7. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
8. Membuat Penyajian watak tokoh

D. Materi Pembelajaran

Fakta:

- Sajian karya seni teater di pertunjukan drama/teater

- Tayangan Teater dan sinematografi di Media Elektronik
- Karya teater di internet

Konsep:

Penyajian karya seni teater dan sinematografi pada umumnya melalui tahap penciptaan, penulisan naskah, latihan dan penampilan teater. Tentunya banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya : Jenis Teater, Media seni teater/drama dan Unsur Pementasan drama

Prinsip:

- Jenis dan simbol penyajian karya teater
 Seni Teater di Indonesia dikelompokkan menjadi dua macam berdasarkan keberasalannya. Teater tradisional merupakan teater yang berasal dari kebudayaan Indonesia. Teater non tradisional merupakan teater yang bukan berasal dari kebudayaan Indonesia.

Simbol penyajian karya teater:

Merupakan perlambang/makna dari penyajian karya musik

o.	Jenis Karya (nama)	Bentuk Penyajian	Makna/Simbul
.	Teater Tradisional	Wayang orang, Ludruk, Lenong, Wayang kulit, wayang golek, dll	Kebaikan, keteladanan, patriotisme
	Teater non	Pementasan	Kebaikan,

.	tradisional	teater, operet, opera, sinetron, dll	keteladanan, patriotisme
---	-------------	--------------------------------------	--------------------------

- Nilai estetika pada penyajian karya teater
Kemampuan dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi penampilan karya teater.

Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa media dasar berupa : tubuh, suara, kata, gerak/acting, ilustrasi music, dll. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda

- Teknik dalam penyajian karya teater dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan

Prosedur:

langkah-langkah membuat penyajian karya teater.

Penampilan teater sederhana untuk ditampilkan di kelas.

Pencarian ide untuk naskah dilakukan diawal atau dengan cara mencari naskah drama yang sudah jadi.

Tentukan penokohan sesuai karakter/watak dari tokoh yang harus diperankan sesuai naskah.

Lakukan latihan masing-masing terlebih dahulu dengan naskah yang sudah dibuat

Selanjutnya latihan bersama untuk memadukan penampilan karya teater serta adanya saling koreksi terhadap kesalahan diantara para pemain yang akan tampil.

E. Metode Pembelajaran

- Eksperimen
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Projektor, Laptop dan speaker
2. Alat : Naskah drama/teater
3. Bahan ajar :
Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan,
Informasi melalui internet, Hasil penampilan karya teater melalui media
cetak dan internet, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah mereviu hasil pencapaian kompetensi (KD) sebelumnya, siswa diperlihatkan contoh-contoh penampilan teater dan sinematografi melalui tayangan video dan dijelaskan tentang bagaimana tahapan dalam membuat sebuah penampilan teater untuk kemudian dibuat rumusan penampilan drama/teater yang akan dilakukan oleh siswa di depan kelas. Selanjutnya melalui diskusi, mendefinisikan konsep drama/teater yang akan ditampilkan, menemukan rumusan untuk jenis drama/teater yang akan dibawakan dan instrumen apa yang akan digunakan dan memecahkan masalah pembuatan naskah. Melalui praktik siswa dapat melakukan penampilan karya drama/teater. serta bekerjasama, berkomunikasi, dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Empat kelompok yang terbentuk di kelas menampilkan hasil latihan drama/teater

di depan kelas. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Kesatu

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman peserta didik tentang penampilan karya teater dan sinematografi yang telah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap KD yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang macam-macam Penyajian karya teater yang pernah mereka lihat. • Peserta didik mencari tahu dan saling menanyakan tentang Penyajian karya teater dan sinematografi. 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati Penampilan teater dan sinematografi melalui media cetak atau internet. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan siswa tentang Penyajian karya teater. <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 4 (empat) kelompok. • Siswa dalam kelompok diminta untuk mengidentifikasi naskah drama dan video drama/teater yang telah diperolehnya kedalam Penyajian karya teater. • Siswa diminta mengelompokkan Penyajian karya teater menurut jenis, media dan ide penciptaannya. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan jenis Penyajian karya teater • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang jenis dan simbol Penyajian karya teater. • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang nilai estetis dalam Penyajian karya teater. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam mengidentifikasi Penampilan drama/teater. <p>Mengomunikasikan :</p>	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian • Guru menilai kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan karakteristik penampilan drama/teater • Guru bersama siswa menyimpulkan jenis dan simbol Penyajian karya teater. • Guru bersama siswa menyimpulkan nilai estetis Penyajian karya teater. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari Penyajian karya teater serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan • Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat Penyajian karya teater untuk pertemuan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan tugas baca dan browsing • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Melaksanakan pretes tentang Penyajian karya teater dan sinematografi 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Dua orang siswa dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil tugas baca dan browsing tentang Penyajian karya teater dan sinematografi</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diminta untuk mencoba membuat perencanaan untuk penampilan musik di depan kelas. • Setiap kelompok diberikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Penyajian karya teater dan sinematografi Kelompok mendiskusikan pemecahan masalah Penyajian karya teater dan sinematografi <p><i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan hasil kegiatan tentang hubungan antara Penyajian karya teater dan sinematografi dan bagaimana menggabungkannya. • Dengan difasilitasi guru, siswa merumuskan Penampilan karya teater dan sinematografi <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan Penyajian karya teater dan sinematografi • Memberikan tugas baca lembar kerja praktik yang akan datang • Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan tugas baca 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca kembali lembar kerja praktik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang prosedur/langkah kerja praktik yang perlu dikonfirmasi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 5 - 7 orang siswa Siswa bekerja dalam kelompok sesuai langkah kerja dalam lembar kerja untuk mendapatkan data <p><i>Guru menilai keterampilan menggunakan alat, mengolah, dan menyaji data, serta kejujuran dan ketelitian dalam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan Penyajian karya teater kelompok <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab siswa dalam kerja kelompok</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok mempresentasikan/menampilkan hasil kerja kelompok (penampilan drama di kelas) Guru menanggapi hasil penampilan untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi miskonsepsi <p><i>Guru menilai ketrampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i></p>	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil praktik dan mengingatkan pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok 	<p>15 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas presentasi penerapan Penyajian karya teater dan sinematografi dalam kehidupan dan teknologi dan persiapan mengikuti tes tertulis (Ulangan harian) pada pertemuan yang akan datang 	

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil laporan praktik yang sudah terkumpul Menagih dan mengingatkan tugas baca Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui presentasi 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dua orang siswa dari kelompok berbeda yang dipilih secara acak diminta untuk mempresentasikan tugasnya Siswa lain dari kelompok berbeda bertanya dan menanggapi presentasi <ul style="list-style-type: none"> Satu siswa diminta menyampaikan refleksi pengalaman belajar tentang Penyajian karya teater dan sinematografi <p><i>Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta komunikasi</i></p>	35 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melaksanakan tes tertulis ulangan harian Memberikan tugas baca untuk pertemuan berikutnya tentang Teknik penulisan naskah teater 	40 menit

Penilaian

7. Jenis/teknik penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis dan praktek.

8. Bentuk instrument dan instrumen

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

9. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Seni Budaya Jilid 1

Art & Culture 1 for grade X senior High School (Grafindo Media Pratama)

Buku Seni Budaya Penunjang Aktivitas siswa

<http://forumguru.com>

<http://e-dukasi.net>

<http://psb-psma.go.org.id>

Bogor, Mei 2013

Mengetahui Kepala SMA

Guru MAPEL Seni

Budaya

.....

.....

NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penokohan

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik

Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Proyek

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Nama Proyek : Laporan Penokohan pada seni teater

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Guru Pembimbing :

Nama :

NIS :

Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	PERENCANAAN: j. Latar belakang k. Rumusan masalah l. Tujuan penulisan					
	PELAKSANAAN					

	w. Ketepatan pemilihan Tokoh (Casting) x. Orisinalitas laporan y. Mendeskripsikan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep penokohan z. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam penokohan aa. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai bb. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif cc. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)					
	LAPORAN PROYEK: g. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah h. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni teater Indonesia					

c. Lembar Penilaian Produk

FORMAT PENILAIAN PRODUK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Nama Produk : Penokohan

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Kesesuaian Karakter tokoh	
	Penggunaan teknik sesuai prosedur	

	Kecermatan dan ketepatan	
	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
	Komposisi	
	Nilai estetis	
	TOTAL SKOR	

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penokohan

No	Nama Siswa	Observasi				Skor	Catatan
		kerjasama	tanggungjawab	toleransi	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
55.						
56.							
57.							
58.							
59.							
60.	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penokohan

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kor
		Santun	Ujurl	Cinta damai	Men	Men		
					ghargai karya sendiri	ghargai karya orang lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
61.							
62.								
63.								
64.								
65.								
66.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

f. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penokohan

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kor
		Responsif	Proaktif	Perilaku lingkungan	Perilaku sesama	Menghargai karya seni		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
67.							
68.								
69.								
70.								
71.								
72.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

Lembar Penilaian Portofolio

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Durasi Waktu :

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester :

No	Indikator	Waktu	Kriteria				Catatan
	KI/KD/P						
	Persiapan						
	Penokohan						
	Penampilan						

PI = Pencapaian Indikator

dd. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

1. Dalam proses awal perencanaan penampilan teater, apa yang dimaksud dengan *casting*?
2. Rangkaian peristiwa atau jalannya kisah drama yang didalamnya terdapat konflik yang berkembang secara bertahap dari sederhana hingga kompleks sampai pada penyelesaiannya, disebut....
3. Sebutkan tahapan Plot/alur dalam sebuah pementasan drama!
4. Keadaan tempat dan suasana terjadinya adegan, baik di atas panggung maupun dilokasi shooting, dapat diketahui langsung pada.....
5. Berdasarkan jenisnya apa perbedaan antara teater tradisional dan modern? Jelaskan!

B. Hasil Analisis Kompetensi

1. Hasil Pemasangan Kompetensi Dasar

a. Seni Rupa Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
<p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa</p>	<p>4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi</p>
<p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p>	<p>4.2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>
<p>3.3. Memahami pameran karya seni rupa</p>	<p>4.3. Memamerkan hasil karya seni rupa</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.4. Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.	4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan	Jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa

b. Seni Musik Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya	4.2 Menyanyikan lagu- lagu berdasarkan jenisnya	Penyajian karya musik
3.2 Menganalisis karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya	4.2 Menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya	Penampilan karya buatan sendiri
3.3 Memahami rancangan pertunjukan musik	4.3 Mempertunjukkan musik dengan memperhatikan	Pertunjukan karya

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
	nilai-nilai estetis	sendiri
3.4 Menganalisis karya-karya musik dan kegiatan pertunjukan musik	4.5 Membuat tulisan tentang beragam musik dan lagunya	Kritik Musik

c. Seni Tari Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari	4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan	Menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
3.4 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari	4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan	Menirukan ragam gerak tari dasar berdasarkan

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
		penerapan symbol, jenis,dan nilai estetika
3.3 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam pertunjukan tari	4.3 Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan unsur pendukung pertunjukan	Meniruk an ragam gerak dasar tari
3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik tari	4.4 Membuat tulisan kritik karya seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan	Meragak an gerak dasar tari sesuai iringan Membua t kritik tari

d. Seni Teater Kelas X

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.5 Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater	4.1 Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca	Penokohan
3.6 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater	4.3 Menampilkan teater berdasarkan naskah	Menampilkan teater berdasarkan naskah
3.7 Mengevaluasi hasil pertunjukan teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur.	4.3 Mempertunjukkan teater hasil kreasi sesuai tata pentas	Menampilkan teater sesuai dengan tata pentas
3.8 Mengevaluasi naskah drama dan pertunjukan teater berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam kritik teater.	4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil evaluasi	Membuat kritik teater

2. Hasil Analisis Kompetensi Dasar

a. Seni Rupa Kelas X

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis	Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi	Fakta 1. Karya lukisan 2. Karya reklame 3. Karya ilustrasi 4. Karya grafis 5. Karya batik 6. dll. Konsep Definisi karya seni rupa	Mengamati 3. Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran 4. Mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi Menanyakan 3. Menanyakan tentang	4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 5. Menunjukkan sikap santun,	Observasi 4. Mengamati karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet. 5. Mengamati proses	9. Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi. 10. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi 11. Menjelas	Tertulis 7. Karya seni rupa dua dimensi. 8. Proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi	4. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi. 5. Membuat	Portofolio membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati. Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>dalam konsep seni rupa</p> <p>4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model</p>		<p>dua dimensi.</p> <p>Prinsip</p> <p>4. Jenis dan simbol karya seni rupa dua dimensi</p> <p>5. Nilai estetika pada karya seni rupa dua dimensi</p> <p>6. Media dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi.</p> <p>Prosedur</p> <p>langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</p>	<p>konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang</p> <p>4. Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>3. Mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>3. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</p> <p>4. menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p>	<p>jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>apresiasi dan pembuatan karya seni rupa dua dimensi</p> <p>6. Membuat karya seni rupa dua dimensi</p>	<p>kan konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang</p> <p>12. Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</p> <p>13. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa</p> <p>14. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika</p>	<p>9. Konsep seni rupa dua dimensi</p> <p>10. Langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</p> <p>11. Jenis, symbol, dan nilai estetis dalam konsep seni rupa</p> <p>12. Apresiasi mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung dalam karya seni</p>	<p>karya seni rupa dua dimensi.</p>	<p>Membuat gambar atau lukisan dengan obyek-obyek yang berbeda.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>Mengkomunikasikan</p> <p>4. membuat karya seni rupa dua dimensi</p> <p>5. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>6. mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi</p>			<p>15. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh.</p> <p>16. Mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi</p>	<p>rupa dua dimensi</p> <p>Proyek</p> <p>Mem buat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi.</p> <p>Laporan:</p> <p>Pres entasi tentang karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Tes UH :</p> <p>uraian</p>		
3.1. Memahami bahan, media dan media	Bahasa, media, jenis, simbol, nilai	<p>Fakta</p> <p>1. Karya patung</p> <p>2. Karya</p>	<p>Mengamati</p> <p>3. Melihat karya seni rupa tiga dimensi melalui media cetak</p>	4. Menunjukkan sikap kerjasama,	<p>Observasi</p> <p>4. Mengamati karya seni</p>	3. Menjelaskan konsep seni rupa tiga	<p>Tes Tertulis</p> <p>3. Definisi seni rupa</p>	3. Menyampaikan hasil pengumpul	<p>Proyek</p> <p>Me mbuat karya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>monument</p> <p>3. Karya</p> <p>Arsitektur</p> <p>4. Karya furniture</p> <p>5. Karya topeng</p> <p>6. dll.</p> <p>Konsep Definisi seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Prinsip</p> <p>4. Jenis dan simbol karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>5. Nilai estetika pada karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>6. Media dan teknik berkarya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Prosedur langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>(buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</p> <p>4. Mengamati proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Menanyakan</p> <p>3. Menanyakan tentang konsep seni rupa tiga dimensi yang ada dan berkembang</p> <p>4. Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>3. Mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>4. Bereksperimen dengan beragam teknik dan media dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>3. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain ,</p>	<p>bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>rupa tiga dimensi melalui media cetak dan internet.</p> <p>5. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>6. Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan obyek-obyek yang berbeda</p>	<p>dimensi.</p> <p>4. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Melaporkan secara lisan dan tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi.</p>	<p>tiga dimensi.</p> <p>4. Macam-macam, Simbol-simbol dan nilai estetis karya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Laporan: Presentasi tentang karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Test UH : uraian</p>	<p>an dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>4. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Mem buat karya seni rupa tiga dimensi.</p>	<p>tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi.</p> <p>Portfolio Membuat sketsa karya seni rupa tiga dimensi dari obyek mahluk hidup dan benda mati.</p> <p>Produk Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan obyek-obyek yang berbeda.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</p> <p>4. menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>4. membuat karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>5. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>6. mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi</p>						
<p>3.3. Memahami pameran karya seni rupa</p> <p>4.3. Memamerkan hasil karya seni rupa</p>	<p>Prosedur dan cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p>Fakta</p> <p>1. Karya seni rupa dua dimensi</p> <p>2. Karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>3. Ruang</p>	<p>Mengamati</p> <p>Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional</p>	<p>4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas</p>	<p>Observasi</p> <p>4. Mengamati pameran seni rupa melalui media audio visual.</p>	<p>3. Menjelaskan konsep pameran seni rupa.</p> <p>4. Menjelaskan unsur-unsur, prosedur dan tata</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>3. Definisi pameran seni rupa.</p> <p>4. Perencanaan, kepanitiaan</p>	<p>Berkarya seni rupa dua atau tiga dimensi hasil karya sendiri.</p>	<p>Portofolio</p> <p>Membuat karya seni rupa yang akan dipamerkan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>pameran</p> <p>4. Katalog</p> <p>5. Sketsel</p> <p>6. Pustek</p> <p>7. dll.</p> <p>Konsep</p> <p>3. Definisi pameran karya seni rupa</p> <p>4. Konsep pameran yang akan diselenggarakan</p> <p>Prinsip</p> <p>3. Unsur-unsur pameran karya seni rupa</p> <p>4. Tata cara penyelenggaraan pameran seni rupa</p> <p>Prosedur</p> <p>langkah-langkah persiapan dan penyelenggaraan pameran seni rupa.</p>	<p>Menanyakan</p> <p>Menanyakan prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>3. mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran</p> <p>4. menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>3. Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dan di tempat lain mengenai unsur-unsur, prosedur dan tata cara.</p> <p>4. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>4. melaksanakan</p>	<p>berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>5. Mengamati prosedur dan tata cara penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa.</p> <p>6. Pameran karya seni rupa hasil karya siswa.</p>	<p>cara penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa.</p> <p>Menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan.</p>	<p>n, seleksi karya, penataan karya dan penyelenggaraan pameran.</p> <p>Laporan</p> <p>Presentasi tentang proposal penyelenggaraan pameran seni rupa.</p> <p>Test Uraian</p>	<p>al penyelenggaraan pameran seni rupa.</p> <p>Projek</p> <p>Pameran karya seni rupa hasil karya siswa.</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			kegiatan pameran 5. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 6. menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun						
3.4. Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa. 4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan	Jenis , simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa	Fakta 1. Karya seni rupa dua dimensi 2. Karya seni rupa tiga dimensi 3. Simbul-simbul karya seni rupa Konsep Kritik karya seni rupa Prinsip 3. Fungsi karya seni rupa 4. Nilai estetis karya seni rupa Prosedur	Mengamati membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak Menanyakan 3. menanyakan istilah-istilah dalam penulisan karya seni rupa 4. menanyakan tentang penulisan karya seni rupa di media cetak Mengeksplorasi mengumpul kan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa Mengasosiasi 3. Membandingkan	3. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 4. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	Obse rvasi 3. Membaca melalui media cetak di perpustakaan tentang kritik karya seni rupa. 4. Mendiskusikan tentang penulisan karya seni rupa.	3. Menjelaskan jenis, simbol dan fungsi karya seni rupa. 4. Menjelaskan fungsi dan nilai estetis karya seni rupa. Mengh ubungkan data-data yang diperoleh dalam kritik karya seni rupa.	Tes Tertulis 3. Definisi jenis, simbol dan fungsi karya seni rupa 4. Definisi fungsi dan nilai estetis karya seni rupa Lapor an Pres entasi tentang ulasan karya seni rupa yang dibuat teman	Lapo ran kritik karya seni rupa ek Me mbuat tulisan yang mengulas tentang karya seni rupa hasil karya teman sendiri	Proj ek Me mbuat tulisan yang mengulas tentang karya seni rupa hasil karya teman sendiri

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		Tata cara penulisan karya seni rupa.	<p>karya sendiri dan karya orang lain , mengenai prosedur penulisan karya seni rupa</p> <p>4. menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>3. menulis ulasan tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas</p> <p>4. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>				<p>sekelas.</p> <p>Tes UH : uraian</p>		

b. Seni Musik Kelas X

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya

tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>3.2 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu- lagu berdasarkan jenisnya</p>	Penyajian karya musik	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya seni musik di pertunjukan</p> <p>2. Tayangan musik di media elektronik</p> <p>3. Karya musik di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Teori musik</p> <p>2. Notasi musik</p> <p>3. Teknik vokal dan</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Membaca dan mendengarkan informasi dan data tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik</p> <p>Menanyakan</p> <p>o Menanyakan tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik</p>	<p>4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p>	<p>Observasi:</p> <p>1. Mengamati jenis-jenis karya musik melalui media cetak dan internet.</p> <p>2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik</p>	<p>1. Menjelaskan konsep penyajian karya music</p> <p>2. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>3. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.</p> <p>4. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>	<p>1. Konsep penyajian karya music</p> <p>2. jenis , simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>3. Hasil seni music</p> <p>4. Tulis kritik music</p> <p>6. Membuat Penyajian karya musik.</p>	<p>1. Ber eksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.</p> <p>2. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>3. Melaporkan ragam karya musik</p> <p>3. Praktek music instrumental</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Penampilan karya music</p> <p>1. Praktek music vocal</p> <p>3. Praktek music instrumental</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan		
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	
		<p>instrument</p> <p>Prinsip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca notasi musik 2. Menggunakan partitur dalam menampilkan karya musik 3. Menerapkan teknik vokal dan instrument dalam penyajian musik <p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari beberapa jenis lagu 2. Mencoba menyanyikan beberapa jenis lagu 3. Menampilkan lagu yang 	<p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik 4. Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penampilan musik <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menunjukkan bahwa konsep, teknik, dan prosedur penampilan musik ada kemiripan dengan 	6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya						<p>Portofolio: Membuat partitur</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		dipelajari di depan kelas	bidang seni pertunjukan lainnya 4. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik Mengomunikasi 3. Menampilkan karya musik dengan bernyanyi dan bermain musik 4. Membuat tulisan kritik musik topik penyajian musik						
3.3 Menganalisis karya musik berdasarkan simbol, jenis	Penampilan karya buatan	Fakta 1. Sajian karya seni musik di	Mengamati 2. Membaca dan	4. Menunjukkan sikap kerjasama	Observasi: 3. Mengamati jenis-jenis	4. Menjelaskan konsep penyajian	1. Ide dan kreativitas	4. Berkegiatan dengan	Unjuk Kerja 1. Penampilan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>nilai estetis dan fungsinya</p> <p>4.2 Menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya</p>	sendiri	<p>pergelaran musik</p> <p>2. Tayangan Musik di Media Elektronik</p> <p>3. Karya musik di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Teori musik</p> <p>2. Notasi Musik</p> <p>3. Teknik Vokal dan instrument</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Mencipta lagu</p> <p>2. Menggunakan partitur dalam menampilkan karya musik</p> <p>3. Menerapkan teknik vokal dan instrument</p>	<p>mendengarkan informasi tentang musik kreasi makna , simbol, dan nilai estetisnya</p> <p>Menanyakan</p> <p>2. Menanyakan kreasi makna , simbol, dan nilai estetisnya</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>3. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam menulis karya musik</p> <p>4. Mengidentifikasi</p>	<p>bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni</p>	<p>karya musik melalui media cetak dan internet.</p> <p>4. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik</p>	<p>karya musik</p> <p>5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>6. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.</p>	<p>2. Teknik penulisan notasi</p> <p>3. Hasil seni karya musik</p>	<p>beragam media dan teknik dalam membuat karya musik.</p> <p>5. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>6. Menciptakan karya musik sendiri</p>	<p>karya musik ciptaan Sendiri</p> <p>Tugas:</p> <p>3. Membuat karya music sendiri lengkap dengan penulisan partitur.</p> <p>Produk:</p> <p>Partitur musik</p> <p>Portofolio: Penulisan partitur karya musik yang dibuat sendiri.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>dalam penyajian musik</p> <p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari ide 2. Membuat Lirik, melodi, akord dan notasi lagu 3. Menampilkan lagu yang diciptakan di depan kelas 	<p>kasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penulisan karya musik</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada berkarya musik dengan produk seni lainnya <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyanyikan lagu karya sendiri 4. Memainkan alat musik dengan lagu ciptaan sendiri 	dan pembuatnya					
3.3 Memahami rancangan pertunjukan musik	Pergelangan musik karya sendiri	<p>Fakta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sajian karya seni musik di pertunjukan 	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membaca dan mendengarkan 	4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung	<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengamati jenis-jenis karya musik 	4. Menjelaskan konsep penyajian karya musik	<p>Tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penyajian 	6. Bereksperimen dengan beragam	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Eksplorasi bunyi, nada dan alat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
Mempergelarkan musik dengan memperhatikan nilai-nilai estetis		<p>musik</p> <p>2. Tayangan Musik di Media Elektronik</p> <p>3. Karya musik di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Teori musik</p> <p>2. Notasi Musik</p> <p>3. Teknik Vokal dan instrument</p> <p>4. Manajemen pertunjukkan</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Mencipta lagu</p> <p>2. Menggunakan partitur dalam menampilkan karya musik</p> <p>3. Menerapkan teknik vokal</p>	<p>an informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pergelaran musik</p> <p>Menanyakan</p> <p>2. Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran musik</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>4. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran karya musik</p> <p>5. Mengidentifikasi perbedaan</p>	<p>ng jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>melalui media cetak dan internet.</p> <p>4. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik</p>	<p>5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>6. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.</p>	<p>karya musik</p> <p>2. jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.</p> <p>Tugas</p> <p>4. Makalah ragam karya seni musik</p>	<p>media dan teknik dalam membuat karya musik.</p> <p>7. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>8. Membuat Pergelaran musik di sekolah</p> <p>9. Mengatur pertunjukkan musik di sekolah</p> <p>10. Melaksanakan sajian musik yang diciptakan di acara pentas seni</p>	<p>Prese</p> <p>ntasi karya musik</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat Kepanitiaan Pergelaran musik di sekolah</p> <p>Produk:</p> <p>Susunan Panitia dan proposal kegiatan</p> <p>Pergelaran musik sekolah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>dan instrument dalam penyajian musik</p> <p>4. Mengatur pertunjukkan musik</p> <p>Prosedur</p> <p>1. Mencari ide</p> <p>2. Membuat Lirik, melodi, akord dan notasi lagu</p> <p>3. Membuat manajemen pertunjukkan yang baik</p> <p>4. Menampilkan lagu yang diciptakan di acara Pentas Seni Sekolah</p>	<p>konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada</p> <p>6. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran musik</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>2. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>3. Menyanyikan lagu</p> <p>4. Mempertunjukkan musik</p>					sekolah.	Portofolio: penulisan proposal pertunjukkan musik.
3.4 Menganalisis karya-karya musik dan	Kritik Musik	Fakta 1. Sajian karya	Mengamati 2. Membaca	4. Menunjukkan sikap	Observasi: 1.	4. Menjelaskan konsep	Tes tertulis 4. konsep	1. Ber eksperimen	Tugas: Membuat tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
kegiatan pergelaran musik 4.5 Membuat tulisan tentang beragam musik dan lagu-lagunya		seni musik di pergelaran musik 2. Ulasan dan kritik Musik di Media Elektronik 3. Karya musik dan kritik terhadap musik di internet Konsep 1. Teori musik 2. Teknik penulisan Notasi Musik 3. Teori tanggapan, melodi, dan harmoni Prinsip 1. Menyimak karya musik yang ada	dan mendengarkan informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pergelaran musik Menanyakan 2. Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran musik Mengeksplorasi 4. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pergelaran	kerjasama bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatannya 6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan	Mengamati jenis-jenis karya musik melalui media cetak dan internet. 2. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya musik	penyajian karya musik 5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental. 6. Membedakan beberapa hasil karya seni musik.	penyajian karya musik 5. Jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental 6. Hasil karya seni musik	dengan beragam media dan teknik dalam membuat kritik terhadap karya musik. 4. Membuat kritik terhadap karya seni musik.	tentang kritik terhadap karya seni musik Produk: Tulisan tentang kritik terhadap karya seni music Portofolio: Penulisan kritik seni music.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		<p>2. Menganalisa konsep musik pada sebuah karya musik</p> <p>3. Menyimpulkan hasil dari pengamatan</p> <p>Prosedur</p> <p>1. Mencari karya-karya musik dari beberapa jenis musik</p> <p>2. Membuat analisa terhadap musik yang dibuat</p> <p>3. Membuat tulisan berupa kritik terhadap karya seni musik</p>	<p>karya musik</p> <p>5. Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada</p> <p>6. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>2. Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>3. Membuat</p>	pembuatnya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			tulisan tentang kritik musik						

c. Seni Tari Kelas X

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
3.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari	Ragam gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur	Fakta 7. Karya tari tradisional 8. Karya tari tradisional klasik 9. Karya tari tradisional kerakyatan 10. Karya tari Nusantara 11. Karya tari kreasi 12. Karya tari kontemporer	Mengamati 4. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 5. Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari 6. Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan	Obse 4. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 5. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, men	rvasi 4. Mengamati dan mendengarkan melalui media audio visual tentang ragam gerak dasar tari dan musik iringan 5. Mendiskusikan ragam gerak dasar tari dan berbagai musik iringan	Indikator 4. Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari. 5. Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari 6. Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari 4. Mengidentifikasi gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa	Penilaian Test 4. Pengertian ragam gerak dasar tari. 5. Teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari 6. Musik iringan dasar gerak tari Lapor an Perb edaan gerak dasar tari, bentuk	Indikator 4. Menyampaikan contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 5. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai	Penilaian Proj Mem buat deskripsi gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur Tes praktik Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai iringan
4.3 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan		Konsep Definisi ragam gerak dasar tari Prinsip 3. Ragam gerak dasar tari berdasarkan	Menanya 3. Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 4. Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		teknik, konsep, dan prosedur 4. Musik iringan ragam gerak dasar tari Prosedur Langkah -langkah menirukan ragam gerak dasar tari	tari Mengeksplorasi 5. Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 6. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 7. Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 8. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari Mengasosiasi 4. Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 5. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal	menghargai karya seni dan pembuatnya 6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya	dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 6. Meragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan	dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 5. Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain 6. Mengidentifikasi kasi musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari	penyajian dan musik iringan dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain Laporan Sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari	iringan. 6. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan	Tes praktik Memeragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>siswa dengan daerah lain</p> <p>6. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>3. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>4. Membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana</p>				<p>yang diperagakan secara sederhana</p> <p>Tes Uraian : UH :</p>		
<p>3.5 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p> <p>4.4 Menampilkan ragam</p>	<p>Ragam gerak tari dasar berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika</p>	<p>Fakta</p> <p>6. Gerak leher/ kepala</p> <p>7. Gerak lengan/ tangan</p> <p>8. Gerak tubuh</p> <p>9. Gerak kaki</p> <p>10. dll.</p> <p>Konsep</p> <p>Definisi simbol, jenis, dan nilai</p>	<p>Mengamati</p> <p>4. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>5. Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari</p> <p>6. Mengamati ragam gerak tari</p>	<p>4. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p>	<p>Observasi</p> <p>4. Membaca dan mendengarkan melalui media audio visual tentang ragam gerak</p>	<p>3. Menjelaskan konsep ragam gerak dasar tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>3. Definisi ragam gerak dasar tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika</p>	<p>4. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>	<p>Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika minimal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
gerak dasar tari sesuai dengan iringan		estetikaragam gerak dasar tari Prinsip 3. Simbul dan jenis ragam gerak dasar tari 4. Nilai estetis ragam gerak dasar tari Prosedur Langkah-langkah menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan	berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Menanya 3. Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis iringan 4. menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari Mengeksplorasi 5. Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 6. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 7. Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 8. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari	dasar tari berdasarkan symbol, jenis, dan nilai estetis serta musik iringan 5. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya 6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan	4. Menjelaskan simbol, jenis, dan nilai estetika ragam gerak dasar tari Melaporkan secara lisan dan tulisan mengenai kritik tari 5. Mendiskusikan ragam gerak dasar tari dan musik iringan dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis 6. Meragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan	4. Simbol, jenis, dan nilai estetika ragam gerak dasar tari Laporan: Presentasi tentang kritik tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Tes UH : uraian	5. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 6. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan	400 kata Tes praktik • Menirukan tari bentuk sesuai iringan • Memperagakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>Mengasosiasi</p> <p>4. Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>5. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>6. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>3. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>4. Membuat kritik tari</p>	pembuatnya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>7. Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>8. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari</p> <p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> <p>4. Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <p>5. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>6. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p>	<p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>prosedur</p> <p>6. Mempergelarkan tari sesuai dengan hitungan</p>		<p>uraian</p>	<p>gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>10. Menampilkan tari bentuk sesuai dengan hitungan/ketukan</p>	<p>praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tari bentuk sesuai iringan • Mempergelarkan tari sesuai dengan hitungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			5. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan 6. Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 7. Menampilkan tari bentuk sesuai dengan hitungan/ketukan 8. Membuat deskripsi gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana						
3.5 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik tari 4.5. Membuat tulisan kritik karya	Gerak dasar tari sesuai iringan. Kritik tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, dan iringannya	Fakta 5. Tari upacara sakral dan umum 6. Tari upacara adat 7. Tari pergaulan 8. Tari pertunjukan Konsep 3. Definisi gerak dasar tari 4. Definisi kritik tari	Mengamati 4. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis 5. Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari 6. Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis	4. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	Observasi 4. Membaca, mengamati dan mendengarkan melalui media audio visual tentang ragam gerak dasar tari	3. Menjelaskan konsep ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis 4. Menjelaskan simbol, jenis, dan nilai estetis	TesUraian 3. Definisi ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis 4. Simbol, jenis, dan nilai	5. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 6. Membuat kritik tari	Tugas Maka lah simbol, jenis dan nilai estetis tari Proyek

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan		<p>Prinsip</p> <p>3. Ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>4. Musik iringan dasar gerak tari</p> <p>Prosedur</p> <p>Langkah-langkah mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan</p>	<p>sesuai iringan</p> <p>Menanya</p> <p>3. Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>4. Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>5. Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>6. Merangkaiberbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>7. Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>8. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>4. Membandingkan gerak</p>	<p>5. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>5. Mendiskusikan ragam gerak dasar tari dan berbagai macam musik iringan dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>6. Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan</p>	<p>ragam gerak dasar tari</p> <p>Mempr esentasikan ragam gerak dasar tari, bentuk penyajian, dan musik iringan dasar tari</p>	<p>estetis ragam gerak dasar tari</p> <p>Laporan:</p> <p>Pres entasi tentang gerak dasar tari, bentuk penyajian, dan musik iringan dasar tari</p> <p>Tes UH :</p> <p>uraian</p>	<p>7. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>8. Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan</p>	<p>• Membuat kritik tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, dan iringannya minimal 400 kata</p> <p>Tes praktik</p> <p>• Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan</p> <p>Penilaian antar peserta didik</p> <p>• Merangkai ragam gerak</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <p>5. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>6. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <p>3. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>4. Membuat kritik tari</p>						dasar tari sesuai dengan iringan

d. Seni Teater Kelas X

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
<p>3.2 Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>4.1 Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca</p>	Penokohan	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya seni teater di pertunjukan drama/teater</p> <p>2. Tayangan Teater di Media Elektronik</p> <p>3. Karya teater di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Jenis Teater</p> <p>2. Media seni teater/drama</p> <p>3. Unsur Pementasan drama</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Membaca naskah drama</p> <p>2. Menggunakan media seni</p>	<p>Mengamati</p> <p>5. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang jenis dan fungsi teater</p> <p>6. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>7. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>8. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>Menanya</p>	<p>4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan</p>	<p>Observasi:</p> <p>3. Mengamati jenis-jenis karya teater melalui media cetak dan internet.</p> <p>4. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya teater</p>	<p>1. Menjelaskan konsep penyajian drama/teater</p> <p>5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni drama/teater.</p> <p>6. Membedakan beberapa hasil karya seni teater.</p> <p>7. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>Konsep penyajian teater</p> <p>Konsep jenis, simbol dan nilai estetis teater</p> <p>Jenis karya teater</p> <p>Tugas: Membuat karya tulis tentang jenis-jenis drama/teater.</p>	<p>4. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya drama/teater.</p> <p>5. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>6. Membuat Penyajian watak tokoh</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca <p>Produk: Naskah Drama.</p> <p>Portofolio: makalah tentang macam watak tokoh</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		teater dalam menampilkan drama/teater 3. Menerapkan unsur-unsur dalam pementasan drama Prosedur 1. Mempelajari beberapa jenis naskah drama 2. Mencoba membawakan beberapa jenis watak 3. Menampilkan perwatakan yang dipelajari di depan kelas	3. Menanya tentang konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya teater Mengeksplorasi • Mencari informasi mengenai konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater Mengasosiasi 3. Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 4. Membaca	pembuatnya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>ndingkan konsep, teknik dan prosedur berkarya teater dengan budaya setempat</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>3. Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca</p> <p>4. Membuat deskripsi terhadap naskah drama yang dibacanya</p>						
6.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater	Mempresentasikan teater berdasarkan naskah	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya teater di pertunjukan teater/drama</p>	<p>Mengamati</p> <p>2. Membaca dari berbagai sumber</p>	4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab,	<p>Observasi:</p> <p>3. Mengamati jenis-jenis karya teater dan</p>	<p>5. Menjelaskan konsep penampilan teater</p> <p>6. Menjelaskan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik teater minimal 400 kata Makalah 	4. Bereksperimen dengan beragam media dan	<p>Unjuk kerja</p> <p>Membuat naskah teater sendiri.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
4.2 Menampilkan teater berdasarkan naskah		<p>2. Tayangan teater dan sinematografi di Media Elektronik</p> <p>3. Karya teater di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Jenis Teater</p> <p>2. Media seni teater/drama</p> <p>3. Unsur Pementasan drama</p> <p>Prinsip</p> <p>1. Mencipta naskah drama buatan sendiri</p> <p>2. Menggunakan naskah dalam menampilkan karya teater</p> <p>3. Penggunaan</p>	<p>belajar tentang simbol, jenis dan nilai estetika teater</p> <p>4. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang bagaimana menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>Menanya</p> <p>2. Menanya penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>3. Membanding</p>	<p>toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>sinematografi melalui media cetak dan internet.</p> <p>4. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya drama/teater</p>	<p>jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni teater.</p> <p>7. Membedakan beberapa hasil karya drama/teater</p> <p>8. Menciptakan naskah teater sendiri</p>	<p>tentang jenis, symbol dan nilai estetis teater</p> <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan macam-macam karya teater <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Naskah teater 	<p>teknik dalam membuat karya drama/teater.</p> <p>5. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>6. Melakukan penampilan teater yang diciptakan di depan kelas.</p>	<p>Produk</p> <p>Naskah drama/teater</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Penampilan karya teater</p> <p>Portofolio: naskah drama yang dibuat sendiri.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		tokoh antagonis dan protagonist Prose dur 1. Mencari ide 2. Membuat naskah drama dengan menggunakan berbagai jenis watak 3. Menampilkan drama yang diciptakan di depan kelas	kan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 4. Melakukan teknik akting teater berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater Mengasosiasi 3. Mengidentifikasi keunikan teater berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 4. Membandingkan keunikan teater berdasarkan penerapan						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater dengan budaya setempat</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>3. Penampilan teater berdasarkan naskah</p> <p>4. Membuat kritik teater</p>						
<p>3.3 Mengevaluasi hasil pertunjukan teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur.</p> <p>4.3 Mempertunjukkan hasil kreasi sesuai tata pentas</p>	<p>Mempertunjukkan teater sesuai dengan tata pentas</p>	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya seni musik di pertunjukan musik</p> <p>2. Tayangan Musik di Media Elektronik</p> <p>3. Karya musik di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Penokohan</p>	<p>Mengamati</p> <p>5. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang jenis dan fungsi teater</p> <p>6. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik dan</p>	<p>4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi</p>	<p>Observasi:</p> <p>3. Mengamati jenis-jenis karya teater dan sinematografi melalui media cetak dan internet.</p> <p>4. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya teater</p>	<p>5. Menjelaskan konsep penyajian karya teater</p> <p>6. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni teater.</p> <p>7. Membedakan beberapa hasil karya teater.</p> <p>8. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan</p>	<p>Tertulis</p> <p>Konsep penyajian karya teater</p> <p>Jenis, simbol, nilai estetis teater</p> <p>Jenis karya teater</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>4. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya teater.</p> <p>5. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Membuat naskah teater sendiri.</p> <p>Produksi</p> <p>teater sesuai dengan tata pentas</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		2. Tata Pentas 3. Unsur-unsur pementasan 4. Manajemen pertunjukkan Prinsip 1. menampilkan naskah buatan sendiri 2. Menggunakan naskah dalam menampilkan karya teater 3. Menerapkan tata pentas dalam penyajian drama 4. Mengatur pertunjukkan drama/teater Prosedur 1. Mencari ide	prosedur berkarya teater 7. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 8. Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater Menanya 2. Menanya tentang konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya teater Mengeksplorasi 3. Mencari informasi mengenai konsep, teknik dan prosedur berkarya	ai seni dan pembuatnya 6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya		informasi yang diperoleh Mempr esentasikan karya teater	berkarya 6. Membuat Pergelaran teater di sekolah	Unjuk Kerja menampilkan teater sesuai dengan tata pentas. Portofolio: naskah drama pertunjukkan teater.	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		2. Membuat naskah drama 3. Membuat manajemen pertunjukkan yang baik 4. Menampilkan naskah drama yang diciptakan di acara Pentas Seni Sekolah	teater 4. Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater Mengasosiasi 3. Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 4. Membandingkan konsep, teknik dan prosedur berkarya teater dengan budaya setempat Mengkomunikasi 3. Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			4. Membuat deskripsi teater berdasarkan hasil analisis						
<p>3.4 Mengevaluasi naskah drama dan pertunjukan teater berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam kritik teater.</p> <p>4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil evaluasi</p>	Membuat kritik teater	<p>Fakta</p> <p>1. Sajian karya drama/teater di pertunjukan musik</p> <p>2. Ulasan dan kritik teater di Media cetak dan Elektronik</p> <p>3. Karya teater dan kritik terhadap teater di internet</p> <p>Konsep</p> <p>1. Penokohan</p> <p>2. Tata Pentas</p> <p>3. Unsur-unsur pementasan</p> <p>Prinsip</p>	<p>Mengamati</p> <p>3. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang simbol, jenis dan nilai estetika teater</p> <p>4. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang bagaimana menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>Mengamati</p> <p>4. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>5. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>6. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan</p>	<p>Observasi:</p> <p>4. Mengamati jenis-jenis karya drama/teater melalui media cetak dan internet.</p> <p>5. Mengamati proses apresiasi dan pembuatan karya teater</p>	<p>6. Menjelaskan konsep penyajian karya teater</p> <p>7. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni teater dan sinematografi</p> <p>8. Membedakan beberapa hasil karya seni teater.</p> <p>9. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>10. Membuat tulisan</p>	<p>Tertulis</p> <p>1. Konsep penyajian karya teater</p> <p>2. Jenis, symbol, nilai estetis teater</p> <p>Produk</p> <p>6. kritik teater mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Mempr esentasikan karya teater</p>	<p>4. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat kritik terhadap karya teater.</p> <p>5. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>6. Membuat kritik terhadap karya seni drama/teater dan sinematografi</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Membuat naskah teater sendiri.</p> <p>Produk</p> <p>kritik teater sesuai dengan tata pentas</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>makalah kritik seni teater</p> <p>Portofolio</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		1. Menyimak karya teater yang ada 2. Menganalisa konsep teater pada sebuah karya drama/teater 3. Menyimpulkan hasil dari pengamatan Prosedur 1. Mencari karya-karya teater dari beberapa jenis drama/teater 2. Membuat analisa terhadap naskah drama yang dibuat 3. Membuat tulisan berupa kritik terhadap karya teater dan	2. Menanya penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater Mengeksplorasi 3. Membandingkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 4. Melakukan teknik akting teater berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater Mengasosiasi 3. Mengidentifikasi keunikan teater	dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya		tentang kritik terhadap karya seni teater.	Produk Makalah kritik seni teater	grafis.	Portofolio: Makalah kritik seni

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
		sinematografi	berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 4. Membandingkan keunikan teaterk berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater dengan budaya setempat Mengkomunikasi 3. Penampilan teater berdasarkan naskah 4. Membuat kritik teater						

Lampiran: Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : X/satu

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam

Alokasi Waktu : 4 x 4 JP

J. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD. 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD. 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

-
3. KD. 3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa
KD. 3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa

Indikator:

- Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang
- Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi

4. KD. 4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model

Indikator:

- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.
- Membuat karya seni rupa dua dimensi.

L. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi.
- Menjelaskan konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang
- Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mengumpulkan informasi, bereksperimen, membandingkan karya dan menghubungkan data siswa dapat:

- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses pembuatan karya seni rupa dan laporan pertanggungjawaban karya siswa dapat:

-
- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi
 - Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.
 - Membuat karya seni rupa dua dimensi.
 - Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

M. Materi Pembelajaran

Fakta

- Karya lukisan
- Karya reklame
- Karya ilustrasi
- Karya grafis
- Karya batik
- dll.

Konsep

Definisi karya seni rupa dua dimensi, adalah karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar, tidak memiliki volume dan ruang. Contoh : seni lukis, seni reklame, seni grafis, batik, tenun dan lain-lain.

Prinsip

- Jenis dan simbol karya seni rupa dua dimensi.

Jenis karya seni rupa dua dimensi:

Karya seni rupa murni dua dimensi adalah karya seni rupa dua dimensi yang dibuat untuk kepentingan ekspresi (ungkapan batin) seniman tanpa memiliki nilai kegunaan.

Karya seni rupa terapan dua dimensi adalah karya seni rupa dua dimensi yang bertitik tolak dari unsur-unsur objektif. Unsur objektif karya seni rupa terapan dua dimensi adalah unsur guna, ekonomi, produksi, promosi, dan kebutuhan masyarakat.

Simbol karya seni rupa dua dimensi:

Merupakan perlambang/makna dari bentuk/corak karya seni rupa dua dimensi

o.	Jenis Karya (nama)	Bentuk/Corak Hiasan	Makna/Simbul
.	Lukisan	Abstrak (nonfiguratif)	Kedamaian
.	Ilustrasi	Visual realistis, sesuai dengan kenyataan di alam nyata (figuratif)	Menjelaskan sebuah deskripsi tulisan
.	Kerajinan batik	Geometris (non figuratif)	Melambangkan keteraturan hidup

- Nilai estetika pada karya seni rupa dua dimensi
Kemampuan dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi
- Media dan teknik karya seni rupa dua dimensi
Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, krayon, dan lain-lain. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda
- Teknik dalam karya seni rupa dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Buatlah sketsa terlebih dahulu agar karya seni rupa memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik.

Prosedur:

- Langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi. Contoh: lukisan cat minyak diatas kanvas (lukisan yang menggunakan media cat yang berupa tepung atau pasta yang dilarutkan/dicampur dengan minyak (lijn oil)). Prosedur penggunaan media yang untuk melukis (kanvas, triplek, kertas dan sebagainya). Prosedur penggunaan alat yang digunakan (kuas atau pisau palet).

N. Metode Pembelajaran

- Eksperimen
- Diskusi
- Presentasi
- Penugasan

O. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media

LCD projector, Video karya seni rupa

gambar karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet,

Buku gambar A3, pencil, penghapus,

Pewarna,

bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

5. Alat/Bahan

Alat dan bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi sesuai dengan pilihan siswa

6. Sumber Belajar

Buku Paket Seni Budaya Kelas X,

Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet,

Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

P. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni rupa yang pernah mereka lihat, siswa saling bertanya secara lisan tentang macam-macam karya seni rupa yang pernah mereka lihat. Selanjutnya siswa melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), dan internet, kemudian siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan karya seni rupa dua dimensi. Siswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok dan diminta untuk mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa, kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang proses pembuatan karya seni rupa yang pernah mereka buat atau lihat, siswa saling bertanya tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam membuat karya seni rupa. Kemudian siswa mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi melalui media audio visual, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi. Siswa secara individu diminta untuk bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi, selanjutnya siswa saling berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi yang sudah mereka buat. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah mereviu tentang proses dan langkah-langkah pembuatan karya seni rupa dua dimensi, siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. Masing-masing siswa menuangkan hasil karya sketsa dan rancangan yang telah mereka buat pada bahan karya seni rupa yang telah mereka bawa. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian keterampilan menggunakan alat dan bahan serta ide/gagasan dalam berkarya.

Setelah mereviu tentang pembuatan tulisan/laporan karya seni rupa dua dimensi, siswa saling mengamati kesesuaian antara isi tulisan/ laporan dengan hasil karya seni rupa yang telah mereka buat. Kemudian siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni rupa yang telah mereka buat, masing-masing siswa

dalam kelompoknya mempresentasikan tulisan/laporan karya seni rupa yang telah mereka buat. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka.

1. Pertemuan Kesatu:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni rupa yang pernah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang macam-macam karya seni rupa yang pernah mereka lihat. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni rupa. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan presentasi guru tentang definisi, konsep dan macam-macam karya seni rupa dua dimensi. • Siswa mencari karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), dan internet. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan karya seni rupa dua dimensi 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang. Mengeksplorasi • Siswa dibagi dalam 4 (empat) kelompok. • Siswa dalam kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika dalam konsep seni rupa. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. Mengasosiasi • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. Mengomunikasikan • Siswa dalam kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan karakteristik karya seni rupa dua dimensi • Guru bersama siswa menyimpulkan konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang • Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari proses pembuatan karya seni rupa serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan • Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa buku gambar 	<p>15 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
A3, pencil, penghapus, dan penggaris untuk pertemuan berikutnya.	

Pertemuan Kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman siswa tentang proses pembuatan karya seni rupa yang pernah mereka buat atau lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang bahan dan alat dalam membuat karya seni rupa. • Bertanya secara lisan tentang media dan teknik dalam membuat karya seni rupa. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi melalui media audio visual • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu diminta untuk bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi. • Masing-masing siswa diminta untuk membuat sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi pada kertas gambar A3. • Guru menilai proses dan sikap siswa dalam berkarya seni rupa serta memberikan bimbingan. <p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya • Pada kelompoknya masing-masing, siswa saling berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi yang sudah mereka buat. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa dalam kelompoknya menyampaikan hasil sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi dan data-data informasi yang diperoleh • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi • Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi • Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari berbagai macam karya seni rupa dua dimensi serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan 	<p>15 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan kepada siswa untuk menentukan salah satu karya seni rupa dua dimensi yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya Guru menugaskan kepada siswa membawa bahan dan alat dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi yang mereka pilih untuk pertemuan berikutnya. 	

Pertemuan Ketiga:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang proses dan langkah-langkah pembuatan karya seni rupa dua dimensi Menagih bahan dan alat yang diperlukan dalam berkarya seni rupa dua dimensi sesuai pilihannya Menyampaikan tujuan pembelajaran Menanyakan tentang macam-macam karya seni rupa dua dimensi serta bahan dan alat yang dibutuhkan. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling mengamati tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. Siswa saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang akan mereka buat. 	70 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing siswa menuangkan hasil karya sketsa dan rancangan yang telah mereka buat pada bahan karya seni rupa yang telah mereka bawa. Masing-masing siswa menggunakan alat sesuai prosedur yang benar. Guru menilai keterampilan menggunakan alat dan bahan sesuai prosedur yang benar Guru menilai ide/gagasan dalam berkarya serta memberi bimbingan. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan media dan teknik serta ide/gagasan dalam berkarya seni rupa. Memberikan tugas untuk membuat tulisan/laporan mengenai karya seni rupa dua dimensi yang telah mereka buat. 	10 menit

Pertemuan Keempat:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang pembuatan karya seni rupa dua dimensi sesuai dengan pilihannya Menagih tulisan/laporan tentang karya seni rupa dua dimensi yang telah mereka buat Menyampaikan tujuan pembelajaran Menanyakan tentang ide/gagasan dalam berkarya seni rupa dua 	10 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
dimensi serta nilai estetikanya.	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling mengamati kesesuaian antara isi tulisan/ laporan dengan hasil karya seni rupa yang telah mereka buat. Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling menanya tentang kesesuaian antara isi tulisan/ laporan dengan hasil karya seni rupa yang telah mereka buat. Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni rupa yang telah mereka buat Masing-masing siswa dalam kelompoknya mempresentasikan tulisan/laporan karya seni rupa yang telah mereka buat. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Guru menilai pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. 	70 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan tentang tulisan/laporan dalam berkarya seni rupa. Memberikan tugas untuk mempelajari karya seni rupa tiga dimensi untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit

Q. Penilaian

10. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok dan kerja individu, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui sketsa/ rancangan karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa dua dimensi (sesuai pilihannya).

11. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematika penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan.

Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, penggunaan teknik sesuai prosedur, kecermatan dan ketepatan, penggunaan peralatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja kelompok menggunakan lembar pengamatan dalam hal sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

Contoh instrument terlampir.

12. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

R. Sumber/Referensi

- Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet
- Informasi melalui media cetak
- Pameran karya seni rupa
- Website : www.psb-psma.org

Mengetahui Kepala SMA

Jakarta, Juli 2013
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

.....
.....
NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam
proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :
NIS :
Kelas :

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3

	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan

Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik
------------	----------------------	----------------------	--------------------

b. Lembar Penilaian Proyek

INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
 Nama Proyek : Laporan Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Guru Pembimbing :

Nama :
 NIS :
 Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	PERENCANAAN: m. Latar belakang n. Rumusan masalah o. Tujuan penulisan					
	PELAKSANAAN ee. Ketepatan pemilihan gambar ff. Orisinalitas laporan gg. Mendeskripsikan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa dua dimensi hh. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi ii. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai jj. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif					

	kk. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)					
	LAPORAN PROYEK: i. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah j. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni rupa Indonesia					

c. Lembar Penilaian Produk

FORMAT PENILAIAN PRODUK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Nama Produk : Karya seni rupa dua dimensi

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Kesesuaian bentuk	
	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
	Kecermatan dan ketepatan	

	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
	Komposisi	
	Nilai estetis	
	TOTAL SKOR	

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

No	Nama Siswa	Observasi				Skor	Keterangan
		kerjasama	tanggungjawab	toleransi	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
73.						
74.							
75.							
76.							
77.							
78.	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

-
3. Baik
 2. Cukup
 1. Kurang.

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam

proses berkarya seni rupa dua dimensi.

No	Nama Siswa	Observasi					Materi	Kategori
		Integritas	Jujur	Integritas Damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		

79.							
80.								
81.								
82.								
83.								
84.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

- 4. Sangat baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Kurang.

f. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kor
		Respon	Partisipasi	Perilaku	Partisipasi	Menghargai karya seni		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
85.							
86.								
87.								
88.								
89.								
90.	D st.							

Keterangan pengisian skor:

- 4. Sangat baik
- 3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

g. Lembar Penilaian Portofolio

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Durasi Waktu :

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester :

No	KI/KD/P I	Waktu	Kriteria				et.
	Persiapan						

	Perencanaan/ Sketsa						
	Pembuatan Karya						

PI = Pencapaian Indikator

h. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

6. Jelaskanlah macam-macam karya seni rupa dua dimensi
7. Jelaskanlah proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi
8. Jelaskanlah konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang
9. Jelaskanlah langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi
10. Jelaskanlah jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : X/Satu
Materi Pokok : Penyajian karya musik
Alokasi Waktu : 2 x 2 JP

I. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

5. **KD. 1.1** Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
6. **KD. 2.1** Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD. 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
7. **KD. 3.1** Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya

Indikator

- Menjelaskan konsep penyajian karya musik
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.
- Membedakan beberapa hasil karya seni musik.
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh

8. **KD. 4.1**Menyanyikan lagu- lagu berdasarkan jenisnya

Indikator

- Melakukan sajian musik yang dipelajari di depan kelas.

-
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.
 - Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
 - Membuat Penyajian karya musik.

K. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi siswa dapat:

- Menjelaskan konsep penyajian karya music
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vocal dan instrumental.
- Membedakan beberapa hasil karya seni musik.
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Melakukan sajian musik yang dipelajari di depan kelas.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- Membuat Penyajian karya musik.

L. Materi Pembelajaran

Fakta:

- Sajian karya seni musik di pertunjukan musik
- Tayangan Musik di Media Elektronik
- Karya musik di internet

Konsep:

Penyajian karya seni musik pada umumnya melalui tahap penciptaan, penulisan partitur, latihan dan penyajian/konser. Tentunya banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya : Teori dasar seni musik, Notasi Musik, Teknik Vokal dan instrument

Prinsip:

- Jenis dan simbol penyajian karya musik
Jenis Penyajian karya musik ada tiga macam.

Penyajian musik vocal adalah sajian musik yang hanya menampilkan suara manusia saja, seperti Accapella, Nasyid, Paduan suara dsb.

Penyajian Musik Instrumental adalah sajian musik yang hanya menampilkan permainan alat musik saja (instrumental).

Penyajian musik campuran memadukan keduanya antara vocal dan instrumental

Simbol penyajian karya musik:

Merupakan perlambang/makna dari penyajian karya musik

o.	Jenis Karya (nama)	Bentuk Penyajian	Makna/Simbul
.	Vokal	Solo, Duet, Trio, Vokal Group, Paduan Suara	Kedamaian, Keagungan, Kemegahan
.	Instrumental	Solo, Duet, Trio, Kwartet, Orkestra, Band	Melambangkan kebersamaan dan harmonisasi bunyi

.	Campuran	Band, Orkestra, Ensambel	Melambangkan kebersamaan dan harmonisasi bunyi
---	----------	-----------------------------	------------------------------------------------------

- Nilai estetika pada penyajian karya musik
Kemampuan dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi penyajian karya musik.

Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa alat music melodis, harmonis maupun ritmis bahkan elektronik. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda

- Teknik dalam penyajian karya musik dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Mulailah dengan latihan individual (untuk sajian bersama) kemudian latihan bersama ditambah dengan alat musik agar dapat menyatukan harmonisasi bunyi.

Prosedur:

langkah-langkah membuat penyajian karya musik

Sajian musik ensambel sederhana untuk penampilan di kelas.

Pilih terlebih dahulu lagu-lagu yang akan ditampilkan dari jenis tertentu.

Buat partitur untuk tiap bagian/pemain dengan menggunakan notasi balok/angka

Lakukan latihan masing-masing terlebih dahulu dengan partitur yang sudah dibuat

Selanjutnya latihan bersama untuk menyatukan harmonisasi bunyi serta adanya saling koreksi terhadap kesalahan diantara para pemain yang akan tampil.

M. Metode Pembelajaran

- Eksperimen
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan

N. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

4. **Media** : Laptop, speaker dan proyektor

5. **Alat** : Alat musik melodis, harmonis dan ritmis,

6. **Sumber Belajar** :

Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui internet, Hasil penyajian karya musik melalui media cetak dan internet, serta sumber lain yang relevan.

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah mereview hasil pencapaian kompetensi (KD) sebelumnya, siswa diperlihatkan contoh-contoh sajian musik melalui tayangan video dan dijelaskan tentang bagaimana tahapan dalam membuat sebuah sajian musik untuk kemudian dibuat rumusan penyajian musik yang akan dilakukan oleh siswa di depan kelas. Selanjutnya melalui diskusi, mendefinisikan konsep musik yang akan ditampilkan, menemukan rumusan untuk jenis musik yang akan dibawakan dan instrumen apa yang akan digunakan dan memecahkan masalah pembuatan partitur

dengan menggunakan notasi angka atau balok. Melalui praktik siswa dapat melakukan penyajian karya musik campuran antara vokal dan instrumental. serta bekerjasama, berkomunikasi, dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Empat kelompok yang terbentuk di kelas menampilkan hasil latihan musik dan vokal di depan kelas. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Kesatu

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman peserta didik tentang Penyajian karya musik yang telah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap KD yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang macam-macam Penyajian karya musik yang pernah mereka lihat. • Peserta didik mencari tahu dan saling menanyakan tentang Penyajian karya musik. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati Penyajian karya musik melalui media cetak atau internet. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan siswa tentang Penyajian karya musik. <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 4 (empat) kelompok. • Siswa dalam kelompok diminta untuk mengidentifikasi musik mp3 dan video musik yang telah diperolehnya kedalam Penyajian karya musik. 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengelompokkan Penyajian karya musik menurut jenis, media dan ide penciptaannya. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. <p style="text-align: center;">Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan jenis Penyajian karya musik • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang jenis dan simbol Penyajian karya musik. • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang nilai estetis dalam Penyajian karya musik. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam mengidentifikasi Penyajian karya musik. <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian • Guru menilai kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan 	
<p style="text-align: center;">Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan karakteristik Penyajian karya musik • Guru bersama siswa menyimpulkan jenis dan simbol Penyajian karya musik. • Guru bersama siswa menyimpulkan nilai estetis Penyajian karya musik • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari Penyajian karya musik serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan • Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat Penyajian karya musik untuk pertemuan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya• Menagih dan mengingatkan tugas baca dan browsing• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Melaksanakan pretes tentang Penyajian karya musik	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Dua orang siswa dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil tugas baca dan browsing tentang Penyajian karya musik</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok diminta untuk mencoba membuat perencanaan untuk penampilan musik di depan kelas.• Setiap kelompok diberikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Penyajian karya musik• Kelompok mendiskusikan pemecahan masalah Penyajian karya musik <p><i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok mendiskusikan hasil kegiatan tentang hubungan antara music vocal dan instrumental dan bagaimana menggabungkannya.• Dengan fasilitasi guru, siswa merumuskan Penyajian karya musikgabungan antara vocal dan instrumental.	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i></p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan Penyajian karya musik vocal dan instrumental • Memberikan tugas baca lembar kerja praktik yang akan datang • Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan tugas baca • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kembali lembar kerja praktik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang prosedur/langkah kerja praktik yang perlu dikonfirmasi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 5 - 7 orang siswa • Siswa bekerja dalam kelompok sesuai langkah kerja dalam lembar kerja untuk mendapatkan data <p><i>Guru menilai keterampilan menggunakan alat,</i></p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><i>mengolah, dan menyaji data, serta kejujuran dan ketelitian dalam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan Penyajian karya musik kelompok • <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab siswa dalam kerja kelompok</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mempresentasikan/menampilkan hasil kerja kelompok (penampilan musik di kelas) • Guru menanggapi hasil penampilan untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi miskonsepsi <p><i>Guru menilai keeterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i></p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil praktik dan mengingatkan pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok • Memberikan tugas presentasi penerapan Penyajian karya musik dalam kehidupan dan teknologi dan persiapan mengikuti tes tertulis (Ulangan harian) pada pertemuan yang akan datang 	15 menit

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil laporan praktik yang sudah terkumpul • Menagih dan mengingatkan tugas baca • Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui presentasi 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p data-bbox="284 296 467 327">Kegiatan Inti</p> <p data-bbox="284 369 553 401">Mengomunikasikan</p> <ul data-bbox="199 447 1157 653" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="199 447 1157 520">• Dua orang siswa dari kelompok berbeda yang dipilih secara acak diminta untuk mempresentasikan tugasnya <li data-bbox="199 531 1157 653">• Siswa lain dari kelompok berbeda bertanya dan menanggapi presentasi Satu siswa diminta menyampaikan refleksi pengalaman belajar tentang Penyajian karya musik <p data-bbox="329 762 1157 867"><i>Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta komunikasi</i></p>	<p data-bbox="1239 569 1349 642">35 menit</p>
<p data-bbox="284 917 402 949">Penutup</p> <ul data-bbox="199 955 1157 1056" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="199 955 1157 987">• Siswa melaksanakan tes tertulis ulangan harian <li data-bbox="199 997 1157 1056">• Memberikan tugas baca untuk pertemuan berikutnya tentang Teknik menciptakan lagu 	<p data-bbox="1239 955 1349 1029">40 menit</p>

P. Penilaian

13. Jenis/teknik penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis dan praktek.

14. Bentuk instrument dan instrumen

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

15. Pedoman penskoran (Terlampir)

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Seni Budaya Jilid 1

Art & Culture 1 for grade X senior High School (Grafindo Media Pratama)

Buku Seni Budaya Penunjang Aktivitas siswa

<http://forumguru.com>

<http://e-dukasi.net>

<http://psb-psma.go.org.id>

Bogor, Mei 2013

Mengetahui Kepala SMA

Guru MAPEL Seni

Budaya

.....

.....

NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada	Komunikasi	Komunikasi

	komunikasi	sedang	Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Proyek

Matapelajaran : Seni Budaya (Musik)

Nama Proyek : Laporan Penyajian Karya Musik

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Guru Pembimbing :

Nama :

NIS :

Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	<p>PERENCANAAN:</p> <p>p. Latar belakang q. Rumusan masalah r. Tujuan penulisan</p>					
	<p>PELAKSANAAN</p> <p>ll. Ketepatan pemilihan Lagu mm. Orisinalitas laporan nn. Mendeskripsikan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep penyajian karya musik oo. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam membuat penyajian karya musik pp. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai qq. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif rr. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)</p>					
	<p>LAPORAN PROYEK:</p> <p>k. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah l. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni musik Indonesia</p>					

c. Lembar Penilaian Produk

FORMAT PENILAIAN PRODUK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Nama Produk : Penyajian Karya Musik

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Kesesuaian bentuk	
	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
	Kecermatan dan ketepatan	
	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
	Komposisi	

	Nilai estetis	
	TOTAL SKOR	

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik.

No	Nama Siswa	Observasi				Skor	Nilai
		kerjasama	tanggungjawab	toleransi	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
91.						
92.							
93.							
94.							
95.							
96.	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

102	D							
	st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

f. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penyajian Karya Musik

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kor
		Respon	Partisipasi	Perilaku	Perilaku	Menghargai		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
103							
104								
105								
106								
107								
108	D							

	st.							
--	-----	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

Lembar Penilaian Portofolio

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :
Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Durasi Waktu :
Nama Peserta didik :
Kelas/Semester :

No	KI/KD/P I	Waktu	Kriteria				et.
	Persiapan						
	Perencanaan/ Sketsa						

	Pembua tan Karya						
--	---------------------	--	--	--	--	--	--

PI = Pencapaian Indikator

ss. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

6. Sajian Musik Yang hanya menampilkan alat musik saja disebut
7. Berdasarkan Sumber bunyinya Ada berapa jenis alat music? Sebutkan!
8. Sebutkan beberapa macam alat music ditinjau dari cara memainkannya!
9. Apa yang kamu ketahui tentang istilah-istilah di bawah ini :
 - e. Instrumental
 - f. Vokal
 - g. Partitur
 - h. SATB
10. Berdasarkan Gender pembagian suara manusia dibagi menjadi.... Sebutkan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : X/Satu

Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur

Alokasi Waktu : 4 x 4 JP

A. Kompetensi Inti

1. KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

5. KD. 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
6. KD. 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- KD. 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
7. KD. 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

Indikator:

- Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari.
- Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
- Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari
- Mengidentifikasi gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
- Mengidentifikasi musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain
- Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari

8. KD. 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan

Indikator:

- Menyampaikan contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan
- Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.
- Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses membaca, mendengarkan, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari.
- Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
- Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mencari contoh, merangkai, membandingkan, dan berdiskusi tentang gerak dasar tari siswa dapat:

- Mengidentifikasi gerak dasar tari dilingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
- Mengidentifikasi musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain
- Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses penampilan rangkaian gerak dasar tari dan pembuatan sinopsis gerak dasar tari siswa dapat:

- Menyampaikan contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan
- Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.
- Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

D. Materi Pembelajaran

Fakta

-
- Karya tari tradisonal
 - Karya tari tradisional klasik
 - Karya tari tradisional kerakyatan
 - Karya tari Nusantara
 - Karya tari kreasi
 - Karya tari kontemporer

Konsep

- Definisi seni tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Iringan musik secara auditif mendukung kesan visual yang ada
- Gerak dasar tari merupakan substansi baku dalam tari. Bagian fisik manusia yang dapat menyalurkan ekspresi batin dalam bentuk gerak antara lain: jari-jari tangan, pergelangan tangan, siku-siku tangan, bahu, leher, kepala, mulut lutut, mata, pinggul dan lain-lain.

Prinsip

Gerak imitatif

Adalah gerakan tari yang dilakukan sebagai hasil dari eksplorasi gerak yang ada dalam alam ini selain gerak manusia. Misalnya gerakan hewan tertentu, tumbuhan, atau benda lain yang memiliki ciri gerakan tertentu.

Gerak imajinatif

Adalah gerak rekayasa manusia dalam bentuk suatu tarian. Terdiri dari gerak maknawi dan gerak murni.

Gerak maknawi

Adalah gerak tari yang mengandung arti atau mempunyai maksud tertentu. Gerak tersebut biasanya memiliki ciri khas yang mudah dimengerti oleh penonton. Misalnya gerak menolak, melamun, mengiyakan, dan sebagainya.

Gerak murni

Adalah gerak yang tidak mengandung arti, namun masih mengandung unsur keindahan gerak. Gerak ini dibuat semata-mata agar suatu tarian tampak indah.

Wirama tandak

Dalah wirama yang ajeg (tetap) dan murni dengan ketukan dan aksen yang berulang-ulang dan teratur.

Wirama bebas

Adalah wirama yang tidak selalu memiliki ketukan dengan aksen yang berulang-ulang dan teratur.

Prosedur

Langkah-langkah membuat ragam gerak dasar tari.

Contoh gerak dasar tari klasik Sulawesi:

Gerak leher/kepala

Memalingkan kepala ke kiri atau ke kanan dengan posisi mata memandang ke bawah sejauh 2 meter dari tubuh. Tidak ada pandangan menatap atau melirik. Tidak ada ekspresi wajah.

Gerak lengan/tangan

Posisi lengan

- Lengan membuka kira-kira 25 derajat dari badan. Siku kurang lebih sejajar pinggang
- Lengan diangkat sejajar bahu, tegak lurus dengan badan
- Putaran jari dilakukan setinggi pinggang atau bahu

Jari tangan

- Posisi dasar tangan yaitu mepat jari (telunjuk, tengah, manis, dan kelingking) berhimpit lurus dan ibu jari membuka menjauhi jari yang lain. Ibu jari hampir tegak lurus terhadap telapak tangan. Jika diputar, yang berputar hanya pergelangan tangan.
- Kingking lipa yaitu cara memegang sarung dengan dijepit antara jari telunjuk dan jari tangan.

Memegang kipas

- Kipas dipegang dengan tangan kanan. Beberapa posisi kipas adalah sebagai berikut
- Sekitar satu sampai dua jengkal di depan dada, jari-jari menghadap keatas
- Sekitar satu sampai dua jengkal di depa dada, jari-jari menghadap ke kiri badan
- Di depan perut/ setinggi pinggang, jari-jari menghadap ke atas
- Setinggi bahu denga posisi tidur/ mendatar, jari-jari menghadap kedepan

-
- Bila duduk, tangan yang memegang kipas terletak diatas paha kanan, jari-jari menghadap keatas
 - Bila kipas dalam keadaan tertutup, dijepit di antara ibu jari dan keempat jari
 - Memutar kipas
Kipas di putar dengan memutar pergelangan tangan. Diawali dan diakhiri dengan jari-jari kipas menghadap ke atas
 - Membalik kipas
Kipas dibalikkan tanpa memutar pergelangan tangan, hanya menggunakan jari-jari tangan. Diawali dan diakhiri dengan jari-jari kipas menghadap keatas.
 - Membalik kipas
Kipas dibalikkan tanpa memutar pergelangan tangan, hanya menggunakan jari-jari tangan. Diawali dan diakhiri dengan jari-jari kipas menghadap ke atas.
 - Gerak tubuh
Tidak ada gerakan tubuh yang khusus. Namun secara umum bisa dibagi menjadi tiga macam gerakan
 - Posisi tubuh berdiri biasa
 - Ammellu: liukan perlahan. Merupakan gerakan tubuh yang paling menonjol.
 - Kondo: mengeper, bisa bertumpu pada kaki kanan atau kaki kiri saja.
 - Gerak kaki
 - Berjalan biasa
 - Berjalan menumpu
 - Akkaleo
 - Duduk bersimpuh, tegak maupun miring.

E. Metode Pembelajaran

- Eksplorasi
- Diskusi
- Presentasi
- Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media

LCD Projector

Tape recorder

Video karya seni tari tradisional, klasik, kreasi, dan kontemporer

5. Alat/Bahan

Busana tari,

Alat rias,

Peralatan iringan tari,

Peralatan panggung

6. Buku Sumber

Buku Paket Seni Budaya Kelas X,

Buku-buku lain yang relevan,

Informasi melalui media cetak dan internet,

Video karya seni tari, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni tari yang pernah mereka lihat, siswa saling bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni tari yang pernah mereka lihat. Selanjutnya siswa membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur serta melihat tayangan video tentang berbagai karya seni tari. Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, prosedur dan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari. Siswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok dan diminta untuk mengumpulkan informasi tentang contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang proses penampilan karya seni tari, siswa saling bertanya secara lesan tentang bahan dan alat serta teknik, konsep, dan prosedur dalam penampilan karya seni tari. Kemudian siswa mengamati proses pertunjukan karya seni tari melalui media audio visual, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang langkah-langkah penampilan karya seni tari. Siswa secara individu diminta untuk merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan minatnya. Kemudian siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: teknik, konsep, dan prosedur serta iringan yang terkandung di dalamnya. Pada kelompoknya masing-masing siswa saling berdiskusi tentang rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. Selama proses pembelajaran dilakukan

pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah mereviu tentang gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan, siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil rancangan gerak dasar tari yang telah mereka buat. Siswa saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang akan mereka buat. Masing-masing siswa menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan dengan menggunakan bahan dan alat yang sudah dibawa. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian keterampilan menggunakan alat dan bahan serta ide/gagasan dalam berkarya.

Setelah mereviu tentang pembuatansinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana, siswa saling mengamati kesesuaian antara isi sinopsis dengan hasil karya seni tari yang telah mereka buat. Kemudian siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni tari yang telah mereka buat. Masing-masing siswa dalam kelompoknya mempresentasikan sinopsis karya seni tari yang telah mereka buat. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka.

Pertemuan Kesatu:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni tari yang pernah mereka lihat.• Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari.• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni tari yang pernah mereka lihat. Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni tari. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur Siswa melihat tayangan video tentang berbagai karya seni tari Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur Siswa saling bertanya tentang berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok. Siswa dalam kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur Siswa membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain Siswa membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain Masing-masing kelompok berdiskusi tentang gerak dasar tari, 	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>bentuk penyajian tari dan musik iringan tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi. 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan pengertian ragam gerak dasar tari Guru bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur ragam gerak dasar tari Guru bersama siswa menyimpulkan musik iringan dasar gerak tari Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari proses penampilan karya seni tari serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan Guru menugaskan kepada siswa membawa bahan dan alat yang dibutuhkan dalam merangkai berbagai gerak dasar tari untuk pertemuan berikutnya 	15 menit

Pertemuan Kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman siswa tentang proses penampilan karya seni tari. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lesan tentang bahan dan alat dalam penampilan karya seni tari. • Bertanya secara lesan tentang teknik, konsep, dan prosedur dalam penampilan karya seni tari. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang proses penampilan karya seni tari. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati proses pertunjukan karya seni tari melalui media audio visual • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang langkah-langkah penampilan karya seni tari • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu diminta untuk menentukan salah satu contoh gerak dasar tari sesuai dengan minatnya. • Masing-masing siswa diminta untuk merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan minatnya • Guru menilai proses dan sikap siswa dalam merangkai karya seni tari serta memberikan bimbingan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: teknik, konsep, dan prosedur serta iringan yang terkandung di dalamnya 	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Pada kelompoknya masing-masing siswa saling berdiskusi tentang gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. • Pada kelompoknya masing-masing siswa saling berdiskusi tentang berbagai macam musik iringan gerak dasar tari. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa dalam kelompoknya menyampaikan hasil rangkaian gerak dasar tari dan data-data informasi yang diperoleh • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan proses penampilan karya seni tari • Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah menampilan karya seni tari • Guru bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur serta iringan dalam penampilan karya seni tari • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari berbagai macam pertunjukan karya seni tari serta mengidentifikasi teknik, konsep, dan prosedur serta iringannya • Guru menugaskan kepada siswa untuk menentukan salah satu karya seni tari yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya • Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa busana tari, alat rias tari dan peralatan iringan tari. 	15 menit

Pertemuan Ketiga:

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

Rincian Kegiatan	Waktu
<p data-bbox="284 319 701 352">Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul data-bbox="203 472 1149 808" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="203 472 1149 588">• Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan <li data-bbox="203 598 1149 682">• Menagih bahan dan alat yang diperlukan dalam penampilan karya seni tari sesuai pilihannya <li data-bbox="203 693 1149 724">• Menyampaikan tujuan pembelajaran <li data-bbox="203 735 1149 808">• Menanyakan tentang macam-macam karya seni tari serta bahan dan alat yang dibutuhkan. 	<p data-bbox="1242 514 1347 619" style="text-align: center;">10 menit</p>
<p data-bbox="284 861 479 894">Kegiatan Inti</p> <p data-bbox="284 945 446 978">Mengamati</p> <ul data-bbox="235 987 1144 1144" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="235 987 1144 1102">• Siswa saling mengamati tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil sketsa dan rancangan yang telah mereka buat. <li data-bbox="235 1113 1144 1144">• Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p data-bbox="284 1155 414 1188">Menanya</p> <ul data-bbox="235 1197 1144 1449" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="235 1197 1144 1312">• Siswa saling menanya tentang kesesuaian bahan dan alat yang telah mereka bawa dengan hasil rancangan gerak dasar tari yang telah mereka buat. <li data-bbox="235 1323 1144 1396">• Siswa saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang akan mereka buat. <li data-bbox="235 1407 1144 1449">• Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p data-bbox="284 1459 592 1493">Mengkomunikasikan</p> <ul data-bbox="235 1501 1144 1869" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="235 1501 1144 1617">• Masing-masing siswa menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. <li data-bbox="235 1627 1144 1701">• Masing-masing siswa menggunakan bahan dan alat sesuai prosedur yang benar. <li data-bbox="235 1711 1144 1785">• Guru menilai keterampilan siswa dalam menampilkan rangkaian gerak dasar tari. <li data-bbox="235 1795 1144 1869">• Guru menilai ide/gagasan dalam berkarya serta memberi bimbingan. 	<p data-bbox="1242 1291 1347 1396" style="text-align: center;">70 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan serta ide/gagasan dalam berkarya seni tari. Memberikan tugas untuk membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana. 	10 menit

Pertemuan Keempat:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal	
<ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang penampilan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Menagih sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana Menyampaikan tujuan pembelajaran Menanyakan tentang sinopsis dalam berkarya seni tari serta nilai estetikanya. 	10 menit
Kegiatan Inti	
<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling mengamati kesesuaian antara isi sinopsis dengan hasil karya seni tari yang telah mereka buat. Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling menanya tentang kesesuaian antara isi sinopsis dengan hasil karya seni tari yang telah mereka buat. 	70 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan jenis karya seni tari yang telah mereka buat • Masing-masing siswa dalam kelompoknya mempresentasikan sinopsis karya seni tari yang telah mereka buat. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai pengetahuan dan sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan tentang sinopsis dalam berkarya seni tari. • Memberikan tugas untuk mempelajari simbol, jenis dan nilai estetika seni tari untuk pertemuan berikutnya. 	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

4. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok dan kerja individu, presentasi, dan laporan/sinopsis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan (sesuai pilihannya).

5. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan.

Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian teknik, konsep, prosedur, penggunaan bahan dan alat, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja kelompok menggunakan lembar pengamatan dalam hal sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

6. Pedoman peskoran

Pedoman penskoran terlampir.

I. Sumber/Referensi

- Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet
- Informasi melalui media audio visual
- Video pertunjukan tari
- Ensiklopedi tari Indonesia
- Website : www.psb-psma.org

Mengetahui Kepala SMA

Jakarta,

Juli 2013

Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

.....
.....
NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN :

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :
Kelas :

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada	Keberanian	Keberanian

	keberanian	sedang	baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Proyek

INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Nama Proyek : Laporan Gerak Dasar Tari
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Guru Pembimbing :

Nama :
 NIS :
 Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	PERENCANAAN: s. Latar belakang t. Rumusan masalah					

	u. Tujuan penulisan					
	<p>PELAKSANAAN</p> <p>tt. Ketepatan pemilihan gerak dasar tari</p> <p>uu. Orisinalitas laporan</p> <p>vv. Mendeskripsikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <p>ww. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam pertunjukan tari</p> <p>xx. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai</p> <p>yy. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif</p> <p>zz. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)</p>					
	<p>LAPORAN PROYEK:</p> <p>m. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah</p> <p>n. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni tari Indonesia</p>					

c. Lembar Penilaian Praktek

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Nama Produk : Gerak Dasar Tari

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Teknik	
	Konsep	
	Prosedur	
	Penggunaan bahan alat	
	Komposisi	

	Nilai Estetis	
	TOTAL SKOR	

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : X/Satu
 Peminatan : MIPA, IPS, Bahasa
 Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur

No	Nama Siswa	Observasi				Kor	Nilai
		ke	tangg	t	d		
		rjasama (1)	gjawab (2)	oleran (3)	isiplin (4)		
109						
110							
111							
112							
113							
114	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/Satu
Peminatan : MIPA, IPS, Bahasa
Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Keterangan
		Santun	Jujur	Cinta Damai	Men	Men		
					ghargai karya sendiri	ghargai karya orang lain		
(((3)	(4)	(5)				

		1)	2)					
115							
116								
117								
118								
119								
120	D st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

f. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : X/Satu
 Peminatan : MIPA, IPS, Bahasa
 Materi Pokok : Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur

No	Nama Siswa	Observasi					Nilai	Kategori
		Respon	Partisipasi	Perilaku	Partisipasi	Menghargai		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
121							
122								
123								
124								
125								
126	D st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

g. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :
Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Durasi Waktu :
Nama Peserta didik :
Kelas/Semester :

o	KI/KD/P	Waktu	Kriteria				et.
	I						
	Persiapan						
	Perencanaan						

	Pembua tan Karya						

PI = Pencapaian Indikator

H. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

7. Jelaskan pengertian ragam gerak dasar tari
8. Jelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
9. Jelaskan musik iringan dasar tari
10. Identifikasi gerak dasar tari dilingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
11. Identifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
12. Identifikasi musik iringan gerak dasar tari dilingkungan tinggal siswa dengan daerah lain....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Semester : X/Satu

Materi Pokok : Penokohan

Alokasi Waktu : 2 x 2 JP

H. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

5. KD. 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni teater sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
6. KD.2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- KD. 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

7. **KD. 3.1** Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater

Indikator

- Menjelaskan konsep penyajian drama/teater
- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni drama/teater.
- Membedakan beberapa hasil karya seni teater.
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh

8. **KD. 4.1** Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca

Indikator

- Melakukan sajian beberapa contoh watak/tokoh yang dipelajari di depan kelas.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya drama/teater.
- Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- Membuat Penyajian watak tokoh

J. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, berdiskusi dan presentasi siswa

dapat:

9. Menjelaskan konsep penyajian drama/teater
10. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni drama/teater.
11. Membedakan beberapa hasil karya seni teater.
12. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
13. Melakukan sajian beberapa contoh watak/tokoh yang dipelajari di depan kelas.
14. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya drama/teater.
15. Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
16. Membuat Penyajian watak tokoh

K. Materi Pembelajaran

Fakta:

- Sajian karya seni teater di pertunjukan drama/teater
- Tayangan Teater dan sinematografi di Media Elektronik
- Karya teater di internet

Konsep:

Penyajian karya seni teater dan sinematografi pada umumnya melalui tahap penciptaan, penulisan naskah, latihan dan penampilan teater. Tentunya banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya : Jenis Teater, Media seni teater/drama dan Unsur Pementasan drama

Prinsip:

- Jenis dan simbol penyajian karya teater
Seni Teater di Indonesia dikelompokkan menjadi dua macam berdasarkan keberasalannya. Teater tradisional merupakan teater yang berasal dari kebudayaan Indonesia. Teater non tradisional merupakan teater yang bukan berasal dari kebudayaan Indonesia.

Simbol penyajian karya teater:

Merupakan perlambang/makna dari penyajian karya musik

o.	Jenis Karya (nama)	Bentuk Penyajian	Makna/Simbul
.	Teater Tradisional	Wayang orang, Ludruk, Lenong, Wayang kulit, wayang golek, dll	Kebaikan, keteladanan, patriotisme

.	Teater non tradisional	Pementasan teater, operet, opera, sinetron, dll	Kebaikan, keteladanan, patriotisme
---	------------------------	-------------------------------------------------	------------------------------------

- Nilai estetika pada penyajian karya teater
Kemampuan dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi penampilan karya teater.

Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa media dasar berupa : tubuh, suara, kata, gerak/acting, ilustrasi music, dll. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda

- Teknik dalam penyajian karya teater dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan

Prosedur:

langkah-langkah membuat penyajian karya teater.

Penampilan teater sederhana untuk ditampilkan di kelas.

Pencarian ide untuk naskah dilakukan diawal atau dengan cara mencari naskah drama yang sudah jadi.

Tentukan penokohan sesuai karakter/watak dari tokoh yang harus diperankan sesuai naskah.

Lakukan latihan masing-masing terlebih dahulu dengan naskah yang sudah dibuat

Selanjutnya latihan bersama untuk memadukan penampilan karya teater serta adanya saling koreksi terhadap kesalahan diantara para pemain yang akan tampil.

L. Metode Pembelajaran

- Eksperimen
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan

M. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

4. Media : Projektor, Laptop dan speaker
5. Alat : Naskah drama/teater
6. Bahan ajar :

Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui internet, Hasil penampilan karya teater melalui media cetak dan internet, serta sumber lain yang relevan.

N. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah mereviu hasil pencapaian kompetensi (KD) sebelumnya, siswa diperlihatkan contoh-contoh penampilan teater dan sinematografi melalui tayangan video dan dijelaskan tentang bagaimana tahapan dalam membuat sebuah penampilan teater untuk kemudian dibuat rumusan penampilan drama/teater yang akan dilakukan oleh siswa di depan kelas. Selanjutnya melalui diskusi, mendefinisikan konsep drama/teater yang akan ditampilkan, menemukan rumusan untuk jenis drama/teater yang akan dibawakan dan instrumen apa yang akan digunakan dan memecahkan

masalah pembuatan naskah. Melalui praktik siswa dapat melakukan penampilan karya drama/teater. serta bekerjasama, berkomunikasi, dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Empat kelompok yang terbentuk di kelas menampilkan hasil latihan drama/teater di depan kelas. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Kesatu

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengalaman peserta didik tentang penampilan karya teater dan sinematografi yang telah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap KD yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang macam-macam Penyajian karya teater yang pernah mereka lihat. • Peserta didik mencari tahu dan saling menanyakan tentang Penyajian karya teater dan sinematografi. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati Penampilan teater dan sinematografi melalui media cetak atau internet. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan siswa tentang Penyajian karya teater. <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 4 (empat) kelompok. • Siswa dalam kelompok diminta untuk mengidentifikasi naskah drama dan video drama/teater yang telah diperolehnya kedalam Penyajian karya teater. • Siswa diminta mengelompokkan Penyajian karya teater menurut jenis, media dan ide penciptaannya. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan jenis Penyajian karya teater Masing-masing kelompok berdiskusi tentang jenis dan simbol Penyajian karya teater. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang nilai estetis dalam Penyajian karya teater. Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam mengidentifikasi Penampilan drama/teater. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian Guru menilai kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan karakteristik penampilan drama/teater Guru bersama siswa menyimpulkan jenis dan simbol Penyajian karya teater. Guru bersama siswa menyimpulkan nilai estetis Penyajian karya teater. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari Penyajian karya teater serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat Penyajian karya teater untuk pertemuan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya Menagih dan mengingatkan tugas baca dan browsing 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Melaksanakan pretes tentang Penyajian karya teater dan sinematografi 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Dua orang siswa dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil tugas baca dan browsing tentang Penyajian karya teater dan sinematografi</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diminta untuk mencoba membuat perencanaan untuk penampilan musik di depan kelas. • Setiap kelompok diberikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Penyajian karya teater dan sinematografi <p>Kelompok mendiskusikan pemecahan masalah Penyajian karya teater dan sinematografi</p> <p><i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan hasil kegiatan tentang hubungan antara Penyajian karya teater dan sinematografi dan bagaimana menggabungkannya. • Dengan difasilitasi guru, siswa merumuskan Penampilan karya teater dan sinematografi <p><i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i></p>	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan Penyajian karya teater dan sinematografi • Memberikan tugas baca lembar kerja praktik yang akan datang • Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan tugas baca • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kembali lembar kerja praktik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang prosedur/langkah kerja praktik yang perlu dikonfirmasi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 5 - 7 orang siswa • Siswa bekerja dalam kelompok sesuai langkah kerja dalam lembar kerja untuk mendapatkan data <p><i>Guru menilai keterampilan menggunakan alat,</i></p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><i>mengolah, dan menyaji data, serta kejujuran dan ketelitian dalam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan Penyajian karya teater kelompok • <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab siswa dalam kerja kelompok</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mempresentasikan/menampilkan hasil kerja kelompok (penampilan drama di kelas) • Guru menanggapi hasil penampilan untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi miskonsepsi <p><i>Guru menilai ketrampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i></p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil praktik dan mengingatkan pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok • Memberikan tugas presentasi penerapan Penyajian karya teater dan sinematografi dalam kehidupan dan teknologi dan persiapan mengikuti tes tertulis (Ulangan harian) pada pertemuan yang akan datang 	15 menit

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil laporan praktik yang sudah terkumpul • Menagih dan mengingatkan tugas baca 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui presentasi 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dua orang siswa dari kelompok berbeda yang dipilih secara acak diminta untuk mempresentasikan tugasnya Siswa lain dari kelompok berbeda bertanya dan menanggapi presentasi <ul style="list-style-type: none"> Satu siswa diminta menyampaikan refleksi pengalaman belajar tentang Penyajian karya teater dan sinematografi <p><i>Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta komunikasi</i></p>	35 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melaksanakan tes tertulis ulangan harian Memberikan tugas baca untuk pertemuan berikutnya tentang Teknik penulisan naskah teater 	40 menit

Penilaian

16. Jenis/teknik penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis dan praktek.

17. Bentuk instrument dan instrumen

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

18. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Seni Budaya Jilid 1

Art & Culture 1 for grade X senior High School (Grafindo Media Pratama)

Buku Seni Budaya Penunjang Aktivitas siswa

<http://forumguru.com>

<http://e-dukasi.net>

<http://psb-psma.go.org.id>

Mengetahui Kepala SMA

Guru MAPEL Seni

Budaya

.....

.....

NIP.

NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penokohan

o	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
	Komunikasi			
	Sistematika penyampaian			
	Wawasan			
	Keberanian			
	Antusias			
	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik

Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Proyek

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Nama Proyek : Laporan Penokohan pada seni teater

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Guru Pembimbing :

Nama :

NIS :

Kelas :

o	ASPEK	SKOR (1-5)				
	PERENCANAAN: v. Latar belakang w. Rumusan masalah x. Tujuan penulisan					
	PELAKSANAAN aaa. Ketepatan pemilihan Tokoh (Casting) bbb. Orisinalitas laporan ccc. Mendeskripsikan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep penokohan ddd. Mendeskripsikan tentang bahan dan alat, serta media dan teknik dalam penokohan eee. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai fff. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif ggg. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah)					
	LAPORAN PROYEK: o. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah p. Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kecintaan terhadap hasil karya seni teater Indonesia					

c. Lembar Penilaian Produk

FORMAT PENILAIAN PRODUK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Nama Produk : Penokohan

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

o	Aspek Penilaian	Skor (1 - 5)*
	Kesesuaian Karakter tokoh	
	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
	Kecermatan dan ketepatan	
	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
	Komposisi	
	Nilai estetis	
	TOTAL SKOR	

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penokohan

No	Nama Siswa	Observasi				Skor	Catatan
		kerjasama	tanggungjawab	toleransi	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
127						
128							
129							
130							
131							
132	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

138	D							
	st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

f. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Kelas/Peminatan : X/ MIPA, IPS, Bahasa

Materi Pokok : Penokohan

No	Nama Siswa	Observasi					Mendukung	Nilai
		Respon	Partisipatif	Perilaku di lingkungan	Perilaku sesama	Menghargai karya seni		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
139							
140								
141								
142								
143								
144	D st.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

Lembar Penilaian Portofolio

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Durasi Waktu :

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester :

No	KI/KD/P I	Waktu	Kriteria				et.
	Persiapan						
	Penokohan						
	Penamp						

	ilan						
--	------	--	--	--	--	--	--

PI = Pencapaian Indikator

hhh. Tes Uraian

SOAL TES URAIAN

6. Dalam proses awal perencanaan penampilan teater, apa yang dimaksud dengan *casting*?
7. Rangkaian peristiwa atau jalannya kisah drama yang didalamnya terdapat konflik yang berkembang secara bertahap dari sederhana hingga kompleks sampai pada penyelesaiannya, disebut....
8. Sebutkan tahapan Plot/alur dalam sebuah pementasan drama!
9. Keadaan tempat dan suasana terjadinya adegan, baik di atas panggung maupun dilokasi shooting, dapat diketahui langsung pada.....
10. Berdasarkan jenisnya apa perbedaan antara teater tradisional dan modern? Jelaskan!


URAIAN KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

No.	Tanggal, Bulan, Tahun	Uraian Kegiatan
	1-2 dan 9 - 16 Juli 2016	Libur akhir semester genap tahun pelajaran 2015/2016
	4,5,8 Juli 2016	Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1437 H
	6-7 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri 1437 H (1 Syawal 1437 H)
	18 Juli 2016	Permulaan tahun pelajaran 2016/2017
	13-14 Agustus 2016	Imortal Pramuka
	17 Agustus 2016	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
	20 - 21 Agustus 2016	LDK OSIS
	12 September 2016	Libur umum (Hari Raya Idul Adha 1437 H)
	19 - 23 September 2016	Studi Tour Ke Pulau Dewata Bali Kelas XII
	29 - 30 September 2016	Ulangan Tengah Semester
	1,3,4,5 Oktober 2016	Ulangan Tengah Semester
	6,7,8 Oktober 2016	Jeda Tengah Semester
	01 Oktober 2016	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
	02 Oktober 2016	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah / 1 Muharam 1438 H)
	28 Oktober 2016	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
	29 Oktober 2016	Dies Natalis SMK 17 Magelang
	10 November 2016	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
	19 - 20 November 2016	Out Bount Pramuka
	25 November 2016	Peringatan Hari Guru (PGRI)
	5 - 10 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester Gasal
	12 Desember 2016	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1438 H)
	13-16 Desember 2016	Ulangan Susulan dan Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
	17 Desember 2016	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (BLHP) Semester Gasal
	19 - 31 Desember 2016	Libur Akhir Semester Gasal
	25 - 26 Desember 2016	Libur umum (hari Raya Natal) dan Cuti Bersama
	01 Januari 2017	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2017)
	28 Januari 2017	Libur Umum (Tahu Baru Imlek 2567)
	20 - 25 Februari 2017	Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK) Akuntansi
	Sebelum 3 Maret 2017	Uji Kompetensi Keahlian SMK (Praktik) selesai (paling lambat 1 bulan sebelum UN Utama)

6 - 11 Maret 2017	Ujian Sekolah
13 - 14 Maret 2017	Pra UN
28 Maret 2017	Libur Umum (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1939)
3 - 6 April 2017	Ujian Nasional SMK (Utama)
10 -13 April 2017	Ujian Nasional SMK (Susulan)
14 April 2017	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)
21 April 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kartini
24 April 2017	Libur Umum (Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1438 H)
01 Mei 2017	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
02 Mei 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
5 - 7 Mei 2017	Kemah Tahunan Pramuka
11 Mei 2017	Libur Umum (Hari Raya Waisak Tahun 2561)
20 Mei 2017	Mengikuti Upacara Hari Kebangkitan Nasional
25 Mei 2017	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
26-27 Mei 2017	Libur Awal Ramadhan 1438 H
5-10 Juni 2017	Ulangan Akhir Semester Genap / Kenaikan Kelas
12 -16 Juni 2017	Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
17 Juni 2017	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (BLHP) Semester Genap
19 Juni - 15 Juli 2017	Libur Akhir Semester Genap / Libur Akhir Tahun Pelajaran 2016/2017

25-26 Juni 2017	Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H (1 Syawal 1438 H)
1,3,4,5 Juli 2017	Peringatan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2017/2018
17 Juli 2017	Permulaan tahun pelajaran 2017/2018

Magelang, 1 Juli 2016
Kepala SMK 17 Magelang


Agung Nugroho, SE.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
KURIKULUM SMK 17 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

**MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
KELAS / SEMESTER : X, XI / 1 – 4**

**NAMA GURU MATA PELAJARAN
TRI SETYO NUGROHO, SE**

TERDIRI DARI :

- 1. RINCIAN MINGGU EFEKTIF**
- 2. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**
- 3. PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR**
- 4. PROGRAM TAHUNAN**
- 5. PROGRAM SEMESTER**
- 6. SILABUS**
- 7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 8. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 17 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Satuan Pendidikan : SMK 17 Magelang
Kelas / Program : X/XI / Akuntansi
Semester : Gasal / Genap
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Perhitungan Alokasi Waktu

SEMESTER I (SATU)

Banyaknya pekan pada semester 1 (Satu)

o.	Nama Bulan	Banyaknya
	Juli	5
	Agustus	4
	September	4
	Oktober	4
	November	4
	Desember	4
	Jumlah	25

Banyaknyapekantidakefektif

o.	NamaBulan	BanyaknyaPekan
	Juli	2
	Agustus	2
	September	0
	Oktober	2
	November	0
	Desember	2
	Jumlah	8

Banyaknyapekanefektif : $(25 - 8)$ pekan = 17pekan

Banyaknyajam efektif : (17×2) jam = 34 jam

Magelang, Juli 2017

Mengetahui,

KepalaSMK 17 Magelang

Guru Mata Diklat

AgungNugroho, SE

Tri Setyo Nugroho, SE.

SEMESTER II (DUA)

Banyaknya pekan pada semester 2 (dua) kelas X

o.	Nama Bulan	Banyaknya
	Januari	4
	Februari	4
	Maret	4
	April	4
	Mei	4
	Juni	4
	Jumlah	24

Banyaknya pekan tidak efektif

o.	Nama Bulan	Banyaknya Pekan
	Januari	0
	Februari	0
	Maret	2
	April	1

	Mei	0
	Juni	2
	Jumlah	5

Banyaknya pekan efektif : $(24 - 5)$ pekan = 19 Pekan

Banyaknya jam efektif : (19×2) jam = 36 jam

Magelang, Juli 2016

Mengetahui,

Kepala SMK 17 Magelang

Guru Mata Diklat

Agung Nugroho, SE

Tri Setyo Nugroho, SE

SEMESTER II (DUA)

Banyaknya pekan pada semester 2 (dua) XI

o.	Nama Bulan	Banyaknya
	Januari	4
	Februari	4
	Maret	4
	April	4
	Mei	4
	Juni	4
	Jumlah	24

Banyaknya pekan tidak efektif

o.	Nama Bulan	Banyaknya Pekan
	Januari	0
	Februari	0
	Maret	4
	April	4

	Mei	0
	Juni	2
	Jumlah	10

Banyaknya pekan efektif : $(24 - 10)$ pekan = 14Pekan

Banyaknya jam efektif : (14×2) jam = 28 jam

Magelang, Juli 2016

Mengetahui,

Kepala SMK 17 Magelang

Guru Mata Diklat

Agung Nugroho, SE

Tri Setyo Nugroho, SE

SEMESTER II (DUA)

Banyaknya pekan pada semester 2 (dua) XII

o.	Nama Bulan	Banyaknya
	Januari	4
	Februari	4
	Maret	4
	April	4
	Mei	4
	Juni	4
	Jumlah	24

Banyaknya pekan tidak efektif

o.	Nama Bulan	Banyaknya Pekan
	Januari	0
	Februari	0
	Maret	2
	April	4

	Mei	4
	Juni	4
	Jumlah	18

Banyaknya pekan efektif : $(24 - 18)$ pekan = 6Pekan

Banyaknya jam efektif : (6×2) jam = 12 jam

Magelang, Juli 2016

Mengetahui,

Kepala SMK 17 Magelang

Guru Mata Diklat

Ir. Widodo

Tri Setyo Nugroho, SE



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 17 MAGELANG
 Jl.EloJetis No. 17 Magelang 56114Telp (0293) 365038

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Seni Budaya
BIDANG KEAHLIAN : Semua Bidang Keahlian
TAHUN AJARAN : 2016 / 2017

ode	Standard Kompetensi / Kompetensi Dasar	Kelas/Semester						Jml Jam Pertemuan	Ket
		I		II		X			
	Mengapresiasikan Karya seni Rupa								
	1.1. Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan							8	
	1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara							10	
	1.3. Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak							8	
	1.4. Melaporkan pengamatan terhadap karya seni rupa terapan yang memanfaatkan							10	

	teknik dan corak di wilayah Nusantara								
	Mengapresiasikan Karya seni Rupa							8	
	2.1 Mengidentifikasi fungsi dan latar belakang musik							8	
	2.2 Menunjukkan nilai-nilai musikal dari hasil pengalaman musikal yang didapatkan melalui pertunjukan musik							12	
	2.3 Memainkan musik							6	
	2.4 Mendiskusikan persiapan pertunjukan musik yang diselenggarakan di sekolah							6	
	2.5 Mendiskusikan suatu pertunjukan musik organisasi usaha sederhana							4	
	Mengapresiasikan Karya seni Tari								
	3.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari							8	
	3.2 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni tari di wilayah Nusantara							8	
	3.3 Mengidentifikasi gagasan untuk disusun ke dalam tari kreasi dalam bentuk tari tunggal atau							4	

	berpasangan/kelompok\								
3.4	Mendiskusikan tari kreasi yang berbentuk tari tunggal atau berpasangan/kelompok							12	
3.5	Melakukan Pertunjukan Tari							4	
	Mengapresiasikan Seni Teater							6	
4.1.	Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsure estetis pertunjukan teater							20	
4.1	Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) pertunjukan teater							10	
4.2	Merancang persiapan pertunjukan teater								
4.3	Menerapkan prinsip kerjasama dalam pertunjukan teater								

Magelang, Juli 2016
Penyusun

Tri Setyo Nugroho, SE

Disahkan,
Kepala Sekolah

WKS 1

Disetujui,

Agung Nugroho, SE.

Tri Setyo Nugroho, SE



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 17 MAGELANG
 Jl. EloJetis No. 17 Magelang 56115 Telp (0293) 365038

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : seni budaya
 Kelas / Semester : X / 1
 Tahun Ajaran : 2016 / 2017

Kode	Standard Kompetensi / Kompetensi Dasar	Mingguke					Bulan	Jumlah Pertemuan 1 Jam	Keterangan
	1.1. Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan						Jul	8	
	1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara						Agustus		
	1.3. Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak						Agustus	10	
	1.4. Melaporkan pengamatan terhadap karya seni rupa terapan yang memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara						September	8	

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas / Semester : X / 2
 Tahun Ajaran : 2016 / 2017

Kode	Standard Kompetensi / Kompetensi Dasar	Minggu					Bulan	Jumlah Jam Pertemuan	Ket
	2.1 Mengidentifikasi fungsi dan latar belakang musik						J	8	
	2.2 Menunjukkan nilai-nilai musikal dari hasil pengalaman musikal yang didapatkan melalui pertunjukan musik						Januari		
	2.3 Memainkan musik						F	8	
	2.4 Mendiskusikan persiapan pertunjukan musik yang diselenggarakan di sekolah						Februari		
	2.5 Mendiskusikan suatu pertunjukan musik organisasi usah sederhana							12	
							M		
							aret		
							A	6	
							pril		

								Ok tober	12	
								Ok tober		
								No vember		

Magelang, Juli 2016
Penyusun

Disahkan,
Kepala Sekolah WKS 1

Agung Nugroho, SE.

Disetujui,

Tri Setyo Nugroho, SE.



